

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MULTIMEDIA
PADA PEMBELAJARAN *QAWĀ'ID* DI TINGKAT
MADRASAH ALIYAH**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Bahasa Arab pada Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

A. AYU PRATIWI

NIM: 2020203888104003

PAREPARE

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PAREPARE

TAHUN 2023 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Ayu Pratiwi
NIM : 2020203888104003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara etika akademik dikutip dalam naskah ini dengan menyertakannya sebagai sumber referensi yang dibenarkan. Bukti hasil cek keaslian naskah tesis ini terlampir.

Apabila dalam naskah tesis ini terbukti memenuhi unsur plagiarisme, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 08 Februari 2023

Mahasiswa,

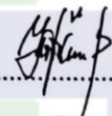

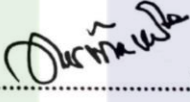



A. Ayu Pratiwi
NIM. 2020203888104003

PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudara A. Ayu Pratiwi, NIM: 2020203888104003, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Ketua	:	Dr. Herdah, M. Pd.	(..... 
Sekretaris	:	Dr. Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. I.	(..... 
Penguji I	:	Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M. Pd.	(..... 
Penguji II	:	Dr. Hamsa, M. Hum.	(..... 

Parepare, 10 Februari 2023

Diketahui oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare




Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M. Pd.
19720703 199803 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji atas kehadiran Allah swt., atas nikmat hidayat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Tesis ini sebagaimana yang ada dihadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spiritualis dalam mengemban misi *khalifah* di alam persada.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah Tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin, M.Pd, Dr. Firman, M.Pd, dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag., masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare;
2. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses penyelesaian studi;
3. Dr. Hamsa, M. Hum, selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan fasilitas kepada

penulis untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana IAIN Parepare;

4. Dr. Herdah, M.Pd., dan Dr. Kaharuddin, S. Ag., M. Pd.I., masing-masing sebagai Pembimbing I dan II, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah tesis ini;
5. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M. Pd. dan Dr. Hamsa, M. Hum., masing-masing sebagai penguji I dan II yang telah memberikan ilmunya bak berupa saran, motivasi dan kritik selama penyusunan tesis.;
6. Dr. H. Abd. Halim K, Lc, MA dan Muhammad Ahsan, M. Si., selaku validator ahli materi dan ahli media yang telah bersedia untuk melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan;
7. Pimpinan dan Pustakawan IAIN Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian Tesis;
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan baru selama menjalani perkuliahan di Pascasarjana IAIN Parepare;
9. Segenap civitas akademik di lingkungan PPs IAIN Parepare yang telah banyak membantu dalam berbagai urusan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini;
10. Ibu Hj. Kasmirah S. Ag., M. Pd., selaku kepala Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini;
11. Kepada seluruh keluarga besar penulis, orang tua, adik, dengan segenap do'a dan dukungan dalam proses penyelesaian studi ini;

12. Rekan-rekan seperjuangan khususnya dari program study Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyelesaian study;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare. Penulis meyakini sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan tesis ini kedepannya. Akhirnya semoga tesis ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Parepare, 08 Februari 2023

Penyusun,



A. Ayu Pratiwi

NIM. 2020203888104003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Penelitian yang relevan.....	9
B. Dekskripsi Teori.....	10
1. Buku Ajar dan Pengembangannya	10
2. Multimedia	33
3. Video Pembelajaran	41
4. Pembelajaran <i>Qawā'id</i>	43
C. Kerangka Fikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Prosedur Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56

C. Desain Uji Coba Produk.....	56
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
E. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. <i>Prototype</i> buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran <i>qawā'id</i> di tingkat Madrasah Aliyah.....	67
B. Validitas dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran <i>qawā'id</i> di tingkat Madrasah Aliyah	73
C. Efektifitas buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran <i>qawā'id</i> di tingkat Madrasah Aliyah	99
D. Pembahasan	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Implikasi	113
C. Rekomendasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kategori Penilaian Skala Likert	58
Tabel 2 : Instrumen kelayakan media video di tinjau dari aspek media	58
Tabel 3 : Instrumen kelayakan media di tinjau dari aspek materi	59
Tabel 4 : Instrumen kelayakan media di tinjau dari praktisi pendidik.....	60
Tabel 5 : Instrumen angket respon peserta didik	60
Tabel 6 : Ketentuan pemberian skor	62
Tabel 7 : Pedoman Pengukuran Validasi	63
Tabel 8 : Kategori Penilaian Skala Guttman	63
Tabel 9 : Kriteria penilaian data angket respon peserta didik	64
Tabel 10 : Validasi I Ahli Materi	74
Tabel 11 : Revisi buku ajar berdasarkan validasi ahli materi	78
Tabel 12 : Validasi II Ahli Materi	79
Tabel 13 : Validasi I Ahli Media	82
Tabel 14 : Revisi buku ajar berdasarkan validasi ahli media	86
Tabel 15 : Validasi II ahli media	88
Tabel 16 : Hasil penilaian Praktisi Guru/Pendidik	91
Tabel 17 : Data hasil pretes dan posttest.....	99
Tabel 18 : Statistik hasil pretest dan posttest	89
Tabel 19 : Uji Normalitas.....	90
Tabel 20 : Paired sample test.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Materi Buku ajar bahasa Arab Bab I	22
Gambar 2 : Materi Buku ajar bahasa Arab Bab II	25
Gambar 3 : Materi Buku ajar bahasa Arab Bab III.....	27
Gambar 4 : Materi Buku ajar bahasa Arab Bab IV	28
Gambar 5 : Materi Buku ajar bahasa Arab Bab V	30
Gambar 6 : Materi Buku ajar bahasa Arab Bab VI	32
Gambar 7 : Skema kerangka fikir penelitian	50
Gambar 8 : Langkah-langkah penggunaan metode Research and Development (R&D) menurut Sugiyono	53
Gambar 9 : Tampilan awal video.....	71
Gambar 10 : Tampilan isi materi pada video	72
Gambar 11 : Tampilas evaluasi pada video	72

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ... اَ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandatasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dīnullāh* دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illārasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur‘ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsi

Abū Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

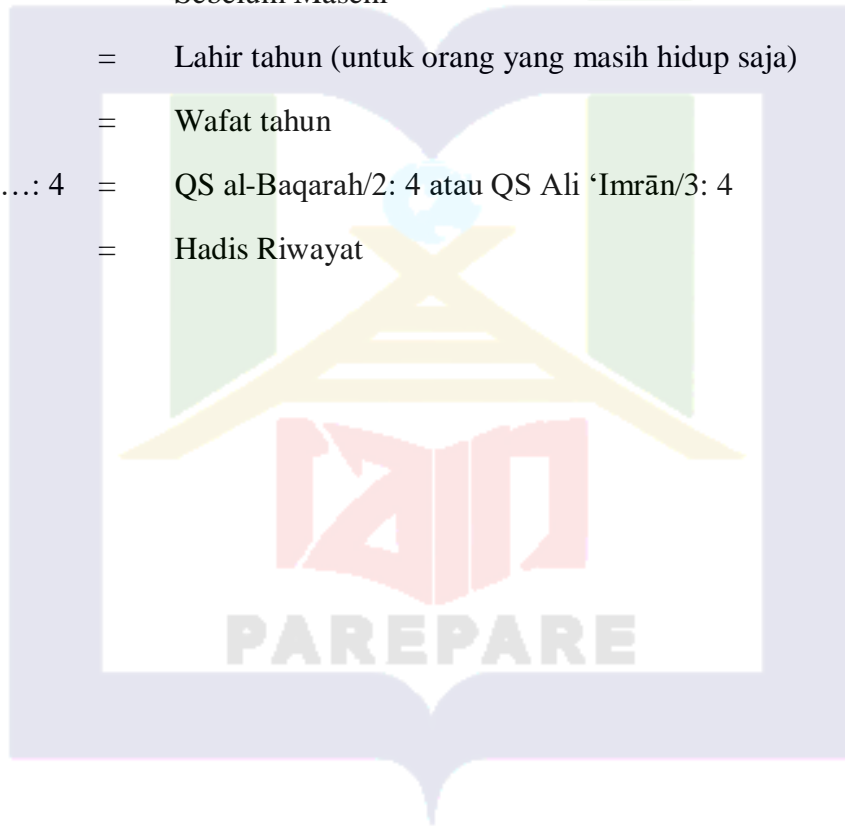
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-*Walīd* Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

K. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat



ABSTRAK

Nama : A. Ayu Pratiwi
NIM : 2020203888104003
Judul : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah (dibimbing oleh Herdah dan Kaharuddin).

Penelitian ini membahas tentang pengembangan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat madrasah aliyah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana *prototype* pengembangan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah? 2) Bagaimana validitas dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah? 3) Bagaimana efektifitas buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* yang mengacu pada model Sugiyono (Potensi dan Masalah, Pengumpulan data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji coba Produk, Revisi Produk, Uji Coba Pemakaian, Revisi Produk dan Produk Massal). Buku ajar berbasis multimedia dikembangkan melalui aplikasi *Kind Master* yang diunduh dari *Google Play Store*. Media yang telah dikembangkan dilakukan pengujian kelayakan oleh validator ahli media dan ahli materi dan praktisi oleh pendidik, serta uji coba kelayakan berdasarkan respon peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang sebanyak 30 peserta didik.

Hasil penelitian ini berupa buku ajar berbasis multimedia yang memenuhi kriteria valid dengan hasil validasi ahli materi mencapai 94,11%, hasil validasi ahli media mencapai 92% dan hasil validasi ahli pembelajaran 96,66%, hasil uji coba kelas kecil mencapai 95% dan uji coba kelas besar mencapai 94,5%, sehingga hasil persentase kelayakan buku ajar berbasis multimedia termasuk dalam kategori sangat baik dan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* di tingkat madrasah aliyah.

Kata Kunci: Buku Ajar, Pembelajaran *qawā'id*, dan Multimedia.

ABSTRACT

Name : A. AyuPratiwi
NIM : 2020203888104003
Title : Developing of Multimedia –based textbook on Qawaid Learning at the MadrasahAliyah Level (Supervised by Herdah and Kaharuddin).

This study discusses the development of multimedia-based textbooks for *Qawā'id* learning at the Madrasah Aliyah level. The formulation of the problems in this study are: 1) What is the prototype for developing multimedia-based textbooks for *Qawā'id* learning at the Madrasah Aliyah level? 2) How is the validity and practicality of multimedia-based textbooks for *Qawā'id* learning at the Madrasah Aliyah level? 3) How is the effectiveness of multimedia-based textbooks on *Qawā'id* learning at the Madrasah Aliyah level.

The type of research used is Research and Development, which refers to Sugiyono's model (Potentials and Problems, Data Collection, Product Design, Design Validation, Design Revision, Product Trials, Product Revisions, Usage Trials, Product Revisions and Mass Products). Multimedia-based textbook was developed through the Kind Master application downloaded from the Google Play Store. The developed media was tested for feasibility by media expert validators and material experts and practitioners by educators, as well as a feasibility test based on 30 students' responses of class XI at YMPI Rappang Madrasah Aliyah.

The results were as multimedia-based textbooks that met the valid criteria with material expert validation result reached 94.11%, media expert validation result reached 92% and learning expert validation result reached 96.66%, small class trial results reached 95% and large class trials reached 94.5. So that the results of the feasibility percentage of multimedia-based textbooks are included in the very good category and are very suitable for *Qawā'id* learning at the Madrasah Aliyah level.

Keywords: Textbooks, *Qawā'id*, and Multimedia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah mengalami peningkatan yang pesat, dapat dilihat melalui munculnya berbagai macam bentuk materi ajar seperti buku, Video, CD dan yang lainnya. Suatu pembelajaran bahasa yang baik yaitu pembelajaran yang berlangsung secara sistematis, dalam artian berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi.¹

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) yang mengacu pada KMA Nomor 183 Tahun 2019, pokok bahasan materi pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi *istima'* (menyimak), *qiraah* (bacaan), *qawā'id* (struktur atau susunan kalimat), *kitabah* (menulis), *kalam* (berbicara).²

Berdasarkan pokok bahasan materi pelajaran bahasa Arab yang terdapat dalam buku bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, fikiran dan perasaan.

Pokok bahasan materi tersebut disampaikan untuk mencapai empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*mahaaratul istima'*),

¹Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik* (Cet.1: Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012) h. 1.

²Risna Rianti Sari & Hasyim Amrullah, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI* (Cet. I; Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), h. ii.

keterampilan berbicara (*mahaaratul kalam*), keterampilan membaca (*mahaaratul qiraah*), dan keterampilan menulis (*mahaaratul kitabah*).³

Agar dapat menunjang tercapainya keempat keterampilan berbahasa di madrasah aliyah, materi *qawā'id* atau struktur atau susunan kalimat bahasa Arab menduduki posisi yang urgen. Materi *qawā'id* (struktur atau susunan kalimat) adalah materi yang mempelajari tata aturan penggunaan kata, kalimat, beserta polanya. Pembelajaran materi *qawā'id* merupakan hal yang sangat penting, karena dengan memahami *qawā'id* secara baik akan mengantarkan kepada pemahaman teks yang tepat.

Pembelajaran *qawā'id* merupakan proses interaksi peserta didik terhadap materi *qawā'id* sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku peserta didik dengan indikasi berupa dapat memahami, mengerti, dan menguasai *qawā'id* agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan benar.⁴

Pada susunan buku bahasa Arab pada madrasah Aliyah kelas XI, materi *qawā'id* adalah pokok bahasan materi yang diajarkan terlebih dahulu setelah materi *istima'* (mendengar) dan *qiraah* (bacaan), sebelum masuk pada materi *kitabah*, *kalam* dan kesimpulan. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa kesulitan untuk dapat menguasai empat keterampilan bahasa, karena dalam setiap keterampilan yang akan disajikan pasti berkaitan erat dengan materi *mufradat* dan *qawā'id*. Materi *qawā'id* memiliki pola pembelajaran yang berkaitan mulai dari kelas X hingga kelas XII. Materi *qawā'id* pada kelas X, menjadi prasyarat untuk memahami materi *qawā'id* pada jenjang kelas berikutnya yaitu kelas X dan XII dan tentunya akan terus digunakan pada

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129.

⁴Laode Abdul Wahab, "Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map Untuk STAIN Kediri", *Al-Izzah*: Vol.IX: no.2, 2014, h. 77.

pembelajaran bahasa Arab jenjang berikutnya. Melihat dari pentingnya materi *qawā'id* ini, tidak sedikit dari siswa yang kurang dalam memahami materi tersebut. Apalagi dalam buku teks yang digunakan saat ini, penyajian materi *qawā'id* bisa dikatakan sangat singkat, padahal buku ajar merupakan pusat atau sumber informasi yang mampu mentransfer suatu pengetahuan.⁵ Maka dari itu diperlukan sebuah kreatifitas seorang pendidik dalam mengembangkan buku ajar.

Pengembangan buku ajar digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran. Pengembangan buku ajar sebagai pemahaman tentang desain pembelajaran. Selain itu, pengembangan buku ajar juga berarti mempertimbangkan sifat materi ajar, jumlah peserta didik, dan ketersediaan materi. Pengembangan buku ajar memberikan manfaat bagi pendidik berupa kesesuaian tuntutan kurikulum, tidak bergantung dengan buku teks dan paket. Sedangkan manfaat bagi peserta didik berupa pembelajaran menarik, menumbuhkan motivasi, mengurangi ketergantungan dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap indikator yang terdapat pada perangkat pembelajaran yang disusun oleh pendidik.⁶

Sebagaimana diketahui bahwa materi *qawā'id* merupakan materi yang sulit dipahami oleh peserta didik sehingga berpotensi menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan buku ajar yang berbentuk cetak seperti buku, maupun non-cetak (ebook, internet, video, rekaman) memainkan peran yang cukup substansial dalam ketercapaian tujuan pembelajaran.⁷

⁵Muhammad Afif Amrulloh, "Analisis Kesalahan Penerapan Qawaid Pada Buku Ajar Bahasa Arab", *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*: Volume.6, 2015, h. 51.

⁶Ina Magdalena dkk, "Analisis Pengembangan Bahan Ajar", *Nusantara Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*: Volume.2: no.2: 2020, h. 72.

⁷Sutri Ramah dan Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 142, <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>.

Salah satu cara pengembangan buku ajar yaitu dengan multimedia. Multimedia pembelajaran adalah salah satu media yang menarik karena menggabungkan unsur gambar, audio, dan teks dalam suatu tampilan media. Salah satu kelebihan dari multimedia yaitu guru dapat menyajikan informasi melalui sebuah karya yang inovatif dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih cepat. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian pula bagi peserta didik, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku-buku semata-mata tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi multimedia yang telah terhubung internet akan semakin menambah kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diharapkan. Pelajaran bahasa Arab akan lebih efektif jika dikemas sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini yang erat dengan dunia teknologi dan informasi, menyenangkan, serta memberikan kemudahan peserta didik memahami materi. Maka dari itu, materi-materi pelajaran bahasa Arab dapat dikemas dalam sebuah aplikasi multimedia yang interaktif dan menarik serta *user friendly* sehingga materi yang dirasa sulit akan menjadi lebih mudah dipahami.

Pemanfaatan buku ajar berbasis multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam materi *qawā'id* menjadi lebih menarik dan dapat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik, semangat belajar dan menghidupkan suasana belajar didalam kelas secara aktif.

Madrasah Aliyah YMPI Rappang salah satu madrasah yang berada di kabupaten Sidrap merupakan madrasah yang sudah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan multimedia

khususnya media berbasis video masih sangat minim dilakukan oleh para pendidik termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu faktornya adalah karena bahan ajar yang berbasis multimedia masih kurang tersedia dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Apalagi dalam materi *qawā'id* yang sifatnya sangat sulit dipahami oleh peserta didik.

Maka dari itu, pengembangan buku ajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami dan tidak dianggap sukar lagi. Penulis menganggap bahwa pengembangan buku ajar berbasis multimedia dapat membuat peserta didik lebih cepat memahami materi yang diajarkan khususnya kaidah bahasa Arab. Selain itu juga, dalam pembelajaran tercipta kekreatifan dan keinovatifan serta menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dan dikemukakan di atas sehingga melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran *Qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah.” karena keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya berasal dari diri sendiri (*internal*) tapi, ada juga faktor dari luar (*eksternal*) yang mau tidak mau sangat berpengaruh terhadap kemampuan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *prototype* pengembangan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana validitas dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah?
3. Bagaimana efektivitas buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah?

C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Operasional

- a. Pengembangan: Suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan produk buku ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Buku ajar bahasa Arab: Buku ajar yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah buku ajar bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang yang disusun oleh Risma Rianti Sari dan Hasyim Amrullah dengan editor Ahmad Mubaligh dan diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- c. Multimedia: Multimedia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah multimedia dalam bentuk video pembelajaran yang disusun melalui aplikasi *Kindmaster*.
- d. Pembelajaran *Qawā'id*: Dalam penelitian ini pembelajaran *qawā'id* yang menjadi sasaran konten adalah berkaitan dengan materi *qawā'id* yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah.

Berdasarkan defenisi operasional dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengembangan buku ajar bahasa Arab kelas XI madrasah aliyah berbasis multimedia dengan menggunakan media video dalam materi *qawā'id* pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengetahui gambaran konkret pada penelitian ini, perlu ditentukan batasan atau cakupan permasalahan yang akan menjadi sasaran penelitian atau yang akan diteliti oleh calon peneliti, agar pembahasan yang dibahas tidak terlalu

luas. Maka ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini fokus pada “Pengembangan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah.”

Buku ajar pada penelitian ini dikembangkan dengan berbasis multimedia berupa buku ajar yang dilengkapi dengan video. Video ini berisi materi *qawā'id* yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah. Buku ajar yang telah dikembangkan nantinya akan melalui tahap uji coba kelayakan (positif dan praktis) di Kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai pada penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan *prototype* pengembangan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah.
- b. Mendeskripsikan validitas dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah.
- c. Mendeskripsikan efektivitas buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini sama dengan tujuan penelitian yang berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta dapat menambah khasanah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai buku ajar berbasis multimedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peserta didik

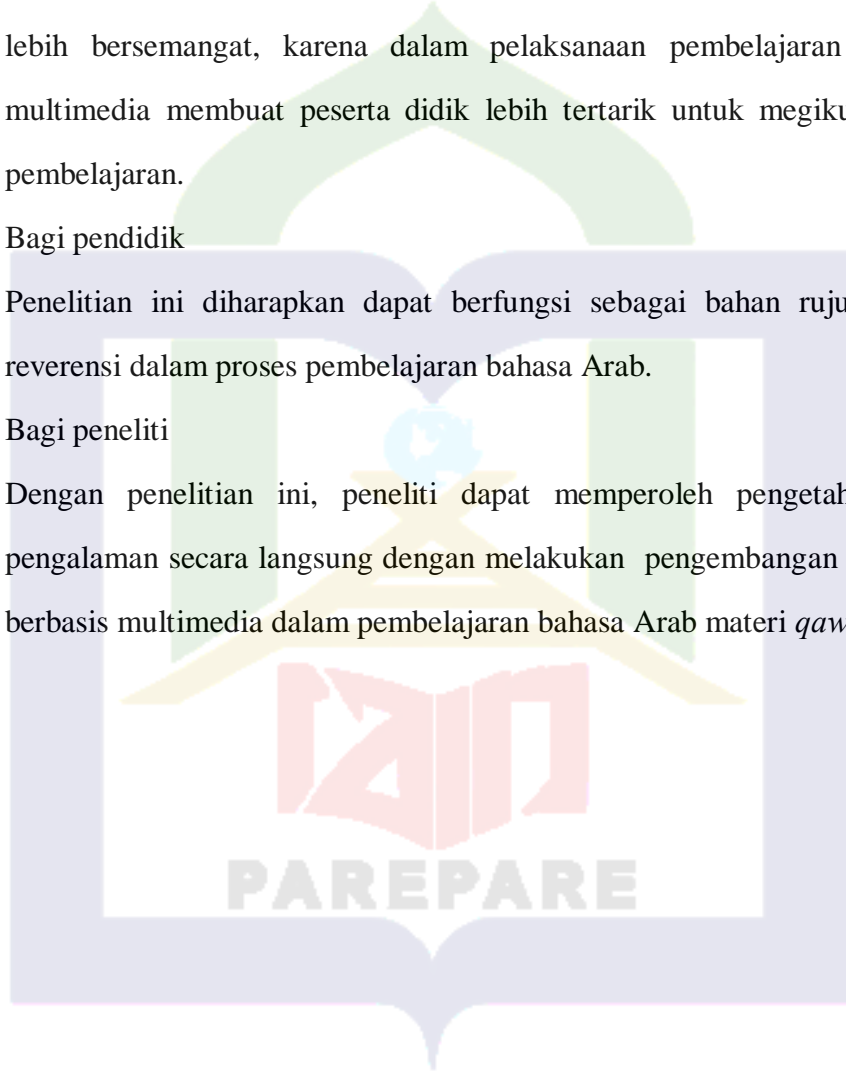
Adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab pada materi *qawā'id* dengan penuh antusias dan lebih bersemangat, karena dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

2) Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan rujukan atau referensi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3) Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung dengan melakukan pengembangan buku ajar berbasis multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab materi *qawā'id*.



BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian yang relevan

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini seperti:

Penelitian yang dilakukan oleh Juharita dengan judul: pengembangan bahan ajar berbasis multimedia untuk pemerolehan belajar *at-ta'aruf* siswa kelas X MAS Al-Qomar Mempawa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabelnya yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan bahan ajar berbasis multimedia berupa video dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan yang menjadi perbedaannya terletak pada substansi pembelajaran yang dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Juharita berfokus pada pembelajaran *muhadatsah* dengan tema *at-ta'aruf*, sedangkan penelitian yang akan kami lakukan berfokus pada pembelajaran *qawā'id*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab mengenai *at-ta'aruf* dapat digunakan untuk kecakapan berbicara, mendengar, membaca dan menulis melalui multimedia interaktif.⁸

Rahma Desyani dengan penelitiannya yang berjudul: pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk kelas I sekolah dasar islam terpadu. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabelnya yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar berupa buku teks. Namun yang menjadi perbedaan yaitu bentuk pengembangan yang dilakukan oleh penelitian di atas berbasis buku, sedangkan bentuk pengembangan penelitian yang akan peneliti lakukan berbasis multimedia berupa video. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rerata penilaian ahli design terhadap kelayakan

⁸Juharita, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Untuk Pemerolehan Belajar At-ta'aruf Siswa Kelas X MAS Al-Qomar Mempawah", *Tesis*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura pontianak, 2017), h. 14.

tampilan buku teks yang dikembangkan adalah 4,43 yang menurut tabel data konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, secara keseluruhan menunjukkan bahwa buku teks bahasa Arab yang dikembangkan layak untuk digunakan siswa kelas I SDIT.⁹

Lutfiatuz Zahro, dengan penelitiannya yang berjudul: pengembangan buku ajar berbasis *pop up* kelas II MI Al-Azhar Bandung Tulungagung. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengembangkan buku ajar berbasis multimedia. Namun yang menjadi perbedaan adalah pada penelitian tersebut mengembangkan multimedia Pop Up yang cakupannya lebih luas dari video, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terbatas pada multimedia berbasis video. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia *pop up* di dalamnya terdapat materi ajar, video penunjang pembelajaran, game puzzle serta quiz untuk latihan siswa buku ajar berbasis multimedia ini menggunakan aplikasi adobe flash 8.1 dengan size 666 Mb, hal tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang tinggi sehingga bahan ajar tersebut layak dipakai dalam pembelajaran.¹⁰

⁹Rahma Desyani, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Untuk Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu”, *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), h. vii.

¹⁰Lutfiyatuz Zahro, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pop Up di Kelas II MI Al-Azhaar Bandung tulungagung”, *Tesis*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), h. xv.

B. Deskripsi Teori

a. Buku Ajar dan Pengembangannya

1) Defenisi Buku Ajar

Dalam Kamus bahasa Indonesia istilah buku diartikan sebagai “lembaran kertas yang berjilid (bertulisan atau tidak)”.¹¹ Adapun istilah ajar memiliki arti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut).¹²

Dengan demikian buku ajar merupakan kumpulan kertas yang berisi tentang ilmu pengetahuan untuk diajarkan kepada peserta didik.

Buku ajar memiliki padanan dalam bahasa Inggris dengan *textbook* atau dalam bahasa Arab dengan *al-Kitāb al-Madrasiy* (الكتاب المدرسي) adalah buku yang berisi materi pelajaran, disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik mudah memahami materi tersebut dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru. Buku ajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa melibatkan buku ajar, pembelajaran bisa menjadi kurang optimal dan tak terarah. Karena buku ajar adalah sumber bahan pembelajaran dan sumber informasi utama yang mendukung proses pencapaian tujuan pembelajaran yang disusun, didistribusikan, dan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan.¹³

Buku ajar memiliki banyak pengertian, buku ajar dalam arti yang sempit, yaitu bentuk tradisional sebuah buku yang berisi bahan pelajaran yang dibagikan kepada siswa. Pengertian yang lebih luas menyatakan bahwa di samping berisi bahan pelajaran, buku ajar juga mencakup buku-buku dan perangkat pendamping

¹¹Dendi Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Nasional, 2008), h. 230.

¹²Dendi Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, h. 23.

¹³Nunung Sair, Alam Budi Kusuma, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X,” *Jurnal Ihtimam* 3, no. 1 (2021): 143-145, <https://doi.org/10.36668/jih.v3i1.221>.

seperti kaset rekaman, *hand out*, buku latihan, lembar kerja siswa, dan bahkan buku petunjuk guru.¹⁴

Menurut Muslich dalam Zainuddin, yaitu:

Buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik untuk diasimilasikan. Buku teks digunakan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran disekolah.¹⁵

Pendapat lain turut mengemukakan bahwa buku ajar adalah buku yang dirancang sebagai bahan pembelajaran. Buku ajar tersebut disusun secara umum dan disiapkan oleh ahli dalam bidang tertentu dan dilengkapi dengan saran-saran pembelajaran yang sesuai.¹⁶

Buku ajar sering kali disebut dengan buku teks atau buku pelajaran memaparkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku.¹⁷

Buku ajar dalam istilah Arab diterjemahkan dengan *al-kitab al-ta'limi*. Para ahli memberikan defenisi mengenai buku ajar dengan beragam. Sesuai dengan perspektif dan sudut pandang dari para ahli. Salah satunya Muhammad Kamil Al-Naqah mendefinisikan buku ajar sebagai berikut:

¹⁴Muhaiban Muhaiban, "Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab," *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, no. No 2 (2016): Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab II (2016): 246, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/65>.

¹⁵Zainuddin, "Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019): 217, <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.141>.

¹⁶Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab "Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media"* (Cet: I; Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 91.

¹⁷Zaim Elmubarok, Darul Qutni, and Muchlisin Nawawi, "Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Kreativitas Mahasiswa," *Alsina: Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2019): 218, <https://doi.org/10.21580/alsina.1.2.5056>.

انّ الكتاب المدرسي هو الكتاب الذي يشمل على مجموعة من المعلومات الأساسية التي توحي تحقيق أهداف تربوية محددة سلفا معرفة أو وجدانية أو نفس حركية وتقدم هذه المعلومات في شكل علمي منظم لتدريس مادة معينة في مقرر دراسي معين ولفترة زمنية محددة.

Artinya:

“Buku ajar adalah sebuah buku yang memuat tentang sekumpulan informasi pokok yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dan informasi ini disampaikan dalam bentuk ilmiah dan sistematis, untuk mengajarkan materi tertentu, mata pelajaran tertentu dan dalam jangka waktu tertentu”.¹⁸

Dengan demikian, secara ringkas dapat dipahami bahwa buku ajar adalah buku acuan pembelajaran di sekolah yang berisi materi pelajaran tertentu yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku ajar yang dimaksud dan dibahas dalam tulisan ini adalah buku ajar wajib untuk peserta didik yang berisi materi pelajaran bahasa Arab yang mencerminkan kandungan kurikulum pendidikan nasional.

2) Urgensi Buku Ajar

Buku ajar sebagai unsur sumber daya pendidikan tentunya memiliki peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Demikian pula pada mata pelajaran bahasa Arab juga keberhasilan pembelajarannya tidak bisa terlepas dari keberadaan suatu buku pelajaran. Buku ajar juga sebagai pusat atau sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang mampu memberikan aktivitas transformasi suatu pengetahuan. Agar pencapaian pembelajaran mendapatkan hasil yang baik, maka salah satu komponennya sangat bergantung pada kualitas buku pelajaran yang ada.¹⁹

¹⁸Syamsuddin Asyrofi & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab “Konsep, Prinsip, Problematika, DAN Pproyeksi”*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 1-2.

¹⁹Nunung Sair, Alam Budi Kusuma, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X.”h. 145.

Urgensi buku ajar dalam pembelajaran telah dipaparkan oleh Al-Gali dan Abdullah dalam jurnal Afifa Wijdan Azhari yaitu “menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dan menghubungkan guru dan peserta didik sehingga menghasilkan tujuan yang diinginkan”.²⁰ Apabila dikaji lebih dalam, buku ajar memiliki urgensi yang bervariasi berdasarkan tingkat status seseorang. Bagi seorang pemula, buku ajar berfungsi untuk mengenali, mengingat hingga menerapkan disiplin ilmu yang diajarkan. Bagi mahasiswa lanjut, buku ajar dapat memudahkan dalam proses penelitian berupa sintesis dan analisis. Bagi pendidik, buku ajar berguna sebagai bahan evaluasi serta alat bantu untuk menjalankan kurikulum serta sebagai penentu metode atau teknik pembelajaran yang akan dipergunakan. Di sisi lain, buku ajar juga dapat pula membekali para pembelajar dengan aspek-aspek budaya yang diinginkan, mentransfer berbagai pengalaman, pengetahuan dan hakikat yang dapat meningkatkan kemampuan mereka mengkritisi dan menyikapi peristiwa yang terjadi sebagai salah satu bagian dari proses memahami dan mengetahui.

3) Fungsi Buku Ajar dalam Pembelajaran

Melihat bahwa buku ajar merupakan salah satu sumber pembelajaran yang penting, maka pada saat yang sama buku ajar memiliki fungsi strategis dalam pembelajaran bahasa Arab. Fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Buku ajar bahasa Arab menyajikan materi pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik, yang dapat mengembangkan kemahiran berbahasa mereka, yang meliputi kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya dibutuhkan untuk keperluan komunikasi pada komunitas atau masyarakatnya.

²⁰Afifa Wijdan Azhari, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra,” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 126, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>.

- b) Buku ajar bahasa Arab membekali peserta didik dengan latihan-latihan yang membuat peserta didik akrab, nyaman, dan terbiasa menggunakan bahasa Arab sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi.
- c) Buku ajar bahasa Arab menjelaskan keistimewaan bahasa Arab yang dapat mendorong peserta didik merasa wajib menyisihkan waktu dan mencurahkan perhatian untuk mempelajari dan menekuni bahasa Arab.
- d) Buku ajar bahasa Arab mencerminkan falsafah pembelajaran bahasa Arab pengarangnya, dan menggambarkan tujuan pokok dari pembelajaran yang diampunya.
- e) Buku ajar bahasa Arab menyajikan dasar-dasar kebudayaan Islam dan Arab dalam konten kebahasaan secara jujur, dengan menampakkan keistimewaannya, dan menjelaskan hubungan yang erat antara kebudayaan Islam dan kebudayaan Arab.²¹

4) Karakteristik Buku Ajar

Secara umum buku ajar merupakan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, sosok buku ajar sama dengan sosok karya tulis ilmiah pada umumnya. Kesamaan ini terlihat pada hal-hal berikut ini:

- a) Dari segi isi. Buku ajar berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggung jawabkan keilmiahannya.
- b) Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku ajar diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam sajian ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran (kombinasi induktif-deduktif).

²¹Muhaiban, "Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab."h. 247

- c) Dari segi format. Buku ajar mengikuti konveksi buku ilmiah, baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.²²

Selain ciri umum tersebut, buku ajar juga mempunyai ciri-ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri-ciri khusus itu terlihat sebagai berikut.

- a) Buku ajar disusun berdasarkan kurikulum pendidikan.
- b) Buku ajar memfokuskan tujuan tertentu
- c) Buku ajar menyajikan bidang pelajaran tertentu
- d) Buku ajar berorientasi kepada kegiatan belajar peserta didik
- e) Buku ajar dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas
- f) Pola sajian teks yang disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik sasaran.
- g) Gaya sajian buku ajar dapat memunculkan kreativitas peserta didik dalam belajar.²³

Dalam buku E. Kosasih juga disebutkan ciri-ciri khusus buku ajar yaitu: Disusun oleh pakar dalam bidang tertentu dan digunakan disekolah.²⁴

5) Karakteristik Buku Ajar Bahasa Arab yang Baik

Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab yang baik tentunya akan memiliki keterkaitan erat dengan buku ajar yang digunakan. Kualitas buku ajar bahasa Arab dapat diidentifikasi melalui kriteria-kriteria yang dimilikinya, semakin lengkap

²²Syamsuddin Asyofi & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab "Konsep, Prinsip, Problematika, dan Pproyeksi"*, h. 8.

²³Syamsuddin Asyofi & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab "Konsep, Prinsip, Problematika, dan Pproyeksi"*, h. 8-9.

²⁴E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), h. 10 (dalam google.book.co.id diakses pada tanggal 11 April 2022)

kriteria suatu buku ajar bahasa Arab tersebut maka semakin baik pula kualitasnya begitu pula sebaliknya.

Syamsuddin Asyrofri dalam bukunya yang berjudul *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab* mengklasifikasikan kriteria buku ajar bahasa Arab yang baik ke dalam 5 bagian yaitu:

1) materi pokok buku ajar, 2) materi pendukung, 3) isi buku ajar didasarkan analisa linguistik peserta didik, 4) adanya analisa non-linguistik dan sosio-kultural, dan 5) perlu adanya analisa edukatif-pedagogis.²⁵

Dalam penjelasan lain dijelaskan bahwa kriteria buku ajar bahasa Arab yang baik dapat dilihat sebagaimana diuraikan berikut ini:

a) Materi Pokok Buku Ajar

Beberapa komponen-komponen penting yang perlu diperhatikan dalam materi pokok buku ajar bahasa Arab mencakup 5 aspek. Pertama, *muthola'ah* yaitu suatu pembelajaran yang berfokus pada sebuah bacaan melalui analisis dan penerjemahan. Kedua, *qawā'id al-lughah al-arabiyyah*, yaitu pembelajaran tentang gramatikal yang di dalamnya terdapat dua unsur yang saling berkaitan, yaitu nahwu dan shorof.²⁶ Ketiga, *al-tamrin* yang merupakan soal-soal latihan yang disediakan dalam buku ajar tahapan-tahapan penyajian bahan pelajaran dan ketersediaan kamus singkat.

b) Materi Pendukung

Secara universal, materi pendukung mencakup kamus, buku latihan, buku bacaan dan buku pedoman.²⁷

c) Isi buku ajar didasarkan analisa linguistik peserta didik

²⁵Syamsuddin Asyrofri & dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika dan Proyeksi* (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 45.

²⁶Muhammad Afif Amrulloh, "Pada Buku Ajar Bahasa Arab," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 46–65.

²⁷Syamsuddin Asyrofri & dan Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika dan Proyeksi*, h. 46.

- d) Analisa Edukatif-Pedagogis
- e) Analisa Non-Linguistik dan Sosio-Kultural

Buku ajar hendaknya melalui proses analisis non-linguistik (di luar aspek kebahasaan) serta sosio-kultural yaitu keterkaitan antara kebudayaan dan pendidikan yang tidak bisa dipisahkan.²⁸

Al-Qasimy dalam Hermansyah Yusuf menyebutkan bahwa dalam buku ajar bahasa Arab ada beberapa komponen materi yang harus dipenuhi yaitu:

- a) bacaan-bacaan (*al-muṭāla'ah*) tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan siswa. agar lebih komunikatif bacaan itu hendaknya berbentuk tanya-jawab, b) kaidah-kaidah bahasa Arab (*qawā'id al-lughah al-'Arabiyyah*) dengan menggunakan rumusan bahasa siswa yang bersangkutan, hendaknya dilakukan guru sesudah bacaan dan sebelum mengawali latihan, c) beberapa latihan (*al-tadribat*) lisan maupun tertulis yang dikerjakan siswa dengan bimbingan guru; d) tahapan-tahapan penyajian bahan ajar harus diperhatikan agar tidak merugikan efektivitas belajar mengajar bahasa, e) kamus singkat yaitu kamus yang berisi kata-kata baru dalam buku tersebut yang dirasa sulit oleh peserta didik, f) materi Pendukung yang meliputi perkamusan, buku-buku latihan, dan buku pedoman bagi guru.²⁹

6) Prosedur Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab

Langkah-langkah pengembangan buku ajar yaitu analisis, perancangan, penyusunan dan penulisan, evaluasi, dan revisi.³⁰

- a) Analisis

Pada tahap analisis ini, yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi berkaitan dengan buku ajar yang akan dikembangkan dan silabusnya, juga mengumpulkan informasi tentang karakteristik awal peserta didik. Sebelum memulai proses pengembangan, tahap pertama yang dilakukan adalah

²⁸Miftahurrohman, h. 35.

²⁹Hermansyah Yusuf, "Analisis Materi Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Kelas VII SMP Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin," *Al-Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2018): 49.

³⁰Syamsuddin Asyrofi & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab "Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi"*, h.37.

menentukan materi apa yang akan dikembangkan, apakah *mufradat*, *tarakib* (*nahwu*, *sharaf*) atau kemampuan *istima' kitabah*, *qira'ah* dan *kalam*.

Setelah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis silabus untuk diidentifikasi pokok-pokok bahasanya, dan mengenali karakteristik peserta didik sebagai pengguna buku ajar bahasa Arab yang akan dikembangkan. Mengidentifikasi tingkah laku dan karakteristik peserta didik adalah penting sekali untuk dipertimbangkan dalam rangka merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diidentifikasi, khususnya yang berkaitan dengan peserta didik sebagai pengguna buku bahan ajar bahasa Arab adalah: 1) Kondisi dimana sumber belajar berupa buku ajar diterapkan, 2) Siapa yang menggunakan buku ajar, dan 3) Untuk kelas atau tingkat berapa buku ajar itu digunakan.³¹

b) Tahap Perancangan

Setelah melakukan tahap analisis dan telah memperoleh informasi tentang karakteristik khusus peserta didik sebagai pengguna buku ajar bahasa Arab, tahap berikutnya adalah perancangan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perancangan yaitu: Menganalisis dan merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran.³²

c) Tahap penulisan dan Penyusunan

Tahap berikutnya dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab adalah menyusun dan menulis buku ajar Bahasa Arab. Penyusunan, pemilihan dan penulisan bahan pembelajaran berupa buku ajar meliputi hal-hal berikut:

³¹Dicky Iqbaluddin and Aufia Aisa, "Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan)," *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 108-109.

³²Syamsuddin Asyrofi & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab "Konsep, Prinsip, Problematika, dan Pproyeksi"*, h. 44.

menyusun dan menulis petunjuk, menyusun dan menulis tujuan pembelajaran, menyusun dan menulis uraian materi pelajaran, menyusun dan menulis soal-soal, latihan-latihan, tes, kunci jawaban dan tugas-tugas, menyusun dan menulis daftar mufradat.

d) Tahap Evaluasi

Untuk tahap evaluasi buku ajar bahasa arab setidaknya dilakukan tiga langkah kajian, yaitu:

- (1) Evaluasi tahap pertama berupa review atau kajian oleh ahli bidang studi dan ahli rancangan pembelajaran.
- (2) Evaluasi tahap kedua yaitu uji coba perorangan
- (3) Evaluasi tahap ketiga yaitu uji coba lapangan.³³

e) Tahap revisi

Revisi merupakan tahap akhir dalam pengembangan bahan ajar buku bahasa arab, semua masukan mulai dari ahli bidang studi bahasa arab, dari ahli perencanaan pembelajaran, dari hasil uji coba baik perorangan maupun kelompok, dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki buku ajar yang dikembangkan. Proses perbaikan buku ajar tidak harus dilakukan setelah semua proses evaluasi selesai tetapi dapat juga dilakukan pada setiap akhir dari tahap proses evaluasi. Artinya, setiap kali ada masukan, pada saat itu pula diperbaiki dan begitu seterusnya.³⁴

7) Buku Ajar Bahasa Arab

Buku siswa bahasa Arab KMA Nomor 183 Tahun 2019 untuk MA kelas XI ini terdiri dari 115 + vii halaman. Halaman i-vii terdiri dari cover, identitas penulis dan penerbit, kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Indonesia dan

³³Syamsuddin Asyofi & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab "Konsep, Prinsip, Problematika, dan Pproyeksi"*, h. 44.

³⁴Syamsuddin Asyofi & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab "Konsep, Prinsip, Problematika, dan Pproyeksi"*, h. 44.

daftar isi. Sedangkan halaman 1-115 adalah isi buku yang terdiri dari enam bab di mana pada tiap babnya tersusun dari materi *istima'*, *qira'ah*, *qawā'id*, *kitaabah* dan *kalam*. Disetiap awal bab, buku ini dilengkapi dengan penjelasan KI, KD serta indikator dan tujuan pembelajaran. Buku ini ditulis oleh Risma Rianti Sari dan Hasyim Amrullah dengan editor Ahmad Mubaligh dan diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku ini merupakan cetakan pertama tahun 2020. Dengan memperhatikan identitas buku tersebut, buku ini tergolong baru dan baru digunakan pada tahun ajaran 2021.

Buku ajar bahasa Arab ini terdiri dari enam bab pembahasan/tema yang disajikan kedalam dua semester. Pada setiap babnya terdiri dari lima sub bab/komponen yaitu *istima'*, *qira'ah*, *qawā'id*, *kitaabah* dan *kalam*. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pengembangannya pada bagian *qawā'id*. Adapun uraian tentang materi *qawā'id* dalam setiap bab di buku ini akan diuraikan sebagai berikut:



PAREPARE

a) Bab 1

Materi *qawā'id* pada bab pertama ini yaitu materi bilangan (عدد ألف) (ومليون ومليار وبلليون)

القواعد	
أنظروا لاجتِ العَدَدُ والمَعْدُودُ فيما يلي	
العَدَدُ	
مُدَكَّرٌ	مُؤنَّثٌ
وَاحِدٌ	وَاحِدَةٌ
اِثْنَانِ	اِثْنَتَانِ
ثَلَاثَةٌ	ثَلَاثٌ
أَرْبَعَةٌ	أَرْبَعٌ
خَمْسَةٌ	خَمْسٌ
سِتَّةٌ	سِتٌّ
سَبْعَةٌ	سَبْعٌ
ثَمَانِيَةٌ	ثَمَانٍ
تِسْعَةٌ	تِسْعٌ
عَشْرَةٌ	عَشْرٌ
العَدَدُ + المَعْدُودُ	
مُدَكَّرٌ	مُؤنَّثٌ
قَلَمٌ وَاحِدٌ	مَجَلَّةٌ وَاحِدَةٌ
قَلَمَانِ اِثْنَانِ	مَجَلَّتَانِ اِثْنَتَانِ
ثَلَاثَةُ أَقْلَامٍ	ثَلَاثُ مَجَلَّاتٍ
أَرْبَعَةُ أَقْلَامٍ	أَرْبَعُ مَجَلَّاتٍ
خَمْسَةُ أَقْلَامٍ	خَمْسُ مَجَلَّاتٍ
سِتَّةُ أَقْلَامٍ	سِتُّ مَجَلَّاتٍ
سَبْعَةُ أَقْلَامٍ	سَبْعُ مَجَلَّاتٍ
ثَمَانِيَةُ أَقْلَامٍ	ثَمَانِي مَجَلَّاتٍ
تِسْعَةُ أَقْلَامٍ	تِسْعُ مَجَلَّاتٍ
عَشْرَةُ أَقْلَامٍ	عَشْرُ مَجَلَّاتٍ

1. Jika 'adadnya berupa bilangan 1-2, maka *ma'du>d* sama dengan 'adadnya (*muz>akkar + muz>akkar* atau *mu'annaś + mua'nnaś*)
2. Jika 'adadnya berupa bilangan 3-10, maka ada 2 ketentuan, yaitu:
 - *Ma'du>dnya* harus berbentuk *jama' majru>r* (yang dibaca *jer*).
 - Bentuk 'adad dan *ma'du>d* harus berbeda dalam hal *muz>akkar* dan *mu'annaś*.
Jika *ma'du>dnya muz>akkar*, maka 'adad-nya harus *mu'annaś*, dan jika *ma'du>dnya mu'annaś*, maka 'adad-nya harus *muz>akkar*

٢١-٩٩		١١-٢٠	
مؤنث	مذكر	مؤنث	مذكر
وَاحِدَةٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً	وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ قَلَمًا	إِحْدَى عَشْرَةَ مَجَلَّةً	أَحَدٌ عَشْرَ قَلَمًا
اِثْنَتَانِ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً	اِثْنَانِ وَعِشْرُونَ قَلَمًا	اِثْنَتَا عَشْرَةَ مَجَلَّةً	اِثْنَا عَشْرَ قَلَمًا
ثَلَاثٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً	ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ قَلَمًا	ثَلَاثَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	ثَلَاثَةَ عَشْرَ قَلَمًا
ثَمَانٌ وَثَلَاثُونَ مَجَلَّةً	ثَمَانِيَةٌ وَثَلَاثُونَ قَلَمًا	أَرْبَعُ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	أَرْبَعَةَ عَشْرَ قَلَمًا
وَاحِدَةٌ وَأَرْبَعُونَ مَجَلَّةً	وَاحِدٌ وَأَرْبَعُونَ قَلَمًا	خَمْسَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	خَمْسَةَ عَشْرَ قَلَمًا
ثَمَانٌ وَخَمْسُونَ مَجَلَّةً	ثَمَانِيَةٌ وَخَمْسُونَ قَلَمًا	سِتَّ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	سِتَّةَ عَشْرَ قَلَمًا
اِثْنَتَانِ وَسِتُّونَ مَجَلَّةً	اِثْنَانِ وَسِتُّونَ قَلَمًا	سَبْعَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	سَبْعَةَ عَشْرَ قَلَمًا
ثَمَانٍ وَسَبْعُونَ مَجَلَّةً	ثَمَانِيَةٌ وَسَبْعُونَ قَلَمًا	ثَمَانِيَةَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	ثَمَانِيَةَ عَشْرَ قَلَمًا
سَبْعٌ وَثَمَانُونَ مَجَلَّةً	سَبْعَةٌ وَثَمَانُونَ قَلَمًا	تِسْعَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	تِسْعَةَ عَشْرَ قَلَمًا
تِسْعٌ وَتِسْعُونَ مَجَلَّةً	تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ قَلَمًا	عِشْرُونَ مَجَلَّةً	عِشْرُونَ قَلَمًا

3. Jika 'adadnya berupa bilangan 11-99, maka *ma'du>dnya* berupa *mufrad manşu>b* (yang dibaca *naşab*)

١٠١-٩٩٩		١٠٠-٩٠٠	
مؤنث	مذكر	مؤنث	مذكر
مِائَةٌ وَمَجَلَّةٌ وَاحِدَةٌ	مِائَةٌ وَقَلَمٌ وَاحِدٌ	مِائَةٌ مَجَلَّةً	مِائَةٌ قَلَمٍ
مِائَتَانِ وَمَجَلَّتَانِ اِثْنَتَانِ	مِائَتَانِ وَقَلَمَانِ اِثْنَانِ	مِائَتَا مَجَلَّةً	مِائَتَا قَلَمٍ
ثَلَاثُمِائَةٌ وَخَمْسُ مَجَلَّاتٍ	ثَلَاثُمِائَةٌ وَخَمْسَةُ قَلَمٍ	خَمْسِمِائَةَ مَجَلَّةً	خَمْسِمِائَةَ قَلَمٍ

بليون	مليار	مليون	ألف
سِعْرُ الْفُنْدُقِ بِلْيُونٍ رُؤْيِيَّةٌ	اِشْتَرَيْتُ الْبَيْتَ بِمِلْيَارٍ رُؤْيِيَّةٌ	دَفَعْتُ مِلْيُونَ رُؤْيِيَّةٍ إِلَى الْبَائِعِ	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

4. Jika 'adadnya berupa bilangan 100-1000 hingga jutaan atau kelipatannya, maka *ma'du>dnya* berbentuk *mufrad majru>r*.
5. Jika 'adadnya berupa bilangan 101,102/201-202/901-902, maka *ma'du>dnya* seperti untuk bilangan 1-2 yaitu sama dengan 'adadnya (*muz>akkar + muz>akkar* atau *mu'annaś + mua'nnaś*). Jika berupa bilangan 103-110 sampai dengan 903-999, maka *ma'du>dnya* seperti untuk bilangan 3-10 harus berbentuk *jama' majru>r* (yang dibaca *jer*)

Gambar 1. Materi Buku ajar bahasa Arab Bab I

b) Bab 2

Materi *qawā'id* pada bab 2 yaitu tentang *huruf jar* dan *huruf athaf* (حروف الجر والعطف)



لأَحِظْ حُرُوفَ الْجَرِّ وَالْمَجْرُورِ فِيمَا يَلِي

حروف الجر	الأمثلة	حروف الجر
عن	رَجَعْتُ مِنَ الْمُسْتَشْفَى	من
ك	أَذْهَبُ إِلَى الصَّيْدَلِيَّةِ	إلى
لِ	الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ	على
بِ	أَنَا فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ	في

للمثنى		
نَحْتَفِلُ بِذِكْرِ مَوْلِدِ الرَّسُولِ فِي الْمَسْجِدَيْنِ	في	الْمَسْجِدَيْنِ
نَشْتَرِي الْأَدْوِيَةَ فِي الصَّيْدَلِيَّتَيْنِ		الصَّيْدَلِيَّتَيْنِ
جمع المذكر السالم		
يَجِبُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ إِقَامَةُ الصَّلَاةِ	على	الْمُسْلِمُونَ
يَجِبُ عَلَى الصَّالِحِينَ أَنْ يَشْكُرُوا اللَّهَ		الصَّالِحُونَ
جمع المؤنث السالم		
أَحْمِلِ الْكُتُبَ لِالْأَسْتَاذَاتِ	لِ	الْأَسْتَاذَاتِ
هَذِهِ الْبَضَائِعُ لِلْخَادِمَاتِ		الْخَادِمَاتِ

Pengertian huruf jar (حروف الجر)

Huruf *jar* adalah beberapa huruf yang menyebabkan *isim* setelahnya menjadi *majru*>r. Adapun huruf *jar* sebagai berikut:

Dari, tentang	عن	Dari, sebagian, diantara	من
Seperti,	ك	Ke, pada	إلى
Milik, untuk, sungguh	لِ	Di atas, kepada, kewajiban	على
Dengan, di,	بِ	Di dalam, di, pada	في

Kaidah penggunaan huruf *jar* dalam susunan *jar-majru>r*

1. Huruf *jar* tidak bersambung pada *fi'il*
2. Huruf *jar* bersambung pada *isim*
3. *Isim* yang didahului huruf *jar* maka hukumnya *majru>r*

Isim majru>r memiliki tanda :

- berharakat *kasrah* atau *kasrotain* jika bentuknya *mufrad*, *jama' taksir*, dan *jama' mu'annaś salim*
- "ya" jika bentuknya *taśniyah* dan *jama' muz>akkar salim*
- berharakat *fathah* jika termasuk *isim ghairu munşarif*

لَا حِظْ حُرُوفِ الْعَطْفِ الْآتِيَةِ

جَاءَ مُحَمَّدٌ وَعَائِشَةُ وَحَسَنٌ	وَ	حروف العطف
جَاءَ مُحَمَّدٌ فَعَائِشَةُ فَحَسَنٌ	فَ	
جَاءَ مُحَمَّدٌ ثُمَّ عَائِشَةُ	ثُمَّ	
خُذِ الْكِتَابَ أَوْ الْقِرطَانَ	أَوْ	
هَلْ أَبُوكَ طَيِّبٌ أَمْ مَمْرُضٌ	أَمْ	
أَكَلْتُ كُلَّ الْخَضِرَوَاتِ حَتَّى السَّبَائِخِ	حَتَّى	
مَا قَرَأْتُ الْمَجَلَّةَ لَكِنَّ الْقِرَانَ	لَكِنَّ	
يَنْجَحُ الْمُجْتَهِدُ لَا الْكَسْلَانَ	لَا	
جَاءَ مُمَرِّضٌ بَلَّ طَيِّبٌ	بَلَّ	

Pengertian huruf 'ataf (حروف العطف)

'Ataf (العطف) dalam ilmu nahwu adalah kata hubung (dan, atau, kemudian, dan sebagainya).

Adapun huruf 'ataf (حروف العطف) sebagai berikut:

Dan	وَ	Kemudian	ثُمَّ	Akan tetapi	لَكِنَّ
Maka	فَ	Atau	أَوْ	Bukanlah	لَا
Atau	أَمْ	sehingga	حَتَّى	Bahkan	بَلَّ

Keterangan:

1. *Ataf* menyambungkan/menghubungkan satu kata/lebih, dengan kata berikutnya menggunakan huruf 'ataf.
2. Kata yang berada sebelum huruf athaf disebut *ma'tu>f*, sedangkan kata yg terletak di belakang huruf *ataf* disebut *ma'tu>f'alaih*
3. *Ma'tu>f'alaih* mengikuti *ma'tu>f* hanya dalam hal *i'ra>bnya* saja, bukan dalam bentuk *mu'annaś* atau *muz>akkar*, *mufrad*, *taśniyah* atau *jama'*.

Gambar 2. Materi Buku ajar bahasa Arab Bab II

c) Bab 3

Pada bab 3 materi *qawā'id* yang dibahas dalam bab ini yaitu *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* (الإسم النكيرة والإسم المعرفة)

القواعد

ادرس ولاحظ

الإسم النكيرة والإسم المعرفة

Isim Nakirah (الإسم النكيرة)

كُلُّ اسْمٍ يَدُلُّ عَلَى غَيْرِ مُعَيَّنٍ

Isim nakirah adalah *isim* yang menunjukkan makna yang umum. atau kata benda yang belum terdefiniskan Biasanya diakhiri dengan *tanwi>n* dan tidak diawali *alif lam* (ال).

Isim ma'rifah (الإسم المعرفة)

كُلُّ اسْمٍ يَدُلُّ عَلَى مُعَيَّنٍ

Isim ma'rifah adalah *isim* yang menunjukkan makna tertentu/khusus atau kata benda yang telah terdefiniskan dengan pasti. Adapun yang termasuk *isim ma'rifah* adalah sebagai berikut: *Isim* yang di dahului dengan *al* (*alif* dan *lam*), *isim 'alam*, *isim d{am>ir*, *isim isya>rah*, *isim maus>ul* (kata sambung), *mud{a>f- mud{a>f ilaih*.


تَطَّرْتُ جَمَلَ حَوْلَ الْأَهْرَمَاتِ			النَّكِيرَةُ	الاسم
رَأَيْتُ السُّيَّاحَ فِي شَاطِئِ الْبَحْرِ	السُّيَّاحُ، الْحَيَوَانُ، الْمُتَحَفُّ	المَعْرِفَةُ بِأَل	المَعْرِفَةُ	
إِبْرَاهِيمُ طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ	إِبْرَاهِيمُ، فَاطِمَةُ، مَالَانِج	العَلَم		
هُوَ يَسْكُنُ فِي حَيِّ الْمَطَارِ	هُوَ، هُمَا، هُمْ... الخ	الضَّمَايِر		
هَذَا الْأَسْبُوحُ أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الْمُتَحَفِ	هَذَا، هَذِهِ، هَذَانِ، ذَلِكَ، هُنَالِكَ، تِلْكَ... الخ	اسماء الإِشَارَةِ		
ذَهَبْتُ إِلَى الْبُرْجِ الْوُطَيْي الَّذِي يَقَعُ فِي جَاكِرْتَا	الَّذِي، الَّتِي، اللَّائِي، الَّذِيْنَ ...	الأَسْمَاءُ		
	الخ	المَوْصُولَةُ		
ذَهَبْتُ إِلَى حَدِيْقَةِ الْحَيَوَانِ	وَهُوَ مَا أُضِيْفَ لِمَعْرِفَةٍ	المَعْرِفَةُ		
		بِالإِضَافَةِ		

Gambar 3. Materi *qawā'id* bab III


d) Bab 4

Materi *qawā'id* pada bab 4 yaitu tentang *tasyrif fiil madhi lughawiy*

(تصريف الفعل الماضي اللغوي)

القواعد 

لأَظْهِرَ الصُّورَ الْمُتَعَلِّقَةَ بِالْأَفْعَالِ الْمَاضِيَةِ الْآتِيَةِ



هي هُوَ

أَنْتِ أَنْتَ

نَحْنُ أَنَا

لأحظ أمثلة تصريف الأفعال الماضية في الجدول الآتي

هُوَ	ذَهَبَ	مَدَّ	طَافَ	سَارَ	عَزَا	رَضِيَ	كَوَى
هُمَا	ذَهَبَا	مَدَّا	طَافَا	سَارَا	عَزَوَا	رَضِيَا	كَوِيَا
هُم	ذَهَبُوا	مَدُّوا	طَافُوا	سَارُوا	عَزَوْا	رَضَوْا	كَوَوْا
هِيَ	ذَهَبَتْ	مَدَّتْ	طَافَتْ	سَارَتْ	عَزَتْ	رَضِيَتْ	كَوَتْ
هُمَا	ذَهَبْتَا	مَدَّتَا	طَافْتَا	سَارْتَا	عَزْتَا	رَضِيْتَا	كَوْتَا
هِنَّ	ذَهَبْنَ	مَدَدْنَ	طُفْنَ	سِرْنَ	عَزَوْنَ	رَضِيْنَ	كَوِيْنَ
أَنْتِ	ذَهَبْتِ	مَدَدْتِ	طُفْتِ	سِرْتِ	عَزَوْتِ	رَضِيْتِ	كَوِيْتِ
أَنْتُمَا	ذَهَبْتُمَا	مَدَدْتُمَا	طُفْتُمَا	سِرْتُمَا	عَزَوْتُمَا	رَضِيْتُمَا	كَوِيْتُمَا
أَنْتُمْ	ذَهَبْتُمْ	مَدَدْتُمْ	طُفْتُمْ	سِرْتُمْ	عَزَوْتُمْ	رَضِيْتُمْ	كَوِيْتُمْ
أَنْتِ	ذَهَبْتِ	مَدَدْتِ	طُفْتِ	سِرْتِ	عَزَوْتِ	رَضِيْتِ	كَوِيْتِ
أَنْتُمَا	ذَهَبْتُمَا	مَدَدْتُمَا	طُفْتُمَا	سِرْتُمَا	عَزَوْتُمَا	رَضِيْتُمَا	كَوِيْتُمَا
أَنْتِنَّ	ذَهَبْنِ	مَدَدْنِ	طُفْنِ	سِرْنِ	عَزَوْنِ	رَضِيْنِ	كَوِيْنِ
أَنَا	ذَهَبْتُ	مَدَدْتُ	طُفْتُ	سِرْتُ	عَزَوْتُ	رَضِيْتُ	كَوَيْتُ
نَحْنُ	ذَهَبْنَا	مَدَدْنَا	طُفْنَا	سِرْنَا	عَزَوْنَا	رَضِينَا	كَوِينَا

Cara mentaşrif perubahan fi 'il selain *şahih salim* :

- Apabila *mud{a'af}* pada *d{ami}>r* نحن هُنَّ dikembalikan ke asal kata.
- Apabila *ajwaf wa>wi* pada *d{ami}>r* نحن هُنَّ *fa' fi 'il* dibaca *d{ammah}* dan 'ayn *fi 'il* dibuang.
- Apabila *ajwaf ya>i* pada *d{amir}* نحن هُنَّ *fa' fi 'il* dibaca kasrah dan 'ayn *fi 'il* dibuang.
- Apabila *na>qis wawi* maka perubahannya sebagai berikut :
 - a. Pada *d{ami}>r* هما مذکر غائب *lam fi 'il* diganti *waw (و)* berharakat *fathah*.
 - b. Pada *d{ami}>r* نحن هُنَّ *lam fi 'il* diganti *waw (و)*.
 - c. Pada *d{ami}>r* هي هما، هم، *lam fi 'il* dibuang
- Apabila *na>qis ya>i wazan فَعَلَ* maka perubahannya sebagai berikut :
 - a. Pada *d{ami}>r* هما مذکر غائب *lam fi 'il lam fi 'il* diganti *ya (ي)* berharakat *fathah*
 - b. Pada *d{ami}>r* نحن هُنَّ *lam fi 'il* diganti *ya (ي)*.
 - c. Pada *d{ami}>r* هي هما، هم، *lam fi 'il* dibuang
- Apabila *na>qis ya>i wazan فَعَلَ* maka pada *d{ami}>r* هم *lam fi 'il* dibuang dan 'ayn *fi 'il* dibaca *d{ammah}*
- Apabila *lafī>f* cara mentaşri>f sama dengan *na>qis ya>i wazan فَعَلَ*

e) Bab 5

Materi *qawā'id* pada bab 5 yaitu tentang *tasyrif fi'il mudhari' lughawiy* (تصريف الفعل المضارع اللغوي)



لَا حِظَّ تَصْرِيفَ الْأَفْعَالِ الْمُضَارِعَةِ الْآتِيَةِ

Cara mentaşrif *fi'il mud{a>ri'* berbeda dengan cara mentaşrif *fi'il ma>d{i*, karena *fa>' fi'il* dan *'ayn fi'il* berubah. Perhatikan tabel dibawah ini :

Kata ganti orang ketiga untuk laki-laki (مُذَكَّر غَائِب)	Kata ganti orang ketiga untuk perempuan (مُؤَنَّث غَائِبَة)
Misalkan kata <i>يَفْعُلَانِ</i> untuk <i>huwa</i> هُوَ, <i>يَفْعُلَانِ</i> ditambahkan <i>alif</i> dan <i>nun</i> (ان) untuk <i>humaa</i> هُمَا, dan <i>يَفْعُلُونُ</i> untuk <i>hum</i> هُمْ ditambahkan <i>waw</i> dan <i>nun</i> (ون).	Huruf <i>ya</i> ي di depan diganti dengan <i>ta</i> ت menjadi <i>تَفْعُلَانِ</i> untuk <i>hiya</i> هِيَ, <i>تَفْعُلَانِ</i> ditambahkan <i>alif</i> dan <i>nun</i> (ان) untuk <i>humaa</i> هُمَا, dan sedikit berbeda untuk <i>hunna</i> هُنَّ yaitu huruf pertama dikembalikan ke huruf ي, kemudian mensukunkan huruf akhir dan kemudian ditambahkan huruf ن menjadi <i>يَفْعُلْنَ</i> .

Catatan Penting : yang perlu diperhatikan adalah kata ganti orang ketiga perempuan jamak, huruf depan **BUKAN** ي akan tetapi **DIGANTI** menjadi huruf ت

Kata ganti orang kedua untuk laki-laki (مُذَكَّر مُخَاطَب)	Kata ganti orang kedua untuk perempuan (مُؤَنَّث مُخَاطَبَة)
Untuk kata ganti kedua semua kata diawali dengan huruf ت, jadi <i>تَفْعُلُ</i> untuk <i>anta</i> أَنْتَ, <i>تَفْعُلَانِ</i> ditambahkan <i>alif</i> dan <i>nun</i> (ان) untuk <i>antumaa</i> أَنْتُمَا, dan <i>تَفْعُلُونَ</i> untuk <i>antum</i> أَنْتُمْ ditambahkan <i>waw</i> dan <i>nun</i> (ون).	Untuk kata ganti kedua semua kata diawali dengan huruf ت, jadi <i>تَفْعُلَيْنِ</i> ditambahkan <i>ya</i> dan <i>nun</i> (ين) dibelakang untuk <i>anti</i> أَنْتِ, <i>تَفْعُلَانِ</i> ditambahkan <i>alif</i> dan <i>nun</i> (ان) untuk <i>antumaa</i> أَنْتُمَا, dan <i>تَفْعُلْنَ</i> untuk <i>antunna</i> أَنْتُنَّ ditambahkan <i>nun</i> (ن).

Kata ganti orang pertama tunggal laki-laki dan perempuan	Kata ganti orang pertama jamak laki-laki dan perempuan
Huruf pertama diganti <i>alif</i> (أ) menjadi <i>أَفْعُلُ</i>	Huruf pertama diganti <i>nun</i> (ن) menjadi <i>نَفْعُلُ</i>

Contoh taṣrif fi' il mud{ari' bentuk tunggal di setiap kata ganti

هُوَ	هِيَ	أَنْتَ	أَنْتِ	أَنَا
يُسَاعِدُ	تَسَاعِدُ	تَسَاعِدُ	تَسَاعِدِينَ	أُسَاعِدُ
يَسْتَطِيعُ	تَسْتَطِيعُ	تَسْتَطِيعُ	تَسْتَطِيعِينَ	أَسْتَطِيعُ
يُرْسِلُ	تُرْسِلُ	تُرْسِلُ	تُرْسِلِينَ	أُرْسِلُ
يَتَّصِلُ	تَتَّصِلُ	تَتَّصِلُ	تَتَّصِلِينَ	أَتَّصِلُ
يُعْطِي	تُعْطِي	تُعْطِي	تُعْطِينَ	أُعْطِي



Gambar 5. Materi Buku ajar bahasa Arab Bab V

d) Bab 6

Materi *qawā'id* pada bab 6 yaitu tentang pembagian *fiil muzakkar* dan *muannats*. (اقسام الفعل- المذكر والمؤنث)

القواعد

لأِحْظُ الْجَدُولِ الْآتِي

الجدول الثاني	الجدول الأول
المُسْلِمُ مُجْتَهِدٌ	صَلَّى / يُصَلِّي الْمُسْلِمُ
المُسْلِمَانِ مُجْتَهِدَانِ	صَلَّيَا / يُصَلِّيَانِ الْمُسْلِمَانِ
المُسْلِمُونَ مُجْتَهِدُونَ	صَلَّوْا / يُصَلُّونَ الْمُسْلِمُونَ
المُسْلِمَةُ مُجْتَهِدَةٌ	صَلَّتْ / تَصَلِّي الْمُسْلِمَةُ
المُسْلِمَتَانِ مُجْتَهِدَتَانِ	صَلَّتَا / تَصَلِّيَانِ الْمُسْلِمَتَانِ
المُسْلِمُونَ مُجْتَهِدُونَ	صَلَّتُوا / تَصَلِّي الْمُسْلِمَاتِ

الْجُمْلَةُ فِي الْجَدُولِ الثَّانِي تُسَمَّى بِالْجُمْلَةِ
الْإِسْمِيَّةِ

الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ = مُبْتَدَأٌ + خَبَرٌ

مُدَّكَّرٌ مُفْرَدٌ + مُفْرَدٌ
مُتَنَّى + مُتَنَّى

مُؤَنَّثٌ مُفْرَدٌ + مُفْرَدٌ
مُتَنَّى + مُتَنَّى

جَمْعٌ + جَمْعٌ

الْجُمْلَةُ فِي الْجَدُولِ الْأَوَّلِ

تُسَمَّى "الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ"

الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ = الْفَاعِلُ + الْفِعْلُ + الْفَاعِلُ

مُفْرَدٌ مُدَّكَّرٌ + مُفْرَدٌ/مُتَنَّى/جَمْعٌ (مُدَّكَّرٌ)

مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ + مُفْرَدٌ/مُتَنَّى/جَمْعٌ (مُؤَنَّثٌ)

Jumlah fi'liyyah adalah kalimat yang terdiri dari *fi'il* (kata kerja) dan *fa'il* (subjek/pelaku)

Jumlah ismiyyah adalah kalimat yang terdiri dari *muftada'* dan *khobar*

Gambar 6. Materi Buku ajar bahasa Arab Bab VI

b. Multimedia

1) Defenisi Multimedia

Multimedia berasal dari dua kata yaitu multi dan media. Multi berasal dari bahasa Latin, yaitu *nouns* yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang berarti perantara atau sesuatu yang dipakai untuk menghantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu. Multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar (vector atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi) digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik. Multimedia juga berarti suatu kombinasi data atau media untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik.³⁵

Vaughan mengemukakan bahwa multimedia merupakan kombinasi dari teks, gambar, suara, animasi, dan video yang disampaikan melalui peranti komputer, elektronik, atau alat hasil rekayasa digital lainnya.³⁶

Menurut Sanjaya dalam Husniyatus Salamah Zaniyati, ada tiga hal yang harus dipahami dari konsep di atas, yaitu:

Pertama, pembelajaran melalui multimedia menggunakan bermacam-macam media, seperti teks, gambar (foto), animasi. Film (video), audio yang digunakan secara bersamaan, jadi dalam satu proses pembelajaran melalui multimedia, siswa belajar tidak hanya dari satu media saja, akan tetapi dari berbagai macam media secara bersamaan atau satu kesatuann dirancang secara utuh. Kedua, bermacam-macam media yang digunakan, dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik dirumuskan sebelumnya. Artinya, tujuan yang spesifik merupakan fokus dalam merancang berbagai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setiap media yang digunakan bekerja dan berkontribusi dalam mencapai tujuan. Ketiga, pembelajaran melalui multimedia yang dirancang secara khusus. Karena, penggunaan berbagai media dilakukan secara kebetulan, tetapi akan dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengembangan dan uji coba

³⁵Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 1.

³⁶Muhammad Ahmad Jumasa and Herman Dwi Surjono, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Teks Recount Di Mtsn Ii Yogyakarta," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2016): 26, <https://doi.org/10.21831/tp.v3i1.8287>.

terlebih dahulu sebelum digunakan. Bahkan sebelum digunakan analisis kebutuhan (*need assessment*) sebagai langkah awal pengembangan.³⁷

Multimedia juga dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu *Multimedia Content Production* dan *Multimedia Communiication*. Defenisi Multimedia tersebut adalah:

a) *Multimedia Content Production*

Multimedia adalah penggunaan dan pemrosesan beberapa media (*text, audio, graphcs, animation, video* dan *interactivity*) yang berbeda untuk penyampaian informasi atau menghasilkan produk mutmedia (*music, video, film, game, entertainment dll*) atau penggunaan sejumlah teknologi yang berbeda yang memungkinkan untuk mengabugkan media dengan cara yang baru sebagai tujuan berkomunikasi. Dalam kategori ini media yang digunakan adalah media teks, audio, video, animasi, gambar, *interactivity and special effect*.³⁸

b) *Multimedia Communiication*

Multimedia komunikasi adalah menggunakan media (masa), seperti televise, radio, cetak dan internet untuk mempublikasikan, menyiarkan atau mengkomunikasikan material *advertising, publicity, entertainment, news, education*. Dalam multimedia komunikasi ini media yang digunakan adalah TV, radio, film, cetak, music, game, entertainment, tutorial, ICT (internet) dan gambar.³⁹

³⁷Husniyatus Salamah Zaniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT “Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 172-173.

³⁸Patni Ninghardjanti, Chairul Huda Atma Dirgatama dan Arif Wahyu Wirawan, *Buku Bebasis Riset: Pembelajaran Multimedia Berbasis Mobile Learning*(Cet. I; Jawa tengah: CV. Pena Persada, 2020), h. 16-17. (dalam google.book.go.id/diakses 9 April 2022).

³⁹Patni Ninghardjanti, Chairul Huda Atma Dirgatama dan Arif Wahyu Wirawan, *Buku Bebasis Riset: Pembelajaran Multimedia Berbasis Mobile Learning*(Cet. I; Jawa tengah: CV. Pena Persada, 2020), h. 16-17. (dalam google.book.go.id/diakses 9 April 2022).

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan suatu kombinasi data atau media untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik.

2) Manfaat Multimedia

Secara umum, manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Manfaat tersebut dapat diperoleh apabila terdapat keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran, yaitu:

- a) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron dan lain-lain.
- b) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti gajah, rumah, gunung dan lain-lain.
- c) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet mars, berkembangnya bunga dan lain-lain.
- d) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, benang, salju dan lain-lain.
- e) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun dan lain-lain.
- f) Meningkatkan daya tarik dan perhatian peserta didik.⁴⁰

3) Jenis-jenis Multimedia

Multimedia dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

⁴⁰Daryanto, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 70.

a) Multimedia Linier

Multimedia Linier berarti suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol link apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan). Multimedia linier bisa berbentuk audio, visual, dan audio visual. Media audio, berfungsi untuk merekam dan memancarkan suara manusia, binatang dll. Media audio digunakan dalam pengembangan keterampilan-keterampilan mendengarkan untuk pesan-pesan lisan atau informasi yang akan disampaikan, kemudian dituangkan kedalam lambang-lambang auditif berupa kata-kata, musik, dan efek suara (*sound effect*). Bentuk lain dari multimedia linier adalah media video yang dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual. Walaupun bentuk fisiknya berbeda akan tetapi media ini memiliki kesamaan dengan film, yakni sama-sama mampu menayangkan gambar bergerak. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari hiburan sampa bidang pendidikan dan pembelajaran. Perencanaan yang baik dalam menggunakan video akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.⁴¹

b) Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif yaitu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.⁴²

c) Multimedia Hiperaktif

Multimedia hiperaktif, yakni jenis multimedia ini mempunyai struktur dari elemen-elemen terkait dengan pengguna yang dapat mengarahkannya. Dengan

⁴¹Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Persentase dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 15-16 (dalam <https://books.google.com> diakses tanggal 28 Januari 2022)

⁴²M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Cet. I; Makassar: Cendekia Publisher, 2020), h. 223 (dalam <https://books.google.com> diakses tanggal 28 Januari 2022)

kata lain, multimedia jenis ini memiliki banyak tautan (link) yang menghubungkan elemen-elemen multimedia yang ada.⁴³

4) Komponen Multimedia

Multimedia adalah penggunaan berbagai jenis media (teks, suara, grafik, animasi dan video) untuk menyampaikan informasi, kemudian ditambahkan elemen atau komponen interaktif. Multimedia mengandung beberapa komponen yang menunjukkan keefektifan suatu media pembelajaran. Menurut Irhamna, ada beberapa komponen multimedia yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, yaitu: teks, audio serta foto dan gambar.⁴⁴ Berikut merupakan penjelasan atau komponen multimedia, yaitu:

a) Teks

Teks adalah suatu kombinasi huruf yang membentuk satu kata atau kalimat yang menjelaskan suatu maksud atau materi pembelajaran yang dapat diterima oleh orang yang hadir. Teks tidak bisa dipisahkan dalam penggunaan komputer. Teks merupakan dasar dari pengolahan kata dan informasi berbasis multimedia. Multimedia menyajikan informasi kepada pengguna dengan cepat, karena tidak perlu membaca secara rinci dan teliti. Teks adalah data multimedia yang paling mudah disimpan dan dikendalikan. Teks dapat membentuk kata atau narasi dalam multimedia yang menyajikan bahasa. Kebutuhan teks pada penggunaan aplikasi multimedia. Teks yang digunakan untuk menjelaskan gambar. Penggunaan teks pada multimedia perlu memperhatikan penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, dan gaya hurufnya (warna, bold, italic).⁴⁵ Teks efektif

⁴³Koderi Rukimin, "Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, no. November (2015): 105, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/view/9054/6728>.

⁴⁴Magfirah Rasyid, Andi Azis, and Andi Saleh, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas Xi Sma," *Jurnal Pendidikan Biologi* 7, no. 2 (2016): 77, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/722>.

⁴⁵Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, h. 17.

untuk menyampaikan informasi verbal, merangsang daya pikir kognitif, dan memperjelas atau memperkuat media lainnya.⁴⁶ Secara umum ada empat macam teks yaitu teks cetak, teks hasil scan, teks elektronik, dan hypertext.⁴⁷

b) Grafik

Grafik merupakan komponen penting dalam multimedia. Grafik berarti juga gambar (*image, picture, atau drawing*). Gambar merupakan sarana yang tepat untuk menyajikan informasi, apalagi pengguna sangat berorientasi pada gambar yang berbentuk visual (*visual oriented*). Manusia berorientasi pada visual, sehingga informasi yang menggunakan gambar, animasi dan video lebih mudah dicerna dibandingkan dengan informasi dalam bentuk teks. Namun informasi dalam teks seperti buku, brosur dan lain-lain tidak akan ditinggalkan karena bentuk yang diperlukan untuk melengkapinya, yaitu bila ingin memahami dan mempelajari rinci dan teliti.⁴⁸

c) Gambar (Gambar atau Visual Diam)

Gambar merupakan penyampaian informasi dalam bentuk visual. Gambar menurut Agnew dan Kellerman adalah gambar dalam bentuk garis (*line drawing*), bulatan, kotak, bayangan, warna dan sebagainya yang dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak agar multimedia dapat disajikan lebih menarik dan efektif. Gambar atau images berarti pula gambar raster (*halftone drawing*), seperti foto. Elemen gambar yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan lebih jelas. Gambar yang digunakan dalam penyajian atau penyajian multimedia karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan

⁴⁶Rasyid, Azis, and Saleh, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas Xi Sma."h. 77.

⁴⁷Budi Yulianto et al., "Aplikasi E-Notetaking Berbasis Multimedia Untuk Kegiatan Pencatatan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 2, no. 2 (2011):1203, <https://doi.org/10.21512/comtech.v2i2.2934>.

⁴⁸Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, h. 17.

dengan teks. Gambar dapat meringkas data yang kompleks dengan cara yang baru dan lebih berguna. Gambar juga dapat bekerja sebagai ikon, yang bila dipadukan dengan teks, merupakan opsi/pilihan yang bisa dilakukan. Gambar dimanfaatkan antara lain untuk membuat data dasar yang efektif dan mudah ditampilkan. Untuk itu sangat membutuhkan ruang penyimpanan yang besar. Itulah sebabnya aplikasi multimedia disimpan dalam media penyimpanan yang cukup besar kapasitasnya seperti DVD ROM.⁴⁹ Gambar, efektif untuk mengkonkritkan sesuatu yang abstrak dan menghilangkan verbalisme pada anak, efektif untuk menunjukkan peristiwa masa lalu sesuai dengan kejadian yang sebenarnya Serta animasi, efektif untuk menjelaskan suatu proses yang sulit dilihat dengan mata.⁵⁰

d) Video (Visual Gerak)

Video pada dasarnya adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Agnew dan Kellerman mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan urutan atau urutan gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi/fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video pada multimedia yang digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau aksi. Video menyediakan sumber daya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia.⁵¹

e) Animasi

Animasi adalah suatu tampilan yang menggabungkan antar media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan.⁵² Animasi adalah usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup. Animasi merupakan perubahan visual

⁴⁹Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, h. 17-18.

⁵⁰Rasyid, Azis, and Saleh, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas Xi Sma." h. 77.

⁵¹Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, h. 18.

⁵²Mustika Ezrin Purba, "Efektivitas Penggunaan Multimedia Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Padangsiidmpuan," *Edugenesis* 1, no. 1 (2019):30.

sepanjang waktu yang memberikan kekuatan besar dalam proyek multimedia dan halaman web yang dibuat.⁵³ Animasi adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan. Salah satu keunggulan animasi dibanding media lain seperti gambar statis atau teks adalah kemampuannya untuk menjelaskan perubahan keadaan tiap waktu. Hal ini terutama sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian.⁵⁴

f) Audio (Suara, Bunyi)

Audio didefinisikan sebagai macam-macam bunyi dalam bentuk digital seperti suara, musik, narasi dan sebagainya yang bisa didengar untuk keperluan suara latar, penyampaian pesan duka, sedih, semangat dan macam-macam disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Di sisi lain audio juga dapat meningkatkan daya ingat serta bisa membantu pengguna yang memiliki kelemahan dalam penglihatan. Penggunaan suara pada multimedia dapat berupa narasi, lagu, dan efek suara. Biasanya ditampilkan bersama-sama dengan foto atau teks untuk lebih memperjelas informasi yang akan disampaikan. Jika personal komputer (PC) multimedia tanpa bunyi, maka bukan multimedia namanya melainkan hanya disebut unimedia. Bunyi dapat ditambahkan dalam multimedia melalui suara, musik, atau efek-efek suara.⁵⁵ Audio dapat membantu untuk menyampaikan informasi dengan lebih efektif misalnya penggunaan suara latar atau kesan audio khusus. Bertujuan untuk membantu penggunaan dalam

⁵³Sri Ariyati and Titik Misriati, "Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna," *Jurnal Teknik Komputer Amik Bsi II*, no. 1 (2016): 116–21.

⁵⁴Dina Utami, "Efektifitas Animasi Dalam Pembelajaran," *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 1 (2011): 44.

⁵⁵Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, h. 18-19.

meningkatkan daya tarik terhadap sesuatu tayangan dan membantu meningkatkan daya tarik terhadap materi yang dipresentasikan.⁵⁶

g) Interaktivitas

Elemen ini sangat penting dalam multimedia interaktif. Elemen lain seperti teks, suara, video dan foto dapat disampaikan di media lain seperti TV dan VCD player, tetapi elemen interaktif hanya dapat ditampilkan di komputer. Elemen ini sangat memanfaatkan kemampuan komputer sepenuhnya. Aspek interaktif pada multimedia dapat berupa navigasi, simulasi, permainan dan latihan. Jika dalam suatu aplikasi multimedia, pengguna multimedia diberikan suatu kemampuan untuk mengontrol elemen-elemen yang ada, maka multimedia itu disebut dengan *Interactive Multimedia*. Jika dalam aplikasi multimedia disediakan struktur dari elemen terhubung yang dapat dikendalikan oleh pengguna, maka *Interactive Multimedia* tersebut menjadi *Hypermedia*.⁵⁷ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa interaktivitas adalah kombinasi daripada teks, grafik, gambar, video, animasi dan audio.

Dari berbagai macam komponen multimedia di atas peneliti hanya menggunakan multimedia berbentuk video.

c. Video Pembelajaran

a) Defenisi Video Pembelajaran

Video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Dalam kamus bahasa Indonesia video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak.⁵⁸

⁵⁶Janner Simartama dkk, *Elemen-Elemen Multimedia (Teks, Gambar, Suara, Vidio, Animasi) Untuk Pembelajaran* (Cet. I; Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 6 (dalam google.book.co.id diakses pada tanggal 19 April 2022).

⁵⁷Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, h. 19.

⁵⁸Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, h. 289.

Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (*live*). Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru. Menurut Munir “Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik”. Video menyediakan sumberdaya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia. Video merupakan gambar yang bergerak. Jika objek pada animasi adalah buatan, maka objek pada video adalah nyata.⁵⁹

Menurut Dwyer dalam Sadiman, video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengarkan dari tanyangan program. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.⁶⁰

Video merupakan media yang terbentuk dari kumpulan gambar yang dimainkan dengan cepat. Video mempunyai beberapa jenis berdasarkan penyajiannya, yaitu Video Analog dan Video Digital. Video Analog yaitu video yang dibentuk melalui kamera yang telah merekam sinyal analog dan dipancar luas melewati arus udara. Adapun Video Digital adalah video yang dibentuk dari sinyal digital. Video digital menggunakan titik sebagai nilai minimal dan maksimal.⁶¹

⁵⁹Fadhli Muhibiddin, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 26.

⁶⁰S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2014), h. 94.

⁶¹Antony and Tony Wibowo, “Perancangan Video Animasi Tentang Proses Pengembangan Video Game,” *Journal of Information System and Technology* 1, no. 2 (2020): 4, <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/article/view/4312>.

Dari berbagai defenisi di atas , dapat disimpulkan bahwa video merupakan suatu media yang dapat meyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang durasi waktu dan mempengaruhi sikap serta meningkatkan motivasi.

b) Kelebihan dan Kekurangan Video

Dalam pembelajaran, video memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki bahan pembelajaran yang satu belum tentu sama dengan yang dimiliki oleh media pembelajaran yang lain. Kelebihan bahan pembelajaran video antara lain:

- (1) Video memiliki fungsi untuk memutar, menjeda, meneruskan atau memutar balik sehingga dianggap memadai sebagai alat berbasis teknologi yang bersifat interaktif bagi pengguna.
- (2) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.
- (3) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.
- (4) Video menanamkan sikap dan segi- segi afektif lainnya.
- (5) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- (6) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- (7) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.⁶²

⁶²Syarifah Hafizah, "Penggunaan Dan Pengembangan Video Dalam Pembelajaran Fisika," *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2020): 232, <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2656>.

Disamping memiliki kelebihan, video juga memiliki keterbatasan atau kekurangan. Adapun keterbatasan dalam video antara lain: Pengeluaran untuk biaya produksi video memerlukan dana yang relatif banyak/mahal; Memerlukan keahlian khusus; Sulit untuk direvisi; dan Memerlukan arus listrik.⁶³

Muhammad Yaumi turut menambahkan bahwa:

Kekurangan bagi video pembelajaran sehingga tidak dapat diterapkan, kekurangan tersebut yaitu: a) Kekurangan peralatan berupa perangkat komputer atau perangkat seluler untuk menonton video sehingga terkadang menjadi kendala dalam proses pembelajaran, b) kecepatan yang tetap pada suatu video terkadang menjadi penghambat bagi peserta didik dengan daya tangkap yang lamban sehingga sulit menangkap materi yang disampaikan dalam video tersebut, c) kurangnya kontrol terhadap peserta didik yang memiliki motivasi rendah, d) video bersifat individualis, padahal kerja kelompok peserta didik turut berkontribusi dalam membagi keterampilan antara satu sama lain, d) pendekatan pembelajaran yang menyebabkan peserta didik merasa pembelajaran tidak menarik karena kurangnya pengalaman, e) Keterpisahan/isolasi karena video pembelajaran tidak menyediakan respon instan.⁶⁴

d. Pembelajaran *Qawā'id*

1) Pengertian Pembelajaran *Qawā'id*

Pembelajaran adalah terjemahan dari "*instruction*" yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki oleh siswa.⁶⁵

Sedangkan kata *qawa'id* dalam bahasa Arab merupakan bentuk *jama'* dari kata *qaidah* yang berarti aturan, undang-undang. Kata *qaidah* secara bahasa juga

⁶³Agustiningsih, "“ VIDEO ’ Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar,” *Pancaran* 4, no. 1 (2015): 64.

⁶⁴Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Cet.III: Jakarta: Kencana, 2021), h. 199-200.

⁶⁵Cahya Edi Setyawan, "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik," *Al-Manar* 4, no. 2 (2015): 83, <https://doi.org/10.36668/jal.v4i2.54>.

berarti pondasi, dasar pangkalan, basis model, pola dasar formula, aturan dan prinsip. Sebagaimana disebutkan dalam bukunya Muhib Abdul Wahab bahwa yang dimaksud “*qawa'id* yaitu aturan dasar yang mengkaji tentang penggunaan suatu bahasa berupa struktur bahasa yang terpusat pada kajian nahwu dan shorof.” Sejalan dengan hal tersebut, bahwa *qawa'id* bahasa Arab disebut juga dengan istilah gramatikal yang di dalamnya terdapat dua unsur yang saling berkaitan, yaitu nahwu dan shorof.⁶⁶ Dua kaidah ini sangat penting dipahami karena *qawā'id al-nahwi* memfokuskan analisisnya pada hal-hal yang berkaitan dengan perubahan bacaan harakat huruf terakhir suatu kata. *Sharf* memfokuskan analisisnya pada perubahan bentuk kata dari suatu bentuk ke bentuk lainnya, seperti *daraba-yadribu*.⁶⁷

Demikian pula jika *qawa'id* bahasa Arab disebut juga dengan istilah gramatikal, maka Brown berpendapat bahwa gramatikal merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan aturan-aturan atau kaidah penyusunan kata dan hubungannya dalam suatu kalimat. Dengan penjelasan tersebut, maka tata bahasa di dalamnya mencakup dua hal, yaitu tata kata dan tata kalimat sehingga dalam bahasa Arab tata bahasa tersebut berkaitan dengan tata kata (*shorof*) dan tata kalimat (*nahwu*).⁶⁸ Ilmu *nahwu* sering dikaitkan dengan ilmu *shorof*, sehingga dikenal dengan *nahwu shorof*, yaitu suatu cabang ilmu yang mempelajari perubahan-perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Dalam bidang ilmu linguistik umum, kadang-kadang dua kajian bahasa ini digabungkan dengan nama Morfosintaksis yaitu gabungan antara sintaksis (ilmu *nahwu*) dan morfologi (ilmu

⁶⁶Amrulloh, “Pada Buku Ajar Bahasa Arab.”

⁶⁷Syahrudin, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Teoritis,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* III, no. 2 (2015): 54.

⁶⁸Muhammad Afif Amrulloh, “Pada Buku Ajar Bahasa Arab,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 59-60.

shorof).⁶⁹ Tanpa menguasai *qaedah Nahwu* dan *sharaf*, maka mustahil seorang pembelajar bahasa Arab dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar.⁷⁰

Dengan demikian pembelajaran *qawā'id* adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya dalam hal ini materi *qawā'id* sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik di mana mereka dapat memahami, mengerti dan menguasai *qawā'id* dan diharapkan mereka mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

2) Tujuan Pembelajaran *Qawaid*

Adapun tujuan dan faedah belajar ilmu *qawā'id* diantaranya sebagai berikut:

- a) Mencegah ucapan dari kesalahan, menjaga tulisan dari kekeliruan, membiasakan berbahasa dengan benar, ini semua adalah tujuan utama dari tujuan pembelajaran ilmu *nahwu*.
- b) Membantu memahami perkataan secara benar dengan mengerti makna dengan tepat dan cepat.
- c) Menajamkan akal, mengasah perasaan, menambah perbendaharaan kosakata bagi para peserta didik.
- d) Agar peserta didik memperoleh kemampuan memperagakan kaidah-kaidah *nahwu* di dalam menggunakan kalimat yang berbeda-beda. Maka hasil yang dapat diperoleh dari pembelajaran *nahwu* adalah peserta didik semakin mantap dalam mempraktekan kaidah-kaidah *nahwu* dalam struktur kalimat yang dipergunakan dalam kehidupan serta bermanfaat untuk memahami kesasteraan.

⁶⁹Darmawati, Syawahid *AlAbyat Al-Khamsuna Karya Sibawaih "Suatu tinjauan Analisis Sintaksis"* (Cet. II; Yogyakarta, : Idea Press Yogyakarta, 2018), h. 34.

⁷⁰Ulin Nuha, *Buku Lengkap Qaidah-qaidah Nahwu* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h.14

- e) Membantu para pelajar untuk memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab sehingga mempercepat pemahaman terhadap maksud pembicaraan dalam bahasa Arab.⁷¹

3) Fungsi Pembelajaran *Qawā'id*

Diantara fungsi dari pembelajaran *qawā'id* yaitu:

- a) Untuk memperbaiki *uslub-uslub* dari kesalahan-kesalahan secara *nahwiyah*.
- b) Untuk membantu peserta didik dalam mencetuskan apa yang diinginkan oleh *uslub-uslub* yang mempunyai perbedaan yang sangat tipis.
- c) Pengembangan materi kebahasaan agar mudah dipahami.
- d) Menjaga hubungan antara struktur kalimat dengan keindahan maknanya.
- e) Meminimalisir keambiguan dan kelemahan makna dalam memahami sebuah *ibarat arabiyyah*.
- f) Membekali peserta didik dengan kemampuan kebahasaan khususnya kemampuan *qawā'id* untuk mengetahui kesalahan struktur kalimat.
- g) Untuk penyusunan kalimat yang tepat dalam pembuatan kalimat sempurna.⁷²

4) Metode Pembelajaran *Qawā'id*

Model pembelajaran *qawā'id* ada dua, model ini dikenal dengan model *qiyasi* (deduktif) dan model *istiqraiyy* (induktif), akan tetapi menurut Hasan Syahatah ada tiga model pembelajaran *qawā'id* yaitu dengan adanya tambahan

⁷¹Nisa Fahmi Huda, "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu," *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 159, <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2390>.

⁷²Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), h. 95.

metode *al-mu'dilah (an nash al-araby)*. Adapun penjelasannya masing-masing adalah sebagai berikut:

a) Metode *Qiyasi* (deduktif)

Thariqah Qiyasi adalah suatu *thariqah* yang diadopsi dari *thariqah* terdahulu yang meliputi tiga langkah pengaplikasian yaitu pendidik mempermudah pembelajaran *qawā'id* dengan menyebutkan *qaidah-qaidah* atau *ta'rif* dari unsur umum ke yang khusus dengan memberikan sebagian contoh-contoh yang kemudian dengan contoh itu peserta didik diminta untuk berlatih agar mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap apa yang sudah dijelaskan mengenai *qawā'id* tersebut. Akan tetapi *stressing* dari metode ini yaitu mendatangkan *qaidah* yang umum lalu kemudian dibawa ke *qaidah* yang sifatnya *juz'iah* dengan memberi contoh langsung dari *qawā'id* yang dimaksudkan.

b) Metode *istiqrai*y (induktif)

Kata *istaqra'a* sendiri merupakan bentuk derivasi dari kata *qaraa* yang bermakna mengumpulkan atau menggabungkan antara satu sama lain, imbuhan alif, sin, dan ta' berfungsi sebagai isyarat dari permintaan. Adapun pengertiannya menurut Mahmūd Fahmī Zaydan secara istilah yaitu "Suatu bentuk penyimpulan dari hal-hal yang khusus yang ditangkap oleh indera menjadi sesuatu yang sifatnya umum (kebalikan dari metode *qiyāsi*)."⁷³ Metode *Istiqrai*y dalam pembelajaran *qawā'id* bahasa Arab adalah metode yang menyajikan contoh-contoh terlebih dahulu sebelum kaidah bahasa Arab. Dalam kaitan dengan pengajaran di kelas, metode *istiqrai*y diterapkan dengan mengikuti lima langkah, yaitu *muqaddimah* (pendahuluan), *'ardh* (penyajian materi), *rabth* (pengaitan dengan materi sebelumnya), *istinbath al-qai'dah* (penyimpulan kaidah), dan

⁷³Safriadi Safriadi, "Istiqrā' Dan Penerapannya Terhadap Al-Qawā'Id Al-Fiqhiyyah," *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 5, no. 2 (2019): 95, <https://doi.org/10.29300/mzn.v5i2.1439>.

tathbiq (aplikasi kaidah). Langkah-langkah tersebut dapat dieksplorasi oleh guru disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam kaitan dengan penyusunan modul pembelajaran, hal-hal yang bersifat khusus seperti contoh-contoh, latihan, skema, gambar, dan sejenisnya disajikan diawal, lalu dilengkapi dengan hal-hal yang bersifat umum seperti kaidah, teks, dan sejenisnya. Maka pendekatan induktif dapat diilustrasikan sebagai berikut:⁷⁴



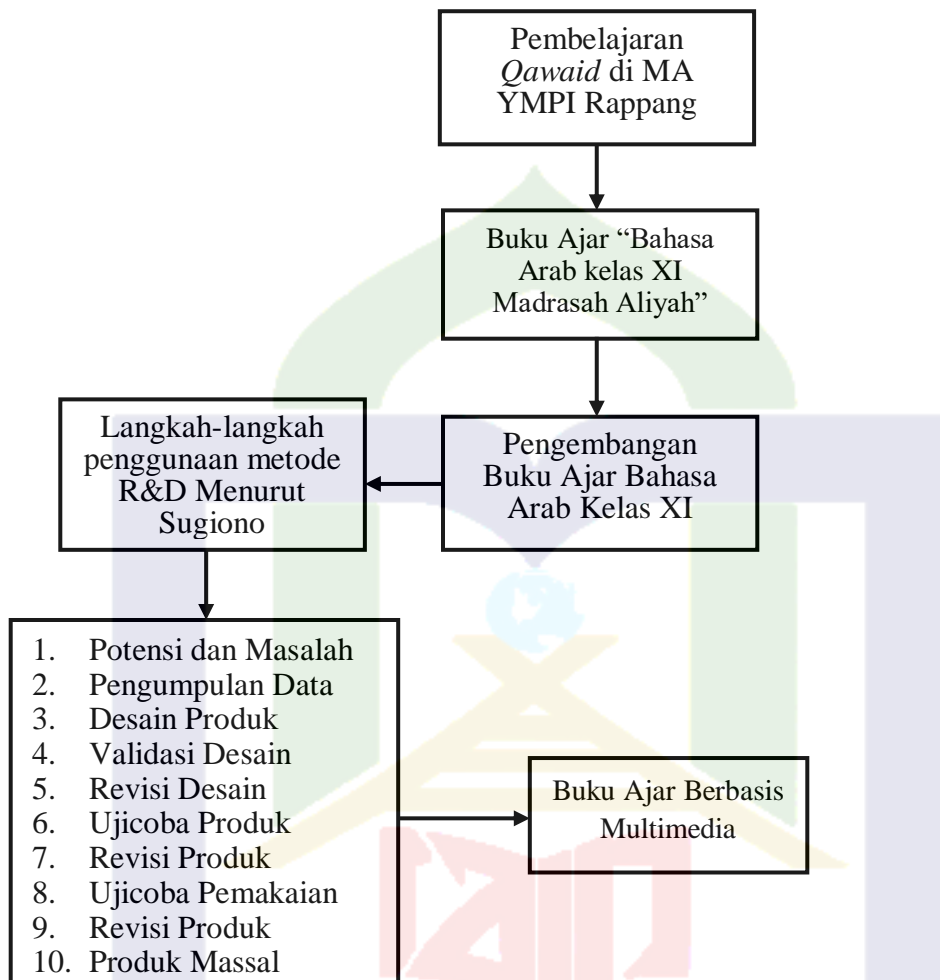
c) Metode *al-mu'dilah* (*an nash al-araby*)

Metode *Al-Mu'dilah* merupakan metode baru dari dua pengembangan metode sebelumnya, oleh karena itu disebut *al-mu'dilah* karena metode pembelajaran *nahwu* dengan menggunakan metode bersambung tidak terpisah. Yang dimaksud dengan model bersambung disini adalah potongan bacaan dari satu topik teks bacaan yang dibaca oleh peserta didik kemudian ditunjukkan beberapa jumlah dan beberapa hal yang dianggap spesifik kemudian setelah itu mengambil kesimpulan tentang kaidahnya dan yang terakhir ditambah dengan praktik yang berupa latihan.⁷⁵

⁷⁴Setyawan, "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik."h. 85.

⁷⁵Almannah Wassalwa, Aisyatul Hanun, and A Pendahuluan, "Problematika Implementasi Qowaid Al-Lughah Dalam Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Ta'hiliyah Ibrahimy," *Lisan Al-Hal* 11, no. 1 (2017): 91.

C. Kerangka Pikir



Gambar 7: Skema Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, peneliti hendak mengembangkan buku ajar bahasa Arab kelas XI madrasah aliyah, pengembangan buku ajar tersebut akan menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono yaitu dengan 10 tahap (Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Ujicoba Produk, Revisi Produk, Ujicoba Pemakaian, Revisi Produk dan Produk Massal). Pengembangan buku ajar bahasa arab kelas XI madrasah aliyah dikembangkan menjadi sebuah buku ajar berbasis multimedia yang berisi materi *qawā'id* disertai dengan video pembelajaran pada materi

qawā'id . Hasil dari pengembangan buku ajar tersebut akan dilakukan uji coba kelayakan dikelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang sebagai alternative media pembelajaran bahasa Arab.



BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D).

Adapun menurut Sugiyono R&D adalah:

Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas.⁷⁶

Penelitian dan pengembangan secara umum terdiri dari dua model, yaitu model konseptual yang bersifat analitis, menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antarkomponennya. Model pengembangan ini biasa dijumpai dalam model R&D. Adapun model kedua ialah model prosedural dengan berfokus pada penggambaran alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu, model ini terdapat pada berbagai model pengembangan pembelajaran seperti model Kemp, IDI, ADDIE, dan Dick and Carey.⁷⁷

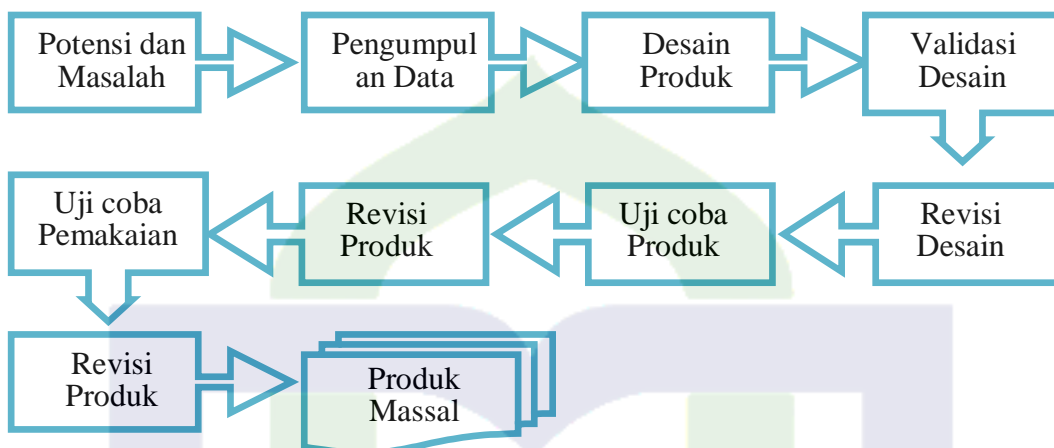
A. *Prosedur Penelitian*

Metode penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Sugiyono yaitu model pengembangan 10 tahap. Model penelitian pengembangan 10 tahap ini dipilih karena berdasarkan kajian teori model tersebut secara spesifik disebutkan dapat digunakan untuk penelitian pendidikan. Beberapa model lain juga dapat digunakan atau sesuai dengan penelitian ini seperti model Borg and Gall, model

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 297.

⁷⁷Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 200.

4D, model ADDIE dll, akan tetapi pada model yang dikembangkan oleh Sugiyono ini lebih sederhana dan dijelaskan dengan rinci tahapan-tahapan yang harus dilalui. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut.



Gambar 8. Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development (R&D)* menurut Sugiyono

1. Potensi dan Masalah

Tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah mengumpulkan informasi terkait potensi dan masalah yang ada di lokasi penelitian. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Akan tetapi potensi juga bisa berubah menjadi masalah apabila tidak ada yang dapat mendayagunakannya. Adapun Masalah adalah penyimpangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi. Artinya kondisi yang terjadi tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Masalah juga dapat berubah menjadi potensi jika ada yang dapat mendayagunakannya. Pengumpulan data yang dilakukan pertama kali adalah dengan melakukan observasi di Madrasah Aliyah YMPI Rappang. Observasi dilakukan untuk melihat masalah yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *qawaid*.

2. Pengumpulan Data dan Informasi

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan masalah di lapangan, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data dan informasi seputar masalah tersebut.

Pada pengumpulan data dan informasi dilakukan wawancara pada guru pengampu mata pelajaran. Hasil wawancara diperkuat dengan bukti hasil belajar peserta didik.

3. Desain Produk

Pada tahap pengembangan produk awal, dilakukan desain produk media pembelajaran. Desain dilakukan guna memberikan gambaran awal media pembelajaran yang akan dikembangkan seperti flowchart, Storyboard. Desain produk berisi terkait spesifikasi produk yang akan dikembangkan, sehingga pada desain produk akan terdapat gambaran seperti apa media pembelajaran yang akan dikembangkan.

4. Validasi Desain

Setelah desain selesai dibuat maka selanjutnya desain divalidasi. Dalam hal ini peran ahli diperlukan untuk melakukan validasi. Ada dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Desain produk media pembelajaran selanjutnya akan divalidasi oleh dua ahli dimana para ahli nantinya akan memberikan nilai dan masukan pada desain produk media pembelajaran. Dalam hal ini ahli materi dan ahli media dalam melakukan validasi diberikan pula instrumen validasi.

5. Revisi (perbaikan) Desain

Setelah desain divalidasi dan mendapat masukan dari ahli materi dan ahli media, langkah selanjutnya adalah perbaikan. Perbaikan yang dilakukan dengan mempertimbangkan masukan yang sudah diberikan oleh ahli materi dan ahli media. Setelah perbaikan selesai dilakukan barulah media pembelajaran dapat memasuki tahap selanjutnya.

6. Uji coba Produk

Setelah media pembelajaran selesai direvisi tahap selanjutnya adalah pengujian. Pada pengujian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI Madrasah

Aliyah YMPI Rappang dengan jumlah yang terbatas. Peserta didik yang dibutuhkan dalam ujicoba awal media pembelajaran ini kisaran 1-7 peserta didik. Pada peserta didik diberikan media pembelajaran dan kemudian mereka akan mengisi angket yang sudah disediakan untuk menilai dan mengomentari media pembelajaran tersebut.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan dengan melihat masukan dan saran dari peserta didik. Revisi atau perbaikan dilakukan guna menyempurnakan media pembelajaran yang dikembangkan. Setelah media pembelajaran selesai diperbaiki maka media pembelajaran akan masuk ke tahap selanjutnya.

8. Uji coba Pemakaian

Setelah media pembelajaran selesai diperbaiki maka selanjutnya media dapat dilakukan pengujian lapangan yang dilakukan pada subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang . Pengujian ini dilakukan pada 1 (satu) kelas yang berisi 30 peserta didik. Setelah media pembelajaran digunakan pada peserta didik maka selanjutnya peserta didik mengisi angket untuk menilai media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

9. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji pemakaian dan mendapat respon dari responden, selanjutnya produk atau media direvisi untuk menyempurnakan produk. Perbaikan atau revisi ini dilakukan apabila dalam ujicoba pemakaian ditemui kekurangan atau kelemahan dari media pembelajaran yang dikembangkan ini. Perbaikan ini merupakan tahapan terakhir pada penelitian pengembangan ini.

10. Produksi Masal

Tahapan terakhir dalam pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiyono adalah produksi masal. Akan tetapi pada penelitian pengembangan ini

produksi masal tidak dilakukan dikarenakan media pembelajaran yang dikembangkan merupakan aplikasi mobile, sehingga dapat dikirim dari mobile satu ke mobile yang lainnya. Selain itu keterbatasan biaya juga tidak memungkinkan untuk dilakukannya produksi masal media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang di Jl. Angkatan 66 Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan (± 2 bulan) untuk mendesain, mengembangkan dan melakukan uji coba.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Ujicoba

Desain uji coba produk yang dilakukan adalah validasi uji coba produk untuk mengukur tingkat kelayakan buku ajar yang dikembangkan. Validasi uji coba produk dilakukan oleh validator dengan mengisi angket validasi untuk menilai produk buku ajar yang telah dikembangkan. Desain uji coba produk dilakukan dalam uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar pada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang.

2. Subjek Uji Validasi dan Kepraktisan

Subjek validasi dan kepraktisan untuk pengembangan buku ajar yaitu terdiri dari dosen Ahli media pembelajaran dan dosen ahli materi dan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Subjek Implementasi (uji coba) produk

a. Subjek uji coba kelompok kecil

Subjek uji coba kelompok kecil dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang dengan jumlah 3-7 peserta didik. Uji coba kelompok kecil untuk

mengetahui kelayakan media ketika digunakan. Pada akhir uji coba peserta didik diberikan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan buku ajar yang dikembangkan.

b. Subjek uji coba kelompok besar

Subjek uji coba kelompok besar dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang dengan jumlah 30 peserta didik diambil dari peserta didik yang belum mengikuti uji coba pada kelompok kecil. Pada akhir uji coba kelompok besar peserta didik tetap diberikan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan buku ajar yang dikembangkan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap peserta didik dengan memperhatikan tingkah lakunya. Dalam supervisi guru tidak perlu mengadakan komunikasi langsung dengan peserta didik.⁷⁸ Observasi dapat dilakukan diberbagai tempat, misalnya di kelas waktu pelajaran, di halaman sekolah pada waktu murid bermain-main, di lapangan pada waktu peserta didik olahraga, upacara, perayaan, di rumah pada waktu senggang, pada tempat karya wisata.

2. Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Menurut Sugiyono Angket “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”⁷⁹. Angket digunakan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen angket pada penelitian

⁷⁸Slameo, *Evaluasi Pendidikan*, h. 93.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142.

Research and Development ini digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik, ahli media dan ahli materi pembelajaran bahasa Arab sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

Penilaian angket kelayakan Media Pembelajaran berbentuk menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat sesuai/ Sangat layak
2.	4	Sesuai/ Layak
3.	3	Cukup sesuai/cukup layak
4.	2	Kurang Sesuai/Kurang layak
.	1	Tidak Sesuai/Tidak layak

Tabel 1: Kategori Penilaian Skala Likert⁸⁰

- a. Angket Validasi: digunakan untuk menilai kevalidan buku ajar berbasis multimedia yang telah dikembangkan menggunakan dua angket, yaitu:

- 1) Angket penilaian untuk ahli desain media yang memuat penilaian-penilaian pada aspek isi, penyajian, dan bahasa dengan skor penilaian antara 1 sampai 5 (sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai). Adapun indikator penilaian dalam instrument adalah sebagai berikut:

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemenarikan pengemasan desain cover dalam buku ajar berbasis multimedia				
2.	Kesesuaian penggunaan jenis huruf atau font dalam buku ajar berbasis multimedia				
3.	Ketepatan penggunaan ukuran huruf dalam buku ajar berbasis multimedia				

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 197.

4.	Teks dan tulisan yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia dapat terbaca dengan jelas				
5.	Sistem pengoperasian buku ajar berbasis multimedia yang mudah				
6.	Jenis animasi yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik				
7.	Ketepatan penggunaan warna dan ukuran animasi				
8.	Kombinasi latar depan dan latar belakang				
9.	Ketepatan tata letak gambar dan teks				
10.	Kemenarikan penggunaan warna				
11.	Kesesuaian kecepatan gerak gambar				
12.	Kualitas suara				
13.	Kualitas gambar				
14.	Tata letak teks menarik perhatian				
15.	Ketepatan pemelihan background				

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen kelayakan media video di tinjau dari aspek media

- 2) Angket penilaian untuk ahli materi *qawā'id* yang memuat penilaian pada aspek isi, penyajian dan bahasa dengan skor penilaian antara 1 sampai 5 (sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai). Adapun indikator penilaian dalam instrument adalah sebagai berikut.

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Relevansi materi dengan silabus	Materi yang disajikan sesuai dengan yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD)	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
2.	Kualitas materi	Kejelasan materi	3,4,5
		Ketepatan materi	6,7
		Kedalaman materi	8,9,10
		Kualitas materi secara umum	11,12,13,14

3.	Bahasa dan tipografi	Ketepatan bahasa	15,16
		Ketepatan teks	17

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen kelayakan media di tinjau dari aspek materi

- b. Angket penilaian praktisi/pendidik: instrument ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai pandangan praktisi atau pendidik terhadap pengembangan buku ajar bahasa Arab kelas XI madrasah aliyah.

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Relevansi materi dengan silabus	Materi yang disajikan sesuai dengan yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD)	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
2.	Kualitas materi	Kejelasan materi	3,4
		Kedalaman materi	5,6
		Kualitas materi secara umum	7-15
4.	Bahasa dan tipografi	Ketepatan bahasa	16
		Ketepatan teks	17

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen kelayakan media di tinjau dari praktisi pendidik

- c. Angket penilaian respon peserta didik: digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah implementasi atau uji coba produk berbasis multimedia berupa video untuk pembelajaran *qawā'id*. Adapun indikator penilaian dalam instrument angket respon peserta didik sebagai berikut:

No	Kriteria Penilaian	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Buku ajar berbasis multimedia dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar					
2.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku ajar berbasis multimedia ini mudah saya pahami.					
3.	Buku ajar berbasis multimedia membuat saya tertarik mengikuti					

	proses pembelajaran					
4.	Saya memahami materi pelajaran dalam buku bahasa Arab berbasis multimedia					
5.	Buku ajar berbasis multimedia membuat saya semangat dalam belajar.					
6.	Buku ajar bahasa arab berbasis multimedia memudahkan saya dalam belajar.					
7.	Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku ajar berbasis multimedia					
8.	Saya sangat terbantu dalam belajar dengan adanya Buku ajar berbasis multimedia					
9.	Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar bahasa arab berbasis multimedia					
10.	Saya merasa senang dalam belajar dengan menggunakan buku bahasa arab berbasis multimedia					

Tabel 5: Instrumen angket respon peserta didik terhadap kelayakan media video

3. Dokumentasi

Dokumentasi (*documenter*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik, dokumen ini dipilih sesuai dengan fokus masalah.⁸¹ Dokumen yang akan dilaporkan dalam penelitian ini adalah bukti pelaksanaan proses desain, pengembangan, validasi, uji coba berupa foto.

E. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan uji coba kelayakan berdasarkan lembar angket dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

⁸¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 221.

Untuk menganalisis data tentang kelayakan buku ajar berbasis multimedia dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis kevalidan media

Validasi di maksudkan untuk menguji kelayakan buku ajar berbasis multimedia dan kesesuaiannya dalam materi bahasa Arab. Jawaban angket validasi ahli dalam pengembangan ini menggunakan teknik pengukuran skala *likert* yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok, sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel 6. Ketentuan pemberian skor⁸²

Uji angke validasi ahli materi dan ahli media dilakukan dengan membandingkan jumlah skor responden (Σ) dengan jumlah skor ideal. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor (dibulatkan)

ΣR : Jumlah seluruh skor jawaban yang diberikan responden

N : Jumlah skor ideal⁸³

Kriteria pengukuran validasi yang digunakan (dimodifikasi dalam Nizamuddin 2020) dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 93.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 167.

No	Tingkat pencapaian (%)	Skala	Keterangan
1	90 – 100 %	Sangat baik	Sangat layak/ sangat valid/tidak perlu direvisi
2	80 – 89 %	Baik	Layak/valid/tidak perlu direvisi
3	70 – 79 %	Kurang	Kurang layak/ kurang valid/perlu direvisi
4	< 69 %	Sangat Kurang	Tidak layak/ tidak valid/perlu direvisi ⁸⁴

Tabel 7. Pedoman Pengukuran Validasi

2. Analisis kelayakan media secara praktis

Setelah semua validator menyatakan layak untuk digunakan berdasarkan analisis data validasi media, selanjutnya dilakukan uji coba pada tahap implementasi produk media dengan mengumpulkan data menggunakan angket respon peserta didik terhadap penggunaan buku ajar berbasis multimedia. Jawaban angket respon peserta didik menggunakan teknik pengukuran Skala *Guttman*. Skala ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dalam suatu permasalahan, sebagai berikut:

No	Skor	Keterangan
1	1	Ya
2	0	Tidak

Tabel 8: Kategori Penilaian Skala Guttman

Persentasi rata-rata setiap komponen dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor (dibulatkan)

ΣR : Jumlah seluruh skor jawaban yang diberikan responden

N : Jumlah skor ideal⁸⁵

⁸⁴Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*, (Medan: Pantera Publishing, 2020), h. 191. (dalam books.google.co.id/diakses 27 Juni 2022).

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 96.

Pengambilan keputusan atau kesimpulan tentang kelayakan media secara praktis dianalisis menggunakan kriteria (modifikasi dalam Nizamuddin 2020) sebagai berikut:

No	Tingkat pencapaian (%)	Skala	Keterangan
1	90 – 100 %	Sangat baik	Sangat positif/ sangat praktis/tidak perlu direvisi
2	80 – 89 %	Baik	Positif/praktis/tidak perlu direvisi
3	70 – 79 %	Kurang	Kurang positif/ kurang praktis/perlu direvisi
4	60 – 69 %	Sangat Kurang	Negatif/ tidak praktis/perlu direvisi ⁸⁶

Tabel 9: Kriteria Penilaian Data Angket Respon Peserta Didik

F. Metode Penelitian Tahap II

1. Model Rancangan Eksperimen untuk menguji

Desain penelitian dan pengembangan ini menggunakan *desain one group pretest-posttest design* dengan membandingkan tes awal dan tes akhir sehingga diketahui perbedaan hasil keduanya. Perlakuan ini dilakukan hanya pada satu kelompok penelitian tidak ada kelompok pembanding. Desain *pretest-posttest* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Skema model penelitian ini adalah:

O₁ X O₂

- O₁ : Tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum penggunaan buku ajar berbasis multimedia
- X : Perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan menggunakan buku ajar berbasis multimedia telah divalidasi.
- O₂ : Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah penggunaan buku ajar berbasis multimedia telah divalidasi.

Tabel 10. Desain Penelitian One-Group Pre test - Post test Design

⁸⁶Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*, h. 192. (dalam books.google.co.id/ diakses 27 Juni 2022)

2. Sampel

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan buku ajar ini dilakukan pada peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang. Sebanyak 30 peserta didik yang akan menjadi subjek dalam pengembangan buku ajar berbasis multimedia dalam buku ajar bahasa Arab kelas XI madrasah aliyah.

3. Teknik Sampling

Adapun teknik sampling yang digunakan peneliti dalam menentukan jumlah sampel adalah teknik *non probability sampling* yaitu *sampling purposive*⁸⁷ adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. secara bahasa yaitu berarti sengaja. Jadi, *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja.

4. Teknik Pengumpulan Data

Test sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Test yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tujuannya untuk mengukur tingkat penguasaan materi peserta didik sebelum dan setelah menggunakan buku ajar *berbasis multimedia* dalam buku ajar bahasa arab kelas XI madrasah aliyah yang telah dikembangkan. Hasil penguasaan materi *Qawaid* peserta didik nantinya akan dibandingkan antara *pretest* dan *posttest*.

5. Instrument Penelitian

Pretest dan *posttest*, berupa serangkaian pertanyaan dari materi buku ajar berbasis multimedia dalam buku ajar bahasa arab kelas XI madrasah aliyah yang

⁸⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h.124.

telah dikembangkan, dengan maksud mengukur atau membandingkan penguasaan materi *Qawaid* peserta didik pada saat *pretest* dan *posttest*.

6. Teknik Analisis Data

Beberapa tahapan analisis data pada tahap kedua tahap eksperimen yakni: analisis statistik deskriptif, Uji normalitas data dan uji hipotesis (uji t), menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows version 26*.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara menghitung selisih antara skor *pretest* dan *posttest*. Skor ini kemudian dianalisis normalitasnya. Uji normalitas sangat penting untuk diketahui hal ini berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dan dibantu oleh program pengolah data SPSS versi 26 untuk menguji normalitas melalui uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov*. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mengolah data hasil penelitian.

b. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis pada setiap aspek kognitif dengan menggunakan uji t satu kelompok (*paired sample t test*) dengan syarat bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Pada teknisnya, peneliti menggunakan program komputer untuk perhitungan statistik uji t ini, yaitu menggunakan program SPSS versi 26. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mengolah data hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Prototype* buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah

Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa buku ajar yaitu buku Bahasa Arab kelas XI berbasis multimedia. Buku ajar yang dikembangkan terdiri dari enam bab, dimana masing-masing bab terdapat materi *qira'ah*, *qawā'id*, *kitabah* dan *kalam*, akan tetapi pengembangan buku ajar ini hanya berfokus pada materi *qawā'id* saja. Adapun identitas dari produk bahan ajar ini yaitu:

Bentuk fisik	: Bahan cetak (<i>material printed</i>) dan video sebagai multimedia.
Judul	: Pembelajaran <i>Qawā'id</i> Berbasis Multimedia (Pengembangan materi <i>qawā'id</i> dalam buku ajar Bahasa Arab kelas XI)
Nama Pengarang	: A. Ayu Pratiwi
Tebal Halaman	: 45 lembar
Cetakan	: Pertama
Ukuran Kertas	: A4 (210mm x 297mm)

Materi dalam buku ini yaitu materi *qawā'id* yang terdapat pada masing-masing bab. Bab pertama ini yaitu materi bilangan (عدد ألف ومليون ومليار وبلون), bab 2 yaitu tentang *huruf jar* dan *huruf athaf* (حروف الجر والعطف), bab 3 yaitu *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* (الإسم النكيرة والإسم المعرفة), bab 4 tentang *tasyrif fiil madhi lughawi* (تصريف الفعل الماضي اللغوي), bab 5 yaitu tentang *tasyrif fiil mudhari' lughawiy* (تصريف الفعل المضارع اللغوي) dan bab 6 yaitu tentang pembagian *fiil muzakkar dan muannats* (اقسام الفعل- المذكر والمؤنث).

Buku ajar berbasis multimedia ini didekripsikan menjadi dua bagian yaitu bagian materi dalam bentuk bahan cetak dan bagian materi dalam bentuk multimedia. Keduanya dapat ditinjau melalui 3 aspek yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

1. Materi dalam bahan cetak

- a. Pendahuluan

Bagian ini mencakup cover, kata pengantar, daftar isi, serta pedoman literasi Arab.

- 1) Cover

Bagian cover dalam buku ajar bahasa Arab “Pembelajaran *Qawā'id* Berbasis Multimedia” memiliki dua cover yaitu cover depan dan cover belakang. Cover depan pada buku ajar tersebut terdiri dari judul buku disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan yaitu buku ajar “Bahasa Arab Kelas XI MA”. Sedangkan *background* buku disesuaikan dengan materi yang dibahas didalam buku yaitu tentang materi *qawā'id*. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca mampu mengetahui makna judul sebelum membuka isi dari buku tersebut. Adapun cover belakang didesain lebih sederhana dan didominasi dengan penyampaian makna dari isi buku tersebut secara sederhana, yang berisi penjelasan global terkait dengan buku ajar yang dibuat, serta gambar-gambar yang mendukung isi dari buku tersebut.

- 2) Kata Pengantar

Kata pengantar ditempatkan pada halaman awal buku sebagai pembuka komunikasi penulis dengan pembaca. Isi dari kata pengantar adalah rangkaian kalimat dari penulis yang meliputi ucapan puji syukur kepada Allah swt, sholawat kepada Nabi Muhammad saw,

tujuan disusunnya buku ajar bahasa Arab “Pembelajaran *Qawā'id* Berbasis Multimedia”, penjelasan terkait isi buku dan harapan penulis terhadap buku yang dikembangkan.

3) Daftar Isi

Daftar isi berisi bab dan sub bab materi yang akan dibahas pada halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh yang terdapat dalam buku ajar, agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasan yang dicari.

b. Isi

Pada bagian isi mencakup materi pembelajaran yang memberikan pengetahuan terkait materi yang akan dipelajari dan latihan soal dari setiap materi yang telah dipelajari. Bagian isi terdiri dari:

1) Bab I Materi bilangan (عدد ألف ومليون ومليار وبلليون)

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai *'adad* dan *ma'dud* seperti pengertian *'adad* dan *ma'dud*, pembagian *'adad* dan *ma'dud*, contoh penggunaan *'adad* dan *ma'dud* dan diakhir materi terdapat soal latihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Hasil pengembangan pada materi *'adad* dan *ma'dud* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

عدد أليف ومليون ومليار وبلليون

1. Pengertian 'Adad dan Ma'dud

'Adad dalam bahasa Arab diartikan sebagai bilangan. Dengan kata lain 'adad merupakan bilangan yang tidak disertai oleh isim atau benda. Contohnya :

عَدَدٌ (Bilangan)		
Arti	مُؤَنَّث	مذكَّر
Satu	وَاحِدَةٌ	وَاحِدٌ
Dua	إِثْنَانِ	إِثْنَانٍ
Tiga	ثَلَاثٌ	ثَلَاثَةٌ
Empat	أَرْبَعٌ	أَرْبَعَةٌ
Lima	خَمْسٌ	خَمْسَةٌ
Enam	سِتٌّ	سِتَّةٌ
Tujuh	سَبْعٌ	سَبْعَةٌ
Delapan	ثَمَانٍ	ثَمَانِيَةٌ
Sembilan	تِسْعٌ	تِسْعَةٌ
Sepuluh	عَشْرٌ	عَشْرَةٌ

Adapun *ma'dud* adalah yang terbilang (benda yang dijelaskan jumlahnya). Contoh:

خَمْسَةٌ أَبْوَابٍ

Keterangan:

خَمْسَةٌ : عَدَدٌ (bilangan)
 أَبْوَابٍ : مَعْدُودٌ (yang terbilang)

2. Jenis-jenis 'adad

a. 'Adad mufrad

'Adad mufrad yaitu 'adad yang bukan berupa *tarkib* dan *athaf*. Dengan kata lain

'adad mufrad ialah sebuah bilangan yang terdiri atas satu struktur kata.

✦ Bilangan 1-10

مثال		مؤنث	مدكر	عدد
مؤنث	مدكر			
بِحِجَّةٍ وَاحِدَةٍ	قَلَمٌ وَاحِدٌ	وَاحِدَةٌ	وَاحِدٌ	٢-١
بِحِجَّتَيْنِ اثْنَتَيْنِ	قَلَمَانِ اثْنَانِ	اِثْنَتَانِ	اِثْنَانِ	
ثَلَاثَ مَجَلَّاتٍ	ثَلَاثَةَ أَقْلَامٍ	ثَلَاثٌ	ثَلَاثَةٌ	١٠-٣
أَرْبَعُ مَجَلَّاتٍ	أَرْبَعَةَ أَقْلَامٍ	أَرْبَعٌ	أَرْبَعَةٌ	
خَمْسُ مَجَلَّاتٍ	خَمْسَةَ أَقْلَامٍ	خَمْسٌ	خَمْسَةٌ	
سِتُّ مَجَلَّاتٍ	سِتَّةَ أَقْلَامٍ	سِتٌّ	سِتَّةٌ	
سَبْعُ مَجَلَّاتٍ	سَبْعَةَ أَقْلَامٍ	سَبْعٌ	سَبْعَةٌ	
ثَمَانِي مَجَلَّاتٍ	ثَمَانِيَةَ أَقْلَامٍ	ثَمَانٍ	ثَمَانِيَةٌ	
تِسْعُ مَجَلَّاتٍ	تِسْعَةَ أَقْلَامٍ	تِسْعٌ	تِسْعَةٌ	
عَشْرُ مَجَلَّاتٍ	عَشْرَةَ أَقْلَامٍ	عَشْرٌ	عَشْرَةٌ	

✦ Bilangan 100, 1000, 1000.000 dan 1000.000.000

مؤنث	مدكر	عدد	
مِائَةُ حُجْرَةٍ	مِائَةُ بَابٍ	مِائَةٌ	١٠٠
مِائَتَا حُجْرَةٍ	مِائَتَا بَابٍ	مِائَتَانِ	٢٠٠
أَلْفُ حُجْرَةٍ	أَلْفُ بَابٍ	أَلْفٌ	١٠٠٠
أَلْفَا حُجْرَةٍ	أَلْفَا بَابٍ	أَلْفَانِ	٢٠٠٠

مِئُوْنُ حُجْرَةٍ	مِئُوْنُ بَابٍ	مِئُوْنٌ	١٠٠٠٠٠٠
مِئُوْنَا حُجْرَةٍ	مِئُوْنَا بَابٍ	مِئُوْنَا	٢٠٠٠٠٠٠
مِئَاْرُ حُجْرَةٍ	مِئَاْرُ بَابٍ	مِئَاْرٌ	١٠٠٠٠٠٠٠٠
مِئَاْرَا حُجْرَةٍ	مِئَاْرَا بَابٍ	مِئَاْرَانِ	٢٠٠٠٠٠٠٠٠

Kaidah-kaidah :

Bilangan 1-2

- ✚ Susunannya *maushuf shifat*
- ✚ Untuk bilangan satu, *adad* terletak setelah isim mufrad sebagai sifat *ma'dud*
- ✚ Untuk bilangan 2 *adad* terletak setelah *isim tasniyyah* sebaga sifat *ma'dud*
- ✚ *Adad* dan *ma'dudnya* sesuai (*muzakkar+muzakkar* atau *mu'annas+mu'annas*)
- ✚ *Adad* boleh dibuang. Misalnya boleh mengucapkan بَابٌ atau بَابَانِ saja

Bilangan 3-10

- ✚ Susunannya *mudhof-mudhof ilaih*. *Adadnya* berkedudukan sebagai *mudhof* dan *ma'dudnya* sebagai *mudhof ilaih*.
- ✚ *Ma'dudnya* harus berbentuk *jama'*
- ✚ Bentuk '*adad* dan *ma'dud* harus berbeda dalam hal *muzakkar* dan *mu'annas*. Jika *ma'dudnya muzakkar* maka '*adadnya* harus *mu'annas*, dan Jika *ma'dudnya mu'annas* maka '*adadnya* harus *muzakkar*.

Bilangan 100, 1000, 1000.000 dan 1.000.000.000

- ✚ Susunannya *mudhof-mudhof'alaih*. *Adad* berkedudukan sebagai *mudhof* dan *ma'dud mudhof ilaihnya*
- ✚ *Ma'dud* berbentuk *mufrad*
- ✚ Jika '*adadnya* berupa bilangan 101, 102/201-202/901-902, maka *ma'dudnya* seperti untuk bilangan 1-2 yaitu sama dengan '*adadnya* (*muzakkar+muzakkar* atau *mu'annas+mu'annas*).

- ✦ Jika berupa bilangan 103-110 sampai dengan 903-999, maka *ma'dudnya* seperti untuk bilangan 3-10 harus berbentuk *jama' majrur* (yang dibaca *jar*).

Contoh dalam kalimat:

- Saya membeli 5 buku

إَشْتَرَيْتُ خَمْسَةَ كُتُبٍ

- Di tasku ada 3 buku dan 1 pulpen

فِي حَقِيْبَتِي ثَلَاثَةُ كُتُبٍ وَقَلَمٌ

- Saya memiliki satu sepeda

لَدَيَّ وَاحِدَةٌ دَرَّاجَةٌ

- Di Madrasah Aliyah ada 200 siswa dan 300 siswa

فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ مَائَتَا طَالِبٍ وَثَلَاثُمِئَةِ طَالِبَةٍ

b. 'Adad murokkab

'Adad murokkab merupakan susunan dua bilangan. Adapun yang termasuk ke dalam 'adad ini yaitu bilangan 11-19.

عدد + معدود		عدد	
مؤنث	مذكر	مؤنث	مذكر
إِحْدَى عَشْرَةَ مَجَلَّةً	أَحَدَ عَشَرَ قَلَمًا	احدى عشرة	أحد عشر
إِثْنَتَا عَشْرَةَ مَجَلَّةً	اِثْنَا عَشَرَ قَلَمًا	اثننا عشرة	اثننا عشر
ثَلَاثَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	ثَلَاثَةَ عَشَرَ قَلَمًا	ثلاث عشرة	ثلاث عشر
أَرْبَعَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	أَرْبَعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	أربع عشرة	أربع عشر
خَمْسَ عَشْرَةَ مَجَلَّةً	خَمْسَةَ عَشَرَ قَلَمًا	خمس عشرة	خمس عشر

سِتَّةَ عَشَرَ	سِتَّةَ عَشَرَ قَلَمًا	سِتَّ عَشْرَةَ	سِتَّ عَشْرَةَ
سَبْعَةَ عَشَرَ	سَبْعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	سَبْعَ عَشْرَةَ	سَبْعَ عَشْرَةَ
ثَمَانِيَةَ عَشَرَ	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ قَلَمًا	ثَمَانِي عَشْرَةَ	ثَمَانِي عَشْرَةَ
تِسْعَةَ عَشَرَ	تِسْعَةَ عَشَرَ قَلَمًا	تِسْعَ عَشْرَةَ	تِسْعَ عَشْرَةَ

Kaidah-kaidah :

Bilangan 11-12

- ✦ Ma'dudnya berupa isim mufrad dan manshub karena berkedudukan sebagai tamyis
- ✦ Adad dan ma'dudnya harus sesuai dalam segi muzakkar-muannats
- ✦ Untuk puluhannya sama-sama mabni fathah
- ✦ Bagian pertama (satuan) pada adad sebas dihukumi mabniy fathah
- ✦ Mu'rob untuk satuan adad 12 (dihukumi sebagaimana isim tasniyyah)

Bilangan 13-19

- ✦ Ma'dudnya berupa isim mufrad dan manshub sebab berkedudukan sebagai tamyis
- ✦ Satuan adadnya berkebalikan dengan ma'dudnya dari segi muzakkar muannatsnya
- ✦ Mabniy fathah baik satuan maupun puluhannya

Contoh-contoh dalam kalimat

- Saya membeli 15 buku

اِشْتَرَيْتُ خَمْسَةَ عَشَرَ كِتَابًا

- Saya belajar bahasa arab 14 hari dalam sebulan

دَرَسْتُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ أَرْبَعَةَ وَعِشْرِينَ يَوْمًا فِي الشَّهْرِ

- Dalam surah Al-Alaq ada 19 ayat

فِي سُورَةِ الْعَلَقِ تِسْعَ عَشْرَةَ آيَةً

c. 'Adad 'uqud

'Adad 'uqud yaitu 'adad yang berkelipatan sepuluh yaitu dari bilangan 20 sampai 90.

عدد + معدود		عدد	
مؤنث	مذكر		
عِشْرُونَ مَجَلَّةً	عِشْرُونَ أَبَاً	عِشْرُونَ	٢٠
ثَلَاثُونَ مَجَلَّةً	ثَلَاثُونَ أَبَاً	ثَلَاثُونَ	٣٠
أَرْبَعُونَ مَجَلَّةً	أَرْبَعُونَ أَبَاً	أَرْبَعُونَ	٤٠
خَمْسُونَ مَجَلَّةً	خَمْسُونَ أَبَاً	خَمْسُونَ	٥٠
سِتُّونَ مَجَلَّةً	سِتُّونَ أَبَاً	سِتُّونَ	٦٠
سَبْعُونَ مَجَلَّةً	سَبْعُونَ أَبَاً	سَبْعُونَ	٧٠
ثَمَانُونَ مَجَلَّةً	ثَمَانُونَ أَبَاً	ثَمَانُونَ	٨٠
تِسْعُونَ مَجَلَّةً	تِسْعُونَ أَبَاً	تِسْعُونَ	٩٠

Kaidah-kaidah :

Bilangan 20-90

- ✦ Ma'dudnya berupa isim mufrad dan manshub sebab berkedudukan sebagai tamyis
- ✦ Adad dan ma'dudnya harus sesuai dalam segi muzakkar-muannats
- ✦ I'rabnya diserupakan dengan jama' mudzakkar salim yaitu ditandai waw ketika rofa' dan ya ketika nashob dan jar.

Contoh dalam kalimat:

- Telah belajar 20 siswi didalam kelas

دَرَسَ عِشْرُونَ طَالِبَةً فِي الْفَصْلِ

- Siswa itu sudah hafal 50 kosakata

حَفِظَ التَّلَامِيذُ حَمْسُونَ مُفْرَدَةً

- Saya membeli baju harganya 70 ribu

اِشْتَرَيْتُ الْقَمِيْسَ ثَمَنَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ رُوْبِيَّةٍ

d. 'Adad athaf

'Adad athaf merupakan susunan dengan pola *athaf* (antara bilangan terdapat huruf *wawu/ و*). Yang termasuk kedalam adad ini yaitu bilangan 21-99.

عدد	مذكر	مؤنث	مذكر	مؤنث
٢١	وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	وَاحِدَةٌ وَعِشْرُونَ	وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	وَاحِدَةٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٢	اِثْنَانٍ وَعِشْرُونَ	اِثْنَانٍ وَعِشْرُونَ	اِثْنَانٍ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	اِثْنَانٍ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٣	ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ	ثَلَاثٌ وَعِشْرُونَ	ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	ثَلَاثٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٤	أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ	أَرْبَعٌ وَعِشْرُونَ	أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	أَرْبَعٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٥	خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ	خَمْسٌ وَعِشْرُونَ	خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	خَمْسٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٦	سِتَّةٌ وَعِشْرُونَ	سِتٌّ وَعِشْرُونَ	سِتَّةٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	سِتٌّ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٧	سَبْعَةٌ وَعِشْرُونَ	سَبْعٌ وَعِشْرُونَ	سَبْعَةٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	سَبْعٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٨	ثَمَانِيَةٌ وَعِشْرُونَ	ثَمَانٍ وَعِشْرُونَ	ثَمَانِيَةٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	ثَمَانٍ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً
٢٩	تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ	تِسْعٌ وَعِشْرُونَ	تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ فَلَمَّا	تِسْعٌ وَعِشْرُونَ مَجَلَّةً

Kaidah-kaidah :

Bilangan 21,22,31,32 sampai 91,92

- ✦ Susunan '*adad* satuan dan puluhannya *ma'thuf* '*alaih-ma'thuf*
- ✦ Susunan '*adad* *ma'dudnya muayyaz-tamyiz*
- ✦ '*Adad* satuannya sama dengan *ma'dudnya* dalam segi *muzakkar-muannatznya*

Bilangan 23-29,33-39 sampai 93-99

- ✦ Susunan 'adad satuannya dan puluhannya *ma'thuf 'alaih-ma'thuf*
- ✦ Susunan 'adad *ma'dudnya muayyaz-tamyiz*
- ✦ Jika *ma'dudnya muzakkar*, satuannya (3-9) ditambahkan *ta'* (ة) sedangkan untuk yang *muannats* tanpa *ta'* (ة)

Contoh dalam kalimat:

- Didalam kelas ini, ada 23 perempuan dan 21 laki-laki

فِي هَذَا الْفَصْلِ ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ مَرَأَةً وَاحِدًا وَعِشْرُونَ رَجُلًا

- Saya sudah menghafal 33 ayat dari surah al-waqiah

حَفِظْتُ ثَلَاثَةً وَثَلَاثُونَ مِنْ سُورَةِ الْوَاقِعَةِ

- Dibuku bahasa arab ada 93 halaman

فِي كِتَابِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ ثَلَاثَةٌ وَتِسْعُونَ صَفْحَةً

Soal Latihan

Terjemahkan kedalam bahasa Arab kalimat dibawah ini!

1. Saya membaca 5 buku di perpustakaan
2. Saya membeli 15 buku di toko buku
3. Telah menulis 30 siswa didalam kelas
4. Diperpustakaan ada 43 buku bahasa Arab
5. Didalam kelas ada 32 meja dan 34 kursi

Link Video : <https://bit.ly/Materi1adadmadudXIMA>

Penjelasan materi juga dapat dilihat pada link video
<https://bit.ly/Materi1adadmadudXIMA>.

2) Bab II Materi *huruf jar* dan *huruf athaf* (حروف الجر والعطف)

Pada bab ini terdapat pengertian, jenis, dan contoh penggunaan *huruf jar* dan *huruf athaf*, kemudian diakhir materi juga terdapat soal latihan. Hasil pengembangan pada materi *huruf jar* dan *huruf athaf* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

حرف اخر والعطف

A. حروف الجر (HURUF JAR)

Pengertian Huruf Jar

Huruf *jar* berarti kata yang terletak sebelum kata benda (*isim*). Huruf *jar* menyebabkan isim setelahnya menjadi *majrur*. Adapun huruf *jar* sebagai berikut.

Arti	Huruf Jar	No
Dari, sebagian, diantara	مِنْ	1
Ke, pada	إِلَى	2
Di atas, kepada, kewajiban	عَلَى	3
Di dalam, di, pada	فِي	4
Dari, tentang	عَنْ	5
Seperti	كَ	6
Milik, untuk, sungguh	لِ	7
Dengan, di	بِ	8

Kaidah penggunaan huruf *jar* dalam susunan *jar majrur*

1. Huruf *jar* tidak bersambung pada *fiil*
2. Huruf *jar* bersambung pada *isim*
3. Huruf yang didahului huruf *jar* maka hukumnya *majrur*

Isim majrur memiliki tanda:

- Berharakat *kasrah* atau *kosratain* jika bentuknya *mufrad*, *jama taksir*, dan *jama' muannas salim*
- “*ya*” jika bentuknya *tasniyah* dan *jama' muzakkar salim*
- Berharakat *fathah* jika termasuk *isim ghairu munsrif*

Contoh Penggunaan Huruf Jar

Arti Kalimat	Contoh Kalimat
Siswa itu kembali dari sekolah	رَجَعَ الطَّالِبُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ
Pedagang pergi ke pasar	ذَهَبَ التَّاجِرُ إِلَى السُّوقِ
Buku itu dias meja	الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ
Dokter itu di rumah sakit	الطَّيِّبُ فِي الْمَسْتَشْفَى
Guru itu berbicara tentang pengalamannya	تَحَدَّثَ الْمَدْرِسُ عَنْ خِبْرَتِهِ
Wajah Muhammad seperti ayahnya	وَجْهُ مُحَمَّدٍ كَأَبِيهِ
Murid datang untuk belajar	جَاءَ الطَّالِبُ لِلتَّعْلَمِ
saya telah menulis dengan menggunakan pulpen	كَتَبْتُ بِالْقَلَمِ

B. حروف العطف (HURUF ATHAF)

Pengertian Huruf 'Athaf

Secara bahasa, 'athaf (عطف) yang berakar dari huruf ط، ف، ع memiliki beberapa arti, yaitu: "condong", "cenderung", "miring", "bengkok", "simpati", "iba", dan "ketiak", 'athaf dalam ilmu nahwu adalah kata hubung (dan, atau, kemudian, dan sebagainya), adapun secara istilah gramatikal, 'athaf adalah penggabungan antara *ma'thūf* (yang diikutkan) dan *ma'thūf 'alaih* (yang diikuti) sehingga antara keduanya tunduk dalam satu hukum *i'rāb* yang sama. Adapun pembagian huruf 'athaf dapat dilihat sebagai berikut:

Arti	Huruf Athaf	No
Dan	وَ	1
Kemudian	فَ	2
Atau	أَمْ	3
Kemudian	ثُمَّ	4

Atau	أَوْ	5
Sehingga	حَتَّى	6
Akan tetapi	لَكِنَّ	7
Bukanlah	لَا	8
Tetapi	بَلْ	9

Keterangan:

1. 'Athaf menyambungkan/menghubungkan satu kata/lebih, dengan kata berikutnya menggunakan huruf *athaf*
2. Kata yang berada sebelum huruf *athaf* disebut *ma'tuf* sedangkan kata yang terletak dibelakang huruf *athaf* disebut *ma'thuf alaih*.
3. *Ma'thuf alaih* mengikuti *ma'thuf* hanya dalam hal *I'rab* hanya saja bukan dalam bentuk *mu'annas* atau *muzakkar*, *mufrad*, *tasniyah* atau *jama'*.

Penggunaan Huruf 'Athaf Dalam Kalimat

Arti	Contoh Kalimat	حرف العطف
Datang Muhammad dan Aisyah dan Hasan	جَاءَ مُحَمَّدٌ وَعَائِشَةُ وَحَسَنٌ	وَ
Datang Muhammad kemudian Aisyah kemudian Hasan	جَاءَ مُحَمَّدٌ فَعَائِشَةُ فَحَسَنٌ	فَ
Datang Muhammad kemudian Aisyah	جَاءَ مُحَمَّدٌ ثُمَّ عَائِشَةُ	ثُمَّ
Ambillah buku atau kertas	خُذْ الْكِتَابَ أَمْ الْقُرْطَاسَ	أَمْ
Apakah ayahmu seorang dokter atau perawat	هَلْ أَبُوكَ طَبِيبٌ أَوْ مُمْرِضٌ	أَوْ
Saya memakan segala jenis sayur hingga bayam	أَكَلْتُ كُلَّ الْحَضْرَوَاتِ حَتَّى السَّبَانِخِ	حَتَّى
Saya tidak membaca majalah akan tetapi al-Qur'an	مَا قَرَأْتُ الْمَجَلَّةَ لَكِنَّ الْقُرْآنَ	لَكِنَّ
Berhasil orang yang sungguh-sungguh bukan pemalas	يَنْجَحُ الْمَجْتَهِدُ لَا الْكَسْلَانُ	لَا
Bukanlah perawat yang datang tetapi dokter	لَيْسَ مُمْرِضٌ جَاءَ بَلْ طَبِيبٌ	بَلْ

Soal Latihan

Terjemahkan kedalam bahasa Arab kalimat dibawah ini!

1. Siswa itu sedang belajar didalam kelas
2. Siswa itu pergi ke mesjid setiap hari
3. Siswa itu duduk diatas kursi
4. Hasan dan Husein berangkat kesekolah dengan bus
5. Makanlah nasi atau roti

Link Video : <https://bit.ly/Materi2hurufjardanhurufatafXIMA>

Penjelasan materi juga dapat dilihat pada link video

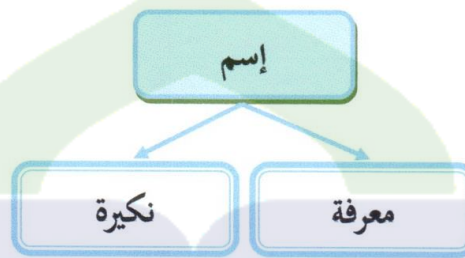
<https://bit.ly/Materi2hurufjardanhurufatafXIMA>.

- 3) Bab III Materi *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* (الإسم النكيرة والإسم المعرفة)

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai *isim nakirah* dan *isim ma'rifah*, seperti pengertian *isim nakirah* dan *isim ma'rifah*, jenis-jenis *isim ma'rifah*, contoh *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* serta soal latihan yang ada di akhir materi. Hasil pengembangan pada materi *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

الإسم النكيرة والإسم المعرفة

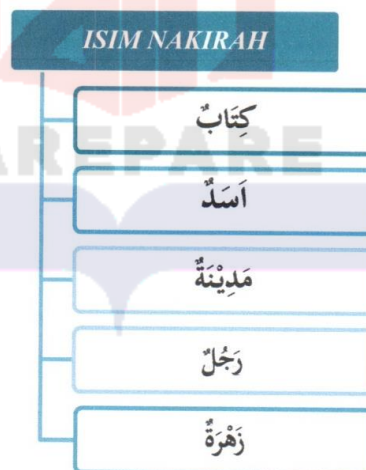
Isim terbagi atas dua bagian, yaitu:



A. الإسم النكيرة (ISIM NAKIRAH)

Isim nakirah adalah *isim* yang menunjukkan makna yang umum atau kata benda yang belum terdefinisi. Secara leksikal, *nakirah* artinya tidak diketahui. *Isim nakirah* adalah *isim* yang menunjukkan benda/orang namun secara tidak spesifik. Bisa dikatakan *isim nakirah* adalah kata benda idefinitif. Biasanya *isim nakirah* diakhiri dengan *tanwin* dan tidak diawali *alif lam*.

Contoh:



Tujuan *Isim Nakirah*

Penggunaan lafadz *nakirah* memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menunjukkan makna satu atau tunggal, contohnya:

Ini sebuah pulpen (1 pulpen) (hāzā qalamun) هَذَا قَلَمٌ

- b. Untuk menunjukkan makna jenis, contohnya:

Ini (gender) laki-laki (hāzā zikrun) هَذَا ذَكَرٌ

- c. Untuk menunjukkan makna banyak, contohnya:

Kata “*ajran*” berarti upah (yang banyak) (ainna lanā laajran) أَيْنَ لَنَا لِأَجْرًا

- d. Untuk menunjukkan makna sedikit, contohnya:

Kata “*riḍwānun*” berarti ridha (yang sedikit saja). (wa riḍwānun minallāhi akbaru) وَرِضْوَانٌ مِنَ اللَّهِ أَكْبَرُ

B. الإِسْمُ الْمَعْرِفَةُ (ISIM MA'RIFAH)

Isim ma'rifah adalah *isim* yang menunjukkan makna tertentu/khusus atau kata benda yang telah terdefiniskan dengan pasti. Secara leksikal, *ma'rifat* artinya diketahui. *Isim ma'rifat* adalah *isim* yang menunjukkan benda/orang secara spesifik (definitif). *Isim ma'rifat* adalah kata benda defenitif.

Macam-macam *isim ma'rifat*

Adapun yang termasuk *isim ma'rifah* adalah sebagai berikut:

الإِسْمُ الْمَلْحَقُ بِالْأَلِفِ وَاللَّامِ

الإِسْمُ الْمَلْحَقُ بِالْأَلِفِ وَاللَّامِ yaitu kata atau *isim* yang didahului dengan ال (*alif dan lam*), seperti contoh berikut ini:

Arti	Kata
Tas	السَّنْطَةُ
Laboratorium	المَعْمَلُ

Kelas	الْفَصْلُ
Kantor	الإِدَارَةُ
Perpustakaan	المَكْتَبَةُ
Aula	القَاعَةُ

✦ Isim dhamir (Kata Ganti)

Isim dhamir atau kata ganti digunakan untuk mengganti kata-kata benda seperti orang pertama, kedua dan ketiga. Terdapat empat belas kata ganti dalam bahasa Arab, yaitu:

Arti	Orang Pertama	Arti	Orang Kedua	Arti	Orang Ketiga
Saya	أَنَا	Kamu 1 (laki-laki)	أَنْتَ	Dia 1 (laki-laki)	هُوَ
Kami	نَحْنُ	Kamu 2 (laki-laki)	أَنْتُمَا	Dia 2 (laki-laki)	هُمَا
-	-	Kalian banyak (laki-laki)	أَنْتُمْ	Mereka banyak (laki-laki)	هُم
-	-	Kamu 1 (perempuan)	أَنْتِ	Dia 1 (perempuan)	هِيَ
-	-	Kamu 2 (perempuan)	أَنْتُمَا	Dia 2 (perempuan)	هُمَا
-	-	Kalian banyak (perempuan)	أَنْتُنَّ	Mereka banyak (perempuan)	هُنَّ

✦ Isim alam

Isim alam yaitu kata yang menunjukkan nama, seperti : nama orang, nama kota, nama nrgara, nama hewan, dan sebagainya. Beberapa contoh *ism ālam* yaitu:

Arti	Nama Orang	Arti	Nama Tempat
Fatimah	فَاطِمَةُ	Mekah	مَكَّةُ
Khalid	خَالِدٌ	Jakarta	جَاكْرَتَا

Yusuf	يُوسُفُ	Surabaya	سُورَبَايَا
Ahmad	أَحْمَدُ	Madinah	مَدِينَةُ

✦ *Isim isyarah* (Kata Petunjuk)

Isim isyarah atau kata penunjuk digunakan untuk menunjuk benda, orang dan sebagainya. Diantara kata tunjuk dalam bahasa Arab ialah:

Arti	Jauh	Arti	Dekat
Itu (muzakkar)	ذَلِكَ	Ini 1 (muzakkar)	هَذَا
Itu (muannats)	تِلْكَ	Ini 1 (muannats)	هَذِهِ
Itu (muzakkar-muannats)	أُولَئِكَ	Ini (muzakkar-muannats)	هَؤُلَاءِ

✦ *Isim mausul* (kata penghubung)

Isim mausul yaitu kata penghubung yang digunakan untuk menghubungkan dua kata yang terdapat sebelum dan sesudahnya. Adapun kata dalam kelompok ini berarti “yang”. Berikut ini adalah beberapa kata penghubung yang biasa digunakan dalam bahasa Arab:

Arti	Muannats	Arti	Muzakkar
Yang (1 muannats)	الَّتِي	Yang (1 muzakkar)	الَّذِي
Yang (2 muannats)	اللَّتَانِ	Yang (2 muzakkar)	الَّذَانِ
Yang banyak (muannats)	اللَّتَايِي	Yang banyak (muzakkar)	الَّذِينَ

✦ *Ism nakirah* yang di-*muḍāf*-kan kepada *ism ma'rifah*

Ism nakirah yang di-*muḍāf*-kan kepada *ism ma'rifah* adalah suatu *ism nakirah* yang disandarkan kepada *ism ma'rifah*. Beberapa contohnya yaitu:

Arti	Bentuk	<i>Isim Ma'rifah</i>	<i>Isim Nakirah</i>
Buku pelajaran	كِتَابُ الدَّرْسِ	الدَّرْسُ	كِتَابُ
Kunci kelas	مِفْتَاحُ الْفَصْلِ	الْفَصْلُ	مِفْتَاحُ

Pulpen dia	قَلَمُهُ	هُوَ	قَلَمٌ
Rumah fatimah	بَيْتُ فَاطِمَةَ	فَاطِمَةٌ	بَيْتٌ

Soal Latihan

Berikan tanda (ن) pada kata yang termasuk isim nakirah dan tanda (م) pada kata yang termasuk isim ma'rifah.

.....	نَحْنُ	الَّذِي
.....	مَرْيَمٌ	زَيْدٌ
.....	الْحَصِيرَةُ	مَطَرٌ
.....	فُنْدُقٌ	هَذِهِ
.....	شَقَّةٌ	سُورِيَايَا

Link Video : <https://bit.ly/Materi3IsimnakirahdanmarifahXIMA>

Penjelasan materi juga dapat dilihat pada link video <https://bit.ly/Materi3IsimnakirahdanmarifahXIMA>.

4) Bab IV Materi *tasyrif fi'il madhi lughawi* (تصريف الفعل الماضي اللغوي)

Pada bab ini terdapat penjelasan materi berupa pengertian *tashrif fi'il madhi*, macam-macam *bina*, bentuk-bentuk *tashrif fi'il madhi* dan soal latihan. Hasil pengembangan pada materi *tasyrif fi'il madhi lughawi* dapat dilihat sebagai berikut :

تصريف الفعل الماضي اللغوي

1. Pengertian *Tashrif Fi'il Madhi*

Sebelum menguraikan tentang *tashrif fi'il madhi*, terlebih dahulu akan diuraikan mengenai pengertian *tashrif*. *Tashrif* secara bahasa berarti perubahan atau perpindahan. Adapun secara istilah yaitu mengubah asal bentuk kalimat yang satu kepada model-model bentuk yang berbeda untuk menghasilkan makna yang dikehendaki atau yang dimaksud. *Fi'il* adalah kata yang menunjukkan makna pada dirinya sendiri disertai dengan waktu tertentu. Maka istilah *fi'il madhi* dapat pula berarti kata kerja lampau. Dengan demikian, *tashrif fi'il madhi* dapat diartikan sebagai perubahan bentuk pada kata kerja lampau dalam bahasa Arab.

2. Macam-macam *Bina'*

Dalam ilmu *sharaf*, sebuah bentuk kata berdasarkan letak dan aspek huruf asalnya dikenal dengan istilah *bina'*. Secara garis besar, *bina'* terbagi ke dalam 7 bagian:

Macam-macam <i>Bina'</i>	Pengertian	Contoh
<i>Bina' Ṣaḥīḥ</i>	Kata yang tidak memiliki huruf 'illat (ا،و،ي).	ذَهَبَ
<i>Bina' Muḍā'af</i>	Kata yang huruf kedua dan ketiganya adalah huruf yang sama	مَدَّ
<i>Bina' Ajwaf</i>	Kata yang huruf tengahnya adalah huruf 'illat (ا،و،ي).	طَافَ
<i>Bina' Laḥīf</i>	Kata yang di dalamnya terdapat 2 huruf 'illat (ا،و،ي).	كَوَى
<i>Bina' Nāqīṣ</i>	Kata yang huruf terakhirnya adalah huruf 'illat (ا،و،ي).	عَزَى
<i>Bina' Mahmūz</i>	Kata yang salah satu hurufnya adalah hamzah (ء).	أَكَلَ
<i>Bina' Miṣāl</i>	Kata yang diawali dengan huruf 'illat (ا،و،ي).	وَصَلَ

Dari 7 macam *bina'* yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa *bina'* yang masih memiliki pembagian. *Bina'* yang dimaksud ialah:

- ❖ *Bina' ajwaf* terbagi dua, yaitu *ajwaf waw* yang huruf *illat*nya adalah huruf *waw* (و) dan *ajwaf ya'* yang huruf *illat*nya adalah *ya'* (ي).
- ❖ *Bina' lafif* terbagi dua, yaitu *lafif mafruq* yang huruf awal dan akhirnya ialah huruf *illat*. Adapun *lafif maqrun* yaitu huruf tengah dan akhirnya merupakan huruf *illat*.
- ❖ *Bina' naqis* terbagi dua, yaitu *naqis waw* yang huruf terakhirnya adalah *illat waw* (و) dan *naqis ya'* yang huruf terakhirnya adalah *illat ya'* (ي).
- ❖ *Bina' misal* juga terdiri atas dua bagian, yaitu *misal waw* yang huruf pertamanya berupa *illat waw* (و) dan *misal ya'* yang huruf pertamanya ialah *illat ya'* (ي).

3. Bentuk-bentuk *Tashrif Fi'il Madhi*

<i>Bina' Lafif</i>		<i>Bina' Ajwaf</i>		<i>Bina' Muḍa'af</i>	<i>Bina' Ṣahih</i>	Pola	Kata Ganti
<i>Maqrun</i>	<i>Mafruq</i>	<i>Alif</i>	<i>Waw</i>				
كَوَى	وَقَى	سَارَ	طَافَ	مَدَّ	ذَهَبَ	-	هُوَ
كَوَىا	وَقَىا	سَارَا	طَافَا	مَدَّا	ذَهَبَا	ا	هُمَا
كَوَوْا	وَقَوْا	سَارَوْا	طَافُوا	مَدُّوا	ذَهَبُوا	وا	هُمْ
كَوَتْ	وَقَتْ	سَارَتْ	طَافَتْ	مَدَّتْ	ذَهَبَتْ	تْ	هِيَ
كَوَاتَا	وَقَاتَا	سَارَاتَا	طَافَاتَا	مَدَّتَا	ذَهَبَتَا	تَا	هُمَا
كَوَيْنَ	وَقَيْنَ	سِرْنَ	طُفْنَ	مَدَدْنَ	ذَهَبْنَ	نَ	هُنَّ
كَوَيْتَ	وَقَيْتَ	سِرَّتْ	طُفَّتْ	مَدَدَتْ	ذَهَبَتْ	تَ	أَنْتَ
كَوَيْتُمَا	وَقَيْتُمَا	سِرْتُمَا	طُفْتُمَا	مَدَدْتُمَا	ذَهَبْتُمَا	تُمَا	أَنْتُمَا
كَوَيْتُمْ	وَقَيْتُمْ	سِرْتُمْ	طُفْتُمْ	مَدَدْتُمْ	ذَهَبْتُمْ	تُمْ	أَنْتُمْ

أَنْتِ	تِ	ذَهَبْتِ	مَدَدْتِ	طُفْتِ	سِرْتِ	وَقَيْتِ	كُوَيْتِ
أَنْتُمَا	تُمَا	ذَهَبْتُمَا	مَدَدْتُمَا	طُفْتُمَا	سِرْتُمَا	وَقَيْتُمَا	كُوَيْتُمَا
أَنْتُنَّ	تُنَّ	ذَهَبْتُنَّ	مَدَدْتُنَّ	طُفْتُنَّ	سِرْتُنَّ	وَقَيْتُنَّ	كُوَيْتُنَّ
أَنَا	تُ	ذَهَبْتُ	مَدَدْتُ	طُفْتُ	سِرْتُ	وَقَيْتُ	كُوَيْتُ
نَحْنُ	نَا	ذَهَبْنَا	مَدَدْنَا	طُفْنَا	سِرْنَا	وَقَيْنَا	كُوَيْنَا

Bina' Mişal		Bina' Mahmuz	Bina' Naqış		Pola	Kata Ganti
Ya'	Waw		Ya'	Waw		
يَسْرَ	وَصَلَ	أَكَلَ	رَضِيَ	عَزَى	-	هُوَ
يَسْرَا	وَصَلَا	أَكَلَا	رَضِيَا	عَزَوْا	ا	هُمَا
يَسْرُوا	وَصَلَوْا	أَكَلُوا	رَضَوْا	عَزَوْا	وا	هُمْ
يَسْرَتْ	وَصَلَتْ	أَكَلَتْ	رَضِيَتْ	عَزَتْ	تُ	هِيَ
يَسْرَتَا	وَصَلَتَا	أَكَلَتَا	رَضِيَتَا	عَزَتَا	تَا	هُمَا
يَسْرَنَ	وَصَلَنَ	أَكَلَنَ	رَضِينَ	عَزَوْنَ	نَ	هُنَّ
يَسْرَتِ	وَصَلَتِ	أَكَلَتْ	رَضِيَتْ	عَزَوَتْ	تِ	أَنْتِ
يَسْرَتُمَا	وَصَلَتُمَا	أَكَلْتُمَا	رَضِيْتُمَا	عَزَوْتُمَا	تُمَا	أَنْتُمَا
يَسْرَتُمْ	وَصَلْتُمْ	أَكَلْتُمْ	رَضِيْتُمْ	عَزَوْتُمْ	تُمْ	أَنْتُمْ
يَسْرَتِ	وَصَلَتِ	أَكَلَتْ	رَضِيَتْ	عَزَوَتْ	تِ	أَنْتِ
يَسْرَتُمَا	وَصَلَتُمَا	أَكَلْتُمَا	رَضِيْتُمَا	عَزَوْتُمَا	تُمَا	أَنْتُمَا

أَنْتَ	تُ	عَزَوْتُ	رَضِيْتُ	أَكَلْتُ	وَصَلْتُ	يَسَرْتُ
أَنَا	تُ	عَزَوْتُ	رَضِيْتُ	أَكَلْتُ	وَصَلْتُ	يَسَرْتُ
نَحْنُ	نَا	عَزَوْنَا	رَضِينَا	أَكَلْنَا	وَصَلْنَا	يَسَرْنَا

Cara mentashrif perubahan فعل selain سالم صحيح:

- Apabila *mudhaf* pada *dhamir* هن sampai نحن dikembalikan ke asal kata
- Apabila *jawaf waw* pada هن sampai نحن, *fa fi'il* dibaca *dhammah* dan *ai'n fi'il* dibuang
- Apabila *ajwaf ya* pada *dhamir* هن sampai نحن *fa fi'il* dibaca *kasrah* dan *ai'n fi'il* dibuang
- Apabila *naqish waw* maka perubahannya sebagai berikut:
 - a. Pada *dhamir* هما muzakkar ghaib, *lam fi'il* diganti waw berharakat *fathah*
 - b. Pada *dhamir* هن sampai نحن, *lam fi'il* diganti waw
 - c. Pada *dhamir* هي, *huma, hum lam fi'il* dibuang
- Apabila *naqish ya wazan fa'ala* maka perubahannya sebagai berikut:
 - a. Pada *dhamir* هما muzakkar ghaib *lam fi'il* diganti ya berharakat *fathah*
 - b. Pada *dhamir* هن sampai نحن *lam fi'il* diganti ya
 - c. Pada *dhamir* هي *huma hum lam fi'il* dibuang
- Apabila *naqish ya wazan fa'ila* maka pada *dhamir hum lam fi'il* dibuang dan *ain fi'il* dibaca *dhammah*
- Apabila *lafif* cara mentashrif sama dengan *naqish ya wazan fa'ala*.

Soal Latihan

Lengkapilah timbangan fiil madhi dibawah ini!

Timbangan/wazan الفعل الماضي		Kata Ganti
	وَصَلَ	هُوَ
	زَارَا	هُمَا
وَقَفُّوا		هُمْ
		هِيَ
		هُمَا
	زَرَّنَ	هُنَّ
	وَصَلَّتْ	أَنْتِ
		أَنْتُمَا
وَقَفْتُمْ		أَنْتُمْ
		أَنْتِ
	زَرَّيْنَا	أَنْتُمَا
		أَنْتُنَّ
وَقَفْتُ		أَنَا
	زَرْنَا	نَحْنُ

Link Video : <https://bit.ly/Materi4tashriffiilmadhilughawyXIMA>.

Penjelasan materi juga dapat dilihat pada link video
<https://bit.ly/Materi4tashriffiilmadhilughawyXIMA>.

5) Bab V Materi *tasyrif fi'il mudhari' lughawiy* (تصريف الفعل المضارع اللغوي)

Pada bab ini terdapat pengertian *fi'il mudhari'*, *tashrif fi'il mudhari'* dan juga terdapat soal latihan pada akhir materi. Hasil pengembangan materi *tashrif fi'il mudhari'* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

تصريف الفعل المضارع اللغوي

1. Pengertian Fi'il mudhari'

Fi'il mudhari' yaitu fi'il yang menunjukkan kejadian yang terjadi ketika dibicarakan (sedang, sekarang). *Fi'il mudhari* diawali dengan salah satu dari huruf ت, ي, ن. Cara mentashrif *fi'il mudhari* berbeda dengan cara mentashrif *fi'il madhi*, karena fa fil dan ain *fi'il* berubah. Perhatikan tabel dibawah ini:

Kata Ganti Orang Ketiga Untuk Laki-Laki	Kata Ganti Orang Ketiga Untuk Perempuan
Misalkan kata <i>يَفْعَلُ</i> untuk <i>هُوَ</i> <i>يَفْعَلَانِ</i> untuk <i>هُمَا</i> dan <i>يَفْعَلُونَ</i> untuk <i>هُمْ</i> ditambahkan ا dan ن untuk <i>هُمَا</i> dan و dan ن.	huruf ي didepan diganti dengan ت menjadi تَفَاعَلٌ untuk <i>هُمَا</i> dan ا dan ن untuk <i>هُمَا</i> . Dan sedikit berbeda dengan هُنَّ yaitu huruf pertama dikembalikan ke huruf ي kemudian mensukunkan huruf akhir dan kemudian ditambahkan huruf ن menjadi يَفْعَلْنَ.

Catatan penting: yang perlu diperhatikan adalah kata ganti orang ketiga perempuan jamak, huruf depan bukan ي akan tetapi diganti menjadi huruf ت.

Kata Ganti Orang Kedua Untuk Laki-Laki	Kata Ganti Orang Kedua Untuk Perempuan
untuk kata ganti semua kata diawali dengan huruf ت jadi تَفْعَلُ untuk kata <i>تَفْعَلَانِ</i> ditambahkan ا dan ن untuk <i>انتما</i> dan <i>تَفْعَلُونَ</i> untuk <i>انتم</i> ditambahkan و dan ن.	untuk kata ganti kedua semua kata diawali dengan huruf ت, jadi تَفْعَلَيْنِ ditambahkan ي dan ن dibelakang untuk <i>انتما</i> ditambahkan ا dan ن untuk <i>انتن</i> dan <i>تَفْعَلْنَ</i> untuk <i>انتن</i> .

Kata Ganti Orang Pertama tunggal Laki-Laki dan Perempuan	Kata Ganti Orang Kedua Untuk Perempuan
Huruf pertama diganti ا menjadi اَفْعَلُ	huruf pertama diganti ن menjadi نَفْعَلُ

2. Tashrif fi'il mudhari'

Kata ganti orang ketiga				
Arti	Bentuk Mudhari'	Pola Akhir	Pola Awal	Dhamir
Dia (1 orang laki-laki) sedang menulis	يَكْتُبُ	-	ي	هُوَ
Dia (2 orang laki-laki) sedang menulis	يَكْتُبَانِ	ان	ي	هُمَا
Mereka (banyak laki-laki) sedang menulis	يَكْتُبُونَ	ون	ي	هُمْ
Dia (1 orang perempuan) sedang menulis	تَكْتُبُ	-	ت	هِيَ
Dia (2 orang perempuan) sedang menulis	تَكْتُبَانِ	ان	ت	هُمَا
Mereka (banyak perempuan) sedang menulis	يَكْتُبْنَ	ن	ي	هُنَّ
Kata ganti orang kedua				
Arti	Bentuk Mudhari'	Pola Akhir	Pola Awal	Dhamir
Kamu (1 orang laki-laki) sedang menulis	تَكْتُبُ	-	ت	أَنْتَ
Kamu (2 orang laki-laki) sedang menulis	تَكْتُبَانِ	ان	ت	أَنْتُمَا
Kalian (banyak laki-laki) sedang menulis	تَكْتُبُونَ	ون	ت	أَنْتُمْ
Kamu (1 orang perempuan) sedang menulis	تَكْتُبِينَ	-	ت	أَنْتِ
Kamu (2 orang perempuan) sedang menulis	تَكْتُبَانِ	ان	ت	أَنْتُمَا
Kalian (banyak perempuan) sedang menulis	تَكْتُبْنَ	ن	ت	أَنْتُنَّ
Kata ganti orang pertama				
Arti	Bentuk Mudhari'	Pola Akhir	Pola Awal	Dhamir
Saya sedang menulis	أَكْتُبُ	-	ا	أَنَا
Kami sedang menulis	نَكْتُبُ	-	ن	نَحْنُ

Soal Latihan:

Lengkapilah timbangan fiil mudhari dibawah ini!

Timbangan/wazan	الفعل المضارع	Kata Ganti
	يُسَاعِدُ	هُوَ
يَسْمَعَانِ		هُمَا
		هُمْ
	تَلْعَبُ	هِيَ
		هُمَا
	يَلْعَبْنَ	هُنَّ
	تُسَاعِدُ	أَنْتَ
		أَنْتُمَا
تَسْمَعُونَ		أَنْتُمْ
	تَلْعَبِينَ	أَنْتِ
		أَنْتُمَا
		أَنْتِنَّ
أَسْمَعُ		أَنَا
	نُسَاعِدُ	نَحْنُ

Link Video : <https://bit.ly/TashriffiilmudharilughawyXIMA>

Penjelasan materi juga dapat dilihat pada link video
<https://bit.ly/TashriffiilmudharilughawyXIMA>.

- 6) Bab VI Materi *Jumlah Ismiah* dan *Jumlah Fi'liyah* (الجملة الإسمية والجملة الفعلية)

Pada bab ini didalamnya terdapat penjelasan materi seperti pengertian *jumlah ismiah* dan *jumlah fi'liyah*, contoh kalimat *jumlah ismiah* dan *jumlah fi'liyah* serta soal latihan.

الجملة الإسمية و الجملة الفعلية

1. الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ (JUMLAH ISMIYAH)

Jumlah ismiah adalah kalimat yang terdiri dari subjek dan predikat. Subjek dalam bahasa arab disebut dengan **مُبْتَدَأٌ** dan predikat disebut dengan **خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ**. Jadi jumlah ismiah adalah kalimat yang terdiri atas *mubtada* dan *khbar*. Jumlah ismiah juga dapat berarti jumlah yang dawali oleh *isim*.

$$\text{الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ} = \text{مُبْتَدَأٌ} + \text{خَبْرٌ}$$

Perhatikan contoh dari *jumlah ismiah* sebagai berikut:

رَقْمٌ	الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ	مُبْتَدَأٌ	خَبْرٌ مُبْتَدَأٌ
١	الطَّالِبُ جَمِيلٌ	الطَّالِبُ	جَمِيلٌ
٢	نَحْنُ مُجْتَهِدُونَ	نَحْنُ	مُجْتَهِدُونَ
٣	أَنْتِ جَمِيلَةٌ	أَنْتِ	جَمِيلَةٌ
٤	الْمَدْرَسُ فِي الْفَصْلِ	الْمَدْرَسُ	فِي الْفَصْلِ
٥	الْمَيْدَانُ وَاسِعٌ	الْمَيْدَانُ	وَاسِعٌ

Contoh jumlah ismilyah berdasarkan jumlahnya yaitu:

$$\begin{aligned} &\text{مُدَكَّرٌ} \\ &\text{مُفْرَدٌ} + \text{مُفْرَدٌ} \\ &\text{مُنْتَهَى} + \text{مُنْتَهَى} \end{aligned}$$

Siswa itu bersungguh-sungguh	الطَّالِبُ مُجْتَهِدٌ
Dua Siswa itu bersungguh-sungguh	الطَّالِبَانِ مُجْتَهِدَانِ
Para Siswa itu bersungguh-sungguh	الطَّالِبُونَ مُجْتَهِدُونَ

مُؤَنَّثٌ	مُفْرَدٌ + مُفْرَدٌ
	مُتَّيٌّ + مُتَّيٌّ
	جَمْعٌ + جَمْعٌ

Siswi itu bersungguh-sungguh	الطَّالِبَةُ مُجْتَهِدَةٌ
Dua siswi itu bersungguh-sungguh	الطَّالِبَتَانِ مُجْتَهِدَتَانِ
Para siswi itu bersungguh-sungguh	الطَّالِبَاتُ مُجْتَهِدَاتُ

2. الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ (JUMLAH FI'LIYYAH)

Jumlah fi'liyah adalah kalimat yang terdiri dari kata kerja (فِعْلٌ) dan (فَاعِلٌ). Kata yang dapat digunakan dalam jumlah fi'liyah yaitu fi'il madhi dan fi'il mudhari. Jumlah fi'liyah dapat juga berarti jumlah (kalimat) yang dimulai dengan fi'il (kata kerja) kemudian diikuti oleh *fail*. Fail ialah *isim* yang menunjukkan seseorang yang melakukan pekerjaan (pelaku).

$$\text{الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ} = \text{الْفِعْلُ} + \text{الْفَاعِلُ}$$

رَقْمٌ	الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ	الْفِعْلُ	الْفَاعِلُ
١	ذَهَبَ الْفَلَّاحُ	ذَهَبَ	الْفَلَّاحُ
٢	فَتَشَتَّ الْمَمْرِضَةُ	فَتَشَتَّ	الْمَمْرِضَةُ
٣	يَحْضُرُ الْأُسْتَاذُ	يَحْضُرُ	الْأُسْتَاذُ
٤	يَبِيعُ التَّاجِرُ	يَبِيعُ	التَّاجِرُ

Fi'il madhi berdasarkan jenis dan jumlahnya yaitu:

مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ + مُفْرَدٌ / مُثْنَى / جَمْعٌ (مُذَكَّرٌ)

Contoh:

Anak laki-laki itu tidur	نَامَ الْوَلَدُ
Dua Anak laki-laki itu tidur	نَامَ الْوَلَدَانِ
Para Anak laki-laki itu tidur	نَامَ الْأَوْلَادُ

مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ + مُفْرَدٌ / مُثْنَى / جَمْعٌ (مُؤَنَّثٌ)

Contoh:

Anak perempuan itu tidur	نَامَتِ التِّلْمِيذَةُ
Dua Anak perempuan itu tidur	نَامَتِ التِّلْمِيذَتَانِ
Para Anak perempuan itu tidur	نَامَتِ التِّلْمِيذَاتُ

Catatan:

Untuk terjemahan *jumlah fi'liyah* pelaku (فاعل) harus disebutkan terlebih dahulu, kemudian disebutkan *fi'ilnya* (فعل)

Soal Latihan:

Berilah tanda ص (صحيح) pada kalimat jumlah ismiyah dan tanda خ (خط) pada kalimat yang bukan jumlah ismiyah.

.....	أَشْرَبُ الْقَهْوَةَ فِي الصَّبَاحِ
.....	أَنَا أَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ
.....	فَاطِمَةُ تَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ
.....	أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ

Link Video : <https://bit.ly/Materi6JumlahismiyahdanjumlahfiliyahXIMIA>

Penjelasan materi juga dapat dilihat pada link video <https://bit.ly/Materi6JumlahismiyahdanjumlahfiliyahXIMIA>.

c. Penutup

Beberapa komponen yang terdapat dalam bagian penutup yaitu: evaluasi, daftar pustaka dan biografi penulis.

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi sumber referensi yang diambil oleh penulis sebagai penguat dan bukti bahwa buku ajar yang dikembangkan mempunyai dasar pemikiran.

2) Biografi Penulis

Berisi tentang data pribadi penulis buku ajar “Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia”.

2. Multimedia

a. Bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan dalam buku ajar berbasis multimedia yang dijelaskan dalam bentuk video, didahului oleh *mukaddimah* dan terdapat judul materi yang akan dipelajari pada tampilan awal.



Gambar 9. Tampilan awal video

b. Bagian isi

Pada bagian isi mencakup materi pembelajaran yang dijelaskan dalam video, mulai dari pengertian sampai dengan contoh-contoh dari materi tersebut.



Gambar 10. Tampilan isi materi pada video

c. Bagian penutup

Pada bagian penutup terdapat evaluasi. Ada beberapa bentuk soal dalam evaluasi ini seperti pilihan ganda, jawaban singkat, isian dan menerjemahkan.



Gambar 11. Tampilan evaluasi pada video

B. Validitas dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah

Validitas dan kepraktisan produk dilakukan oleh tim validator ahli. Tim validator ahli yang dimaksud yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi menilai isi materi pembelajaran dalam buku ajar yang telah dikembangkan, sedangkan ahli media menilai kelayakan buku ajar berbasis multimedia. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator, sedangkan data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala likert.

Penilaian terhadap buku ajar yang telah dikembangkan dilakukan dengan cara memberikan skor pada kolom penilaian yang telah disediakan pada angket ahli materi dan ahli media. Penilaian bahan ajar *qawā'id* dilakukan dua tahap dimana tahap pertama yaitu pada saat pengembangan buku ajar (produk awal) dan kedua pada saat pengembangan buku ajar (produk final).

Adapun hasil validitas dan kepraktisan pengembangan buku ajar berbasis multimedia dalam pembelajaran bahasa arab di tingkat madrasah aliyah, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Validasi
 - a. Validitas ahli materi

Produk pengembangan bahan ajar yang diserahkan oleh penulis kepada ahli materi berupa buku ajar dan multimedia yang dikemas dalam bentuk video. Validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2022 dan 05 Oktober 2022 oleh Ustadz Dr. H. Abd. Halim.K, Lc.,MA. Selaku dosen yang ahli dalam pembelajaran Bahasa Arab. Paparan dekskriptif hasil validasi ahli materi akan ditunjukkan melalui kuisioner.

1) Validasi I Ahli materi

Pada tahap ini peneliti memberikan angket yang telah disiapkan kepada validator untuk diberikan penilaian terhadap buku ajar yang telah dikembangkan dengan menilai berdasarkan aspek relevansi materi dengan silabus, kualitas materi dan bahasa. Berikut ini tabel hasil analisis validasi oleh ahli materi.

Tabel 10. Validasi I Ahli Materi

Alternatif Pilihan	Nilai	Frekuensi	Jumlah
Sangat Baik	4	4	16
Baik	3	11	33
Kurang	2	2	4
Sangat Kurang	1	-	0
Jumlah		17	53

Paparan data hasil validasi pertama ahli materi terhadap buku ajar berbasis multimedia berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a) Penyajian materi dalam buku ajar sesuai dengan kompetensi dasar diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada penyajian materi dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan kompetensi dasar sudah tepat.
- b) Penyajian materi dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan tujuan pembelajaran diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi dalam buku ajar tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Garis besar materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sesuai diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa antara garis besar materi yang dikembangkan dan materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sesuai.

- d) Materi yang disajikan dalam buku ajar mudah dipahami diperoleh skor 2 yang berarti kurang. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia kurang dipahami oleh peserta didik karena berdasarkan hasil validasi ahli materi ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut diantaranya yaitu penulisan *mufradat* yang kurang tepat dan masih terdapat beberapa contoh dari materi yang kurang tepat pada aspek penulisan dan penerjemahannya.
- e) Penjelasan materi dalam buku ajar sesuai dengan judul materi diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini berarti penjelasan materi yang terdapat dalam buku ajar bahasa arab berbasis multimedia sudah sesuai dengan judul materi.
- f) Pemilihan kosakata (*mufradat*) sesuai dengan materi diperoleh skor 2 yang berarti kurang baik/kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kosakata (*mufradat*) kurang sesuai dengan materi karena berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi ada beberapa kosakata (*mufradat*) yang asing atau belum dikenal oleh peserta didik dan juga beberapa kosakata (*mufradat*) yang penulisannya kurang tepat.
- g) Pemilihan kosakata memudahkan peserta didik untuk memahami materi diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal tersebut berarti kosakata yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sesuai sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- h) Materi dalam buku ajar dilengkapi contoh diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal tersebut berarti contoh dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.
- i) Pemberian latihan soal untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal tersebut

menunjukkan bahwa adanya latihan soal untuk menguji pemahaman peserta didik sudah sangat tepat.

- j) Variansi dan tingkat kesulitan soal dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa variansi dan tingkat kesulitan soal dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.
- k) Komunikatif diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini berarti buku ajar berbasis multimedia dalam hal komunikatif sudah baik.
- l) Mendorong rasa ingin tahu diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sudah baik atau sudah tepat dalam hal mendorong rasa ingin tahu peserta didik.
- m) Memberikan motivasi belajar diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia tepat dalam memberikan motivasi belajar bagi peserta didik.
- n) Konsistensi dan sistematika penyajian diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi dan sistematika penyajian dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.
- o) Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat tepat.
- p) Penjelasan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam buku ajar berbasis multimedia sangat tepat sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

- q) Penjelasan materi tidak menimbulkan makna ganda diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan materi dalam buku ajar berbasis sudah tepat dan tidak menimbulkan makna ganda.

Dari angket yang telah diisi oleh ahli materi kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{68} \times 100\%$$

$$P = 77,94\%$$

Berdasarkan analisis hasil validasi dari ahli materi dengan menilai berdasarkan aspek-aspek relevansi materi dengan silabus, kualitas materi dan bahasa diperoleh total skor yaitu 53 dari skor ideal 68, dengan persentase 77,94%, dimana persentase angka dari skor yang telah diperoleh berada pada kategori skala **kurang layak/perlu direvisi** dengan persentase tingkat pencapaian antara 70-79%. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis multimedia masih belum layak dari segi materi untuk diuji cobakan, sehingga perlu dilakukan revisi/perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang telah diberikan oleh ahli materi sebagai berikut:

- a) Perhatikan penulisan kosakata/*mufradat*
- b) Perhatikan contoh soal yang disajikan (ada beberapa yang kurang tepat artinya)
- c) Gunakan *mufradat* yang mudah dikenal oleh peserta didik

Berdasarkan kritik dan saran di atas, telah dituliskan bahwasanya ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki atau direvisi sebagai bahan penyempurnaan produk sehingga dapat menjadi lebih berkualitas dalam perbaikan buku ajar

bahasa arab berbasis multimedia ini memerlukan 1 kali revisi. Adapun revisi produk yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Revisi buku ajar berdasarkan validasi ahli materi

No.	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah Revisi																								
1.	Ketepatan penulisan kata/mufradat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Arti</th> <th>Nama Orang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Fatimah</td> <td>فَطِيْمَةٌ</td> </tr> </tbody> </table>	Arti	Nama Orang	Fatimah	فَطِيْمَةٌ	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Arti</th> <th>Nama Orang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Fatimah</td> <td>فَاطِمَةٌ</td> </tr> </tbody> </table>	Arti	Nama Orang	Fatimah	فَاطِمَةٌ																
Arti	Nama Orang																										
Fatimah	فَطِيْمَةٌ																										
Arti	Nama Orang																										
Fatimah	فَاطِمَةٌ																										
2.	Kejelasan contoh	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Arti</th> <th>Contoh Kalimat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Datang Muhammad dan Aisyah dan Hasan</td> <td>جاء مُحَمَّدٌ وَأَيْشَةُ وَحَسَنٌ</td> </tr> <tr> <td>Datang Muhammad kemudian Aisyah kemudian Hasan</td> <td>جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ ثُمَّ حَسَنٌ</td> </tr> <tr> <td>Datang Muhammad kemudian Aisyah</td> <td>جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ</td> </tr> <tr> <td>Ambillah buku atau kertas</td> <td>خُذْ الْكِتَابَ أَوْ الْقُرْطَانَ</td> </tr> <tr> <td>Apakah ayahmu seorang dokter atau perawat</td> <td>هَلْ أَبُوكَ طَبِيبٌ أَوْ مُنْجِسٌ</td> </tr> </tbody> </table>	Arti	Contoh Kalimat	Datang Muhammad dan Aisyah dan Hasan	جاء مُحَمَّدٌ وَأَيْشَةُ وَحَسَنٌ	Datang Muhammad kemudian Aisyah kemudian Hasan	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ ثُمَّ حَسَنٌ	Datang Muhammad kemudian Aisyah	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ	Ambillah buku atau kertas	خُذْ الْكِتَابَ أَوْ الْقُرْطَانَ	Apakah ayahmu seorang dokter atau perawat	هَلْ أَبُوكَ طَبِيبٌ أَوْ مُنْجِسٌ	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Arti</th> <th>Contoh Kalimat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Datang Muhammad dan Aisyah dan Hasan</td> <td>جاء مُحَمَّدٌ وَأَيْشَةُ وَحَسَنٌ</td> </tr> <tr> <td>Datang Muhammad kemudian Aisyah kemudian Hasan</td> <td>جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ ثُمَّ حَسَنٌ</td> </tr> <tr> <td>Datang Muhammad kemudian Aisyah</td> <td>جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ</td> </tr> <tr> <td>Ambillah buku atau kertas</td> <td>خُذْ الْكِتَابَ أَوْ الْقُرْطَانَ</td> </tr> <tr> <td>Apakah ayahmu seorang dokter atau perawat</td> <td>هَلْ أَبُوكَ طَبِيبٌ أَوْ مُنْجِسٌ</td> </tr> </tbody> </table>	Arti	Contoh Kalimat	Datang Muhammad dan Aisyah dan Hasan	جاء مُحَمَّدٌ وَأَيْشَةُ وَحَسَنٌ	Datang Muhammad kemudian Aisyah kemudian Hasan	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ ثُمَّ حَسَنٌ	Datang Muhammad kemudian Aisyah	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ	Ambillah buku atau kertas	خُذْ الْكِتَابَ أَوْ الْقُرْطَانَ	Apakah ayahmu seorang dokter atau perawat	هَلْ أَبُوكَ طَبِيبٌ أَوْ مُنْجِسٌ
Arti	Contoh Kalimat																										
Datang Muhammad dan Aisyah dan Hasan	جاء مُحَمَّدٌ وَأَيْشَةُ وَحَسَنٌ																										
Datang Muhammad kemudian Aisyah kemudian Hasan	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ ثُمَّ حَسَنٌ																										
Datang Muhammad kemudian Aisyah	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ																										
Ambillah buku atau kertas	خُذْ الْكِتَابَ أَوْ الْقُرْطَانَ																										
Apakah ayahmu seorang dokter atau perawat	هَلْ أَبُوكَ طَبِيبٌ أَوْ مُنْجِسٌ																										
Arti	Contoh Kalimat																										
Datang Muhammad dan Aisyah dan Hasan	جاء مُحَمَّدٌ وَأَيْشَةُ وَحَسَنٌ																										
Datang Muhammad kemudian Aisyah kemudian Hasan	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ ثُمَّ حَسَنٌ																										
Datang Muhammad kemudian Aisyah	جاء مُحَمَّدٌ ثُمَّ أَيْشَةُ																										
Ambillah buku atau kertas	خُذْ الْكِتَابَ أَوْ الْقُرْطَانَ																										
Apakah ayahmu seorang dokter atau perawat	هَلْ أَبُوكَ طَبِيبٌ أَوْ مُنْجِسٌ																										
3.	Gunakan mufradat yang mudah dikenal oleh peserta didik	<p style="text-align: center;">ISIM NAKIRAH</p> <ul style="list-style-type: none"> رسالة أسد مدينة محافظ عشب 	<p style="text-align: center;">ISIM NAKIRAH</p> <ul style="list-style-type: none"> كتاب أسد مدينة رجل زهرة 																								
4.	Penulisan judul materi	عدد ألف ومليون ومليار وبلليون	عدد أليف ومليون و مليار و بليون																								

2) Validasi II Ahli materi

Setelah dilakukan revisi/perbaikan pada buku ajar berdasarkan saran dari dosen ahli materi, peneliti kemudian menyiapkan buku ajar untuk uji validasi tahap II untuk ahli materi. Buku ajar yang telah direvisi diberikan kepada ahli

materi yang sama untuk divalidasi. Validator kembali diberikan angket penilaian yang sama. Berikut ini hasil validasi II ahli materi:

Tabel 12. Validasi II Ahli Materi

Alternatif Pilihan	Nilai	Frekuensi	Jumlah
Sangat Baik	4	14	56
Baik	3	3	9
Kurang	2	-	-
Sangat Kurang	1	-	-
Jumlah		17	65

Paparan data hasil validasi kedua ahli materi terhadap buku ajar berbasis multimedia berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a) Penyajian materi dalam buku ajar sesuai dengan kompetensi dasar diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada penyajian materi dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan kompetensi dasar sudah tepat.
- b) Penyajian materi dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan tujuan pembelajaran diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi dalam buku ajar tersebut sudah sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Garis besar materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sesuai diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa antara garis besar materi yang dikembangkan dan materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat sesuai.
- d) Materi yang disajikan dalam buku ajar mudah dipahami diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam

buku ajar berbasis multimedia sudah sangat mudah dipahami oleh peserta didik.

- e) Penjelasan materi dalam buku ajar sesuai dengan judul materi diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini berarti penjelasan materi yang terdapat dalam buku ajar bahasa arab berbasis multimedia sudah sangat sesuai dengan judul materi.
- f) Pemilihan kosakata (*mufradat*) sesuai dengan materi diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kosakata (*mufradat* dan penulisan kosakata (*mufradat*) telah direvisi berdasarkan saran dari ahli materi.
- g) Pemilihan kosakata memudahkan peserta didik untuk memahami materi diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal tersebut berarti kosakata yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat sesuai sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- h) Materi dalam buku ajar dilengkapi contoh diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal tersebut berarti contoh dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.
- i) Pemberian latihan soal untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya latihan soal untuk menguji pemahaman peserta didik sudah sangat tepat.
- j) Variansi dan tingkat kesulitan soal dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa variansi dan tingkat kesulitan soal dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.

- k) Komunikatif diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini berarti buku ajar berbasis multimedia dalam hal komunikatif sudah sangat baik.
- l) Mendorong rasa ingin tahu diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sudah sangat baik atau sudah tepat dalam hal mendorong rasa ingin tahu peserta didik.
- m) Memberikan motivasi belajar diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia tepat dalam memberikan motivasi belajar bagi peserta didik.
- n) Konsistensi dan sistematika penyajian diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi dan sistematika penyajian dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.
- o) Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat tepat.
- p) Penjelasan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam buku ajar berbasis multimedia sangat tepat sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- q) Penjelasan materi tidak menimbulkan makna ganda diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan materi dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat dan tidak menimbulkan makna ganda.

Dari angket yang telah diisi oleh ahli materi kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{68} \times 100\%$$

$$P = 95,5\%$$

Berdasarkan analisis hasil validasi tahap dua dari ahli materi dengan menilai berdasarkan aspek-aspek penyajian, kualitas isi dan bahasa diperoleh skor dari 17 indikator penilaian yaitu 65 skor dari skor ideal 68 dengan persentase 95,5%, dimana persentase angka dari skor yang telah diperoleh berada pada kategori skala **sangat layak/tidak perlu direvisi** dengan persentase tingkat pencapaian antara 90-100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat layak digunakan dari segi konten atau materi untuk diujicobakan pada tahap implementasi.

b. Validasi Ahli Media

1) Validasi I ahli media

Peneliti melakukan uji validasi media pada buku ajar berbasis multimedia pada tanggal 22 Agustus 2022 kepada ahli media yang dipilih sesuai kebutuhan. Peneliti memilih seorang dosen ahli media yaitu Muhammad Ahsan, M.Si. beliau merupakan dosen Pascasarjana IAIN Parepare yang telah berpengalaman dalam bidang media dan teknologi pembelajaran.

Pada tahap ini peneliti memperlihatkan buku ajar berbasis multimedia dalam bentuk video untuk dilihat oleh validator beserta instrumen angket yang telah disiapkan untuk memberikan penilaian pada buku ajar berbasis multimedia, berikut ini tabel hasil analisis validasi ahli media:

Tabel 13 : Validasi I ahli media

Alternatif Pilihan	Nilai	Frekuensi	Jumlah
Sangat Baik	4	5	20
Baik	3	7	21
Kurang	2	3	6
Sangat Kurang	1	-	-
Jumlah		15	47

Paparan data hasil validasi kedua ahli materi terhadap buku ajar berbasis multimedia berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kemenarikan pengemasan desain cover dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan desain cover dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sudah bagus atau menarik, akan tetapi masih ada yang perlu diperbaiki dari segi penggunaan huruf/font.
- b) Tingkat kesesuaian penggunaan jenis huruf atau font dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jenis huruf atau font dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat baik.
- c) Tingkat ketepatan penggunaan ukuran huruf dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ukuran huruf dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat baik.
- d) Teks dan tulisan yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia dapat terbaca dengan jelas diperoleh skor penilaian 4. Hal ini menunjukkan bahwa

teks dan tulisan yang terdapat dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat jelas.

- e) Sistem pengoperasian buku ajar berbasis multimedia yang mudah diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengoperasian buku ajar berbasis multimedia sangat mudah digunakan.
- f) Jenis animasi yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/menarik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan animasi dalam buku ajar berbasis multimedia menjadikan buku ajar tersebut lebih menarik untuk digunakan.
- g) Ketepatan penggunaan warna dan ukuran animasi diperoleh skor penilaian 2 yang berarti kurang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan warna dan ukuran animasi yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia kurang menarik karena berdasarkan hasil validasi ahli media ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut seperti ukuran animasi yang terlalu besar atau terlalu kecil.
- h) Kombinasi latar depan latar belakang diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara latar depan latar belakang dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sesuai.
- i) Ketepatan tata letak gambar dan teks diperoleh skor penilaian 2 yang berarti kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak gambar dan teks dalam buku ajar berbasis multimedia kurang menarik karena berdasarkan hasil penilaian dari ahli media ada beberapa gambar dan teks yang berubah ketika dipindahkan ke aplikasi.
- j) Kemenarikan penggunaan warna diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan warna dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.

- k) Kesesuaian kecepatan gerak gambar diperoleh skor 2 yang berarti kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan gerak gambar dalam buku ajar berbasis multimedia kurang sesuai karena berdasarkan hasil dari penilaian ahli media yaitu masih perlu penyesuaian antara gerak gambar dan suara.
- l) Kualitas suara diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas suara dalam buku ajar berbasis multimedia sangat baik.
- m) Kualitas gambar diperoleh skor 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas gambar dalam buku ajar berbasis multimedia sudah bagus.
- n) Tata letak teks menarik perhatian diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak teks dalam buku ajar berbasis multimedia sudah bagus sehingga menarik perhatian peserta didik.
- o) Ketepatan pemilihan baground diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan baground dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.

Dari angket yang telah diisi oleh ahli materi kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{60} \times 100\%$$

$$P = 78,3\%$$

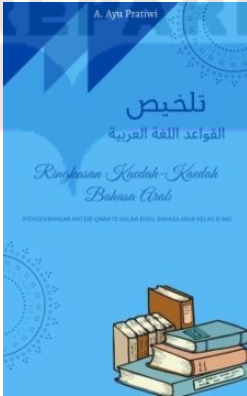
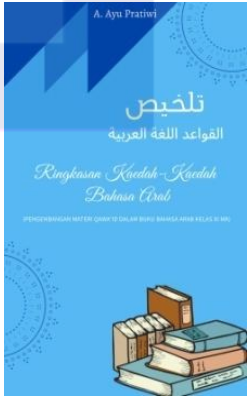
Berdasarkan analisis hasil validasi dari ahli media dengan menilai berdasarkan aspek-aspek fungsi dan manfaat, penyajian program, kepraktisan dan bahasa, diperoleh total skor dari 15 indikator penilaian yaitu 47 dari skor ideal 60, dengan persentase 78,3% dimana persentase angka dari skor yang telah diperoleh berada pada kategori skala kurang dengan persentase tingkat pencapaian antara

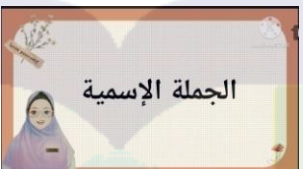
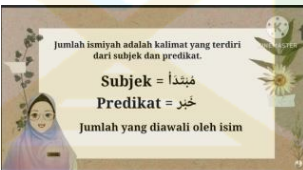
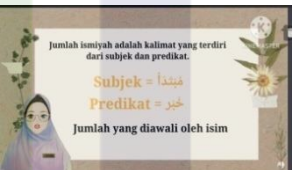

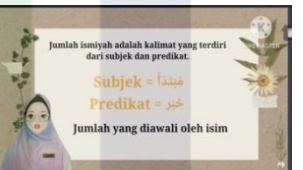
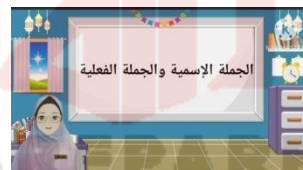


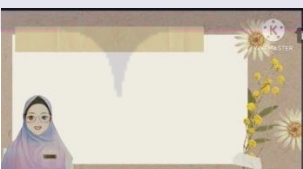
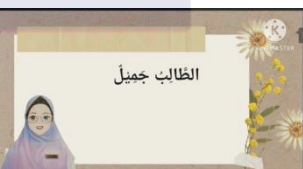
70-79. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis multimedia dalam bentuk video belum layak dari segi mediasi untuk diuji cobakan, sehingga perlu dilakukan revisi/perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang telah diberikan oleh ahli media sebagai berikut:

- a) Judul cover (kalimat yang dibawah) sebaiknya dijadikan dua baris karena terlalu panjang.
- b) Warna font pada judul diganti menjadi warna putih
- c) Warna tulisan terlalu monoton
- d) Masih perlu penyesuaian ukuran font
- e) Masih perlu penyesuaian antara gerak gambar animasi dan suara

Berdasarkan kritik dan saran dari ahli media, telah dituliskan bahwasanya ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki atau direvisi sebagai bahan penyempurnaan produk sehingga dapat menjadi lebih berkualitas dalam perbaikan buku ajar bahasa arab berbasis multimedia ini memerlukan 1 kali revisi. Adapun revisi produk yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Revisi buku ajar berdasarkan validasi ahli media

No.	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah Revisi
1.	Warna font pada judul diganti menjadi warna putih		
2.	Judul cover (kalimat yang dibawah) sebaiknya dijadikan dua baris		

	karena terlalu panjang dan jenis tulisannya diganti.		
3.	Warna tulisan terlalu monoton	   	   
4.	Penyesuaian ukuran font	 	 
5.	Masih perlu penyesuaian antara gerak gambar animasi dan suara	 	 

2) Validasi II Ahli media

Setelah dilakukan revisi/perbaikan pada buku ajar berbasis multimedia berdasarkan saran dari dosen ahli media, peneliti kemudian menyiapkan buku ajar berbasis multimedia untuk uji validasi tahap II untuk ahli media. Pada tanggal 26

Agustus 2022, buku ajar berbasis multimedia yang telah direvisi/diperbaiki diberikan kepada ahli media yang sama untuk divalidasi. Validator kembali diberikan angket penilaian yang sama beserta media instrumen penilaian yang telah direvisi. Berikut ini hasil validasi II ahli media:

Tabel 15: Validasi II Ahli Media

Alternatif Pilihan	Nilai	Frekuensi	Jumlah
Sangat Baik	4	10	40
Baik	3	5	15
Kurang	2	-	-
Sangat Kurang	1	-	-
Jumlah		15	55

Paparan data hasil validasi kedua ahli media terhadap buku ajar berbasis multimedia berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kemenarikan pengemasan desain cover dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik/sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan desain cover dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sudah bagus atau menarik.
- b) Tingkat kesesuaian penggunaan jenis huruf atau font dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jenis huruf atau font dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat baik.
- c) Tingkat keepatan penggunaan ukuran huruf dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ukuran huruf dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat baik.

- d) Teks dan tulisan yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia dapat terbaca dengan jelas diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa teks dan tulisan yang terdapat dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sangat jelas.
- e) Sistem pengoperasian buku ajar berbasis multimedia yang mudah diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengoperasian buku ajar berbasis multimedia sangat mudah digunakan.
- f) Jenis animasi yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan animasi dalam buku ajar berbasis multimedia menjadikan buku ajar tersebut sangat menarik untuk digunakan.
- g) Ketepatan penggunaan warna dan ukuran animasi diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan warna dan ukuran animasi yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia sangat menarik.
- h) Kombinasi latar depan latar belakang diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara latar depan latar belakang dalam buku ajar berbasis multimedia sudah sesuai.
- i) Ketepatan tata letak gambar dan teks diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak gambar dan teks dalam buku ajar berbasis multimedia sangat menarik.
- j) Kemenarikan penggunaan warna diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik/sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan warna dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.

- k) Kesesuaian kecepatan gerak gambar diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan gerak gambar dan suara dalam buku ajar berbasis multimedia sangat sesuai.
- l) Kualitas suara diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas suara dalam buku ajar berbasis multimedia sangat baik.
- p) Kualitas gambar diperoleh skor 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas gambar dalam buku ajar berbasis multimedia sudah bagus.
- q) Tata letak teks menarik perhatian diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak teks dalam buku ajar berbasis multimedia sudah bagus sehingga menarik perhatian peserta didik.
- r) Ketepatan pemilihan baground diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan baground dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.

Dari angket yang telah diisi oleh ahli materi kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan analisis hasil validasi dari ahli media, diperoleh total skor dari 15 indikator penilaian yaitu 55 dari skor ideal 60, dengan persentase **92%**, dimana persentase angka dari skor yang telah diperoleh berada pada kategori skala **sangat layak** dengan persentase tingkat pencapaian antara 90–100%, sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis ini sangat layak dari segi mediasi untuk di ujicobakan pada tahap implementasi.

2. Praktisi

Dalam penelitian pengembangan, peneliti diharuskan memberikan kesempatan kepada praktisi atau pendidik untuk memberikan penilaian tentang bahan ajar yang dikembangkan. Peneliti memilih salah satu guru bahasa arab yaitu Abd. Jabbar, S.Ag., M.Pd.I. (Guru bahasa Arab MA YMPI Rappang) untuk memberikan penilaian terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Adapun hasil penilaian dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil penilaian Praktisi Guru/Pendidik

Alternatif Pilihan	Nilai	Frekuensi	Jumlah
Sangat Baik	4	13	52
Baik	3	2	6
Kurang	2	-	-
Sangat Kurang	1	-	-
Jumlah		15	58

Paparan data hasil validasi kedua ahli media terhadap buku ajar berbasis multimedia berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- a) Materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan kompetensi dasar diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sangat sesuai dengan kompetensi dasar.
- b) Materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan tujuan pembelajaran diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Penjelasan materi dalam buku ajar sesuai dengan judul materi diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan

materi dalam buku ajar berbasis multimedia sangat sesuai dengan judul materi.

- d) Penjelasan materi dalam buku ajar lebih rinci diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan materi dalam buku ajar berbasis multimedia sangat rinci sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- e) Pemilihan kosakata (*mufradat*) sesuai dengan materi diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kosakata dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat.
- f) Pemilihan kosakata (*mufradat*) memudahkan peserta didik dalam memahami materi diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan kosakata dalam buku ajar berbasis multimedia sangat memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- g) Penyajian materi membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi dalam buku ajar berbasis multimedia memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- h) Materi yang disajikan sesuai dalam buku ajar bahasa Arab diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sangat sesuai dalam buku ajar bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah.
- i) Penggunaan buku ajar berbasis multimedia memberikan peluang bagi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya buku ajar berbasis multimedia sangat memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri.

- j) Penggunaan buku ajar berbasis multimedia membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar berbasis multimedia sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah, baik pembelajaran yang berlangsung didalam kelas ataupun diluar kelas.
- k) Penggunaan buku ajar berbasis multimedia membantu guru dalam memberikan materi pelajaran diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar yang berbasis multimedia sangat membantu pendidik dalam menyalurkan materi pembelajaran.
- l) Penggunaan buku ajar berbasis multimedia memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal tersebut berarti dengan adanya buku ajar berbasis multimedia sangat memotivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
- m) Penggunaan buku ajar berbasis multimedia dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pada pelajaran bahasa Arab diperoleh skor 4 yang berarti sangat baik. Hal tersebut berarti buku ajar berbasis multimedia sangat membantu dalam meningkat perhatian peserta didik dalam belajar bahasa arab karena dilengkapi dengan video pembelajaran yang tidak membuat peserta didik jenuh atau bosan dalam belajar.
- n) Penjelasan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik diperoleh skor penilaian 4 yang berarti sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam buku ajar berbasis multimedia dijelaskan

dengan bahasa yang sederhana sehingga sangat mudah dipahami oleh peserta didik.

- o) Penjelasan materi tidak menimbulkan penafsiran ganda diperoleh skor penilaian 3 yang berarti baik. Hal tersebut berarti penjelasan mater yang ada dalam buku ajar berbasis multimedia sudah tepat sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Dari angket yang telah diisi oleh pendidik, kemudia dihitung persentase tingkat kepraktisannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\square = \frac{\sum \square}{\square} \times 100\%$$

$$\square = \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$\square = 96,66\%$$

Setelah dikonversikan pada tabel skala 4, kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan persentase rata-rata yang telah diujicobakan ialah 96,66%, sehingga hasil persentase kelayakan media termasuk kategori sangat baik dan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3. Hasil Uji Coba Buku Ajar Berbasis Multimedia

Produk pengembangan yang diuji cobakan yaitu buku ajar berbasis multimedia, yang mana pengujian produk ini akan melalui dua tahap, yaitu uji coba kelas kecil yang diwakili oleh 6 peserta didik dan uji cona kelas besar yang terdiri dari 30 orang peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang.

a. Uji Coba kelas kecil

Paparan data hasil ujicoba kelompok kecil yang berjumlah 6 peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang terhadap buku ajar berbasis multimedia dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Buku ajar berbasis multimedia dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar diperoleh penilaian dengan persentase 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat memberikan motivasi untuk giat belajar kepada peserta didik.
- 2) Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku ajar berbasis multimedia ini mudah saya pahami diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia sangat mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Buku ajar berbasis multimedia membuat saya tertarik mengikuti proses pembelajaran diperoleh penilaian dengan persentase 87,5%. Hal ini berarti bahwa buku ajar berbasis multimedia membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Saya memahami materi pelajaran dalam buku bahasa Arab berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat mudah memahami materi yang ada dalam buku ajar berbasis multimedia.
- 5) Buku ajar berbasis multimedia membuat saya semangat dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 95,8%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat membuat peserta didik semangat dalam belajar.
- 6) Buku ajar bahasa arab berbasis multimedia memudahkan saya dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 95,8%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat memudahkan peserta didik dalam belajar.
- 7) Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 95,8%. Hal ini

menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang ada dalam buku tersebut.

- 8) Saya sangat terbantu dalam belajar dengan adanya buku ajar berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya buku ajar berbasis multimedia sangat membantu peserta didik dalam belajar, karena buku tersebut dapat digunakan dalam belajar secara mandiri.
- 9) Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar bahasa arab berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar berbasis multimedia.
- 10) Saya merasa senang dalam belajar dengan menggunakan buku bahasa arab berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat merasa senang dalam belajar dengan menggunakan buku ajar berbasis multimedia.

Data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil di atas akan dianalisis.

Berikut persentase tingkat pencapaian buku ajar setelah di uji coba yaitu:

$$\square = \frac{\sum \square}{\square} \times 100\%$$

$$\square = \frac{228}{240} \times 100\%$$

$$\square = 95\%$$

Presentase hasil uji coba kelompok kecil adalah 95%. Setelah dikonversi dengan tabel konversi skala likert. Tingkat pencapaian 95% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar berbasis multimedia ini tidak perlu direvisi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat

menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan dalam skala lebih besar lagi.

b. Uji Coba kelas besar

Paparan data hasil ujicoba kelompok besar yang berjumlah 30 peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang terhadap buku ajar berbasis multimedia dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Buku ajar berbasis multimedia dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar diperoleh penilaian dengan persentase 94%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat memberikan motivasi untuk giat belajar kepada peserta didik.
- 2) Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku ajar berbasis multimedia ini mudah saya pahami diperoleh penilaian dengan persentase 90,8%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia sangat mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Buku ajar berbasis multimedia membuat saya tertarik mengikuti proses pembelajaran diperoleh penilaian dengan persentase 90,8%. Hal ini berarti bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Saya memahami materi pelajaran dalam buku bahasa Arab berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat mudah memahami materi yang ada dalam buku ajar berbasis multimedia.
- 5) Buku ajar berbasis multimedia membuat saya semangat dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat membuat peserta didik semangat dalam belajar.

- 6) Buku ajar bahasa arab berbasis multimedia memudahkan saya dalam belajar diperoleh penilaian dengan persentase 93,5%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat memudahkan peserta didik dalam belajar.
- 7) Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku ajar berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang ada dalam buku tersebut.
- 8) Saya sangat terbantu dalam belajar dengan adanya buku ajar berbasis multimedia dipleroleh penilaian dengan persentase 96,9%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya buku ajar berbasis multimedia sangat membantu peserta didik dalam belajar, karena buku tersebut dapat digunakan dalam belajar secara mandiri.
- 9) Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar bahasa arab berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 98,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar berbasis multimedia.
- 10) Saya merasa senang dalam belajar dengan menggunakan buku bahasa arab berbasis multimedia diperoleh penilaian dengan persentase 99%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat merasa senang dalam belajar dengan menggunakan buku ajar berbasis multimedia.

Data yang diperoleh dari uji coba kelompok besar akan dianalisis. Berikut persentase tingkat pencapaian buku ajar setelah di uji coba yaitu:

$$\square = \frac{\sum \square}{\square} \times 100\%$$

$$\square = \frac{1135}{1200} \times 100\%$$

$$\square = 94,5\%$$

Persentase hasil ujicoba kelompok besar adalah 94,5%. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert. Tingkat pencapaian 94,5% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar berbasis multimedia ini tidak perlu direvisi. Hal ini berarti bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adanya buku ajar berbasis multimedia ini mampu membantu berlangsungnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran serta berperan penting dalam keefektifan pembelajaran.

C. Efektivitas buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah

Untuk mengetahui keefektifan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* setelah produk selesai dan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan praktisi selanjutnya dilakukan pengujian tahap kedua yaitu uji coba produk pada subjek sasaran penelitian dengan menggunakan penelitian eksperimen.

Adapun hasil pretest dan posttest untuk mengetahui keefektifan buku ajar berbasis multimedia.

Tabel 17. Data hasil pretes dan posttest

NO	RESPONDEN	Pre Test	Post Test
1.	Aan Parawansyah	60	80
2.	Amriyani	53	80
3.	A. Nabila Ashara	73	93
4.	Aswar Anas	60	87
5.	Dina Syahrani R	53	73
6.	Dirhan Ramadhan	53	87
7.	Elma Umar	60	87
8.	Haslansyah	47	73
9.	Mardatillah	53	87
10.	Muh. Fadil Suhri	67	93

11.	Muh. Firmansyah	60	93
12.	Muh. Rasyid	60	87
13.	Muh. Aldi Saputra	47	80
14.	Muh. Azhar	67	93
15.	Muh. Fiandar B	60	87
16.	Muh. Khaedir	67	93
17.	Muhlisa Putri B	73	100
18.	Nanda	53	87
19.	Novianti	47	87
20.	Nur Alisa	60	93
21.	Nur Amalia	73	100
22.	Nur Safirah	67	87
23.	Nurlinda	60	80
24.	Nurul Chatimah	53	80
25.	Nurul Safiqah	67	87
26.	Rizqan Dani	53	80
27.	Satriani	60	80
28.	Syalwa Azzahra	53	87
29.	Tasya Ashilah	67	93
30.	Zalzabila	53	73
TOTAL		1773	2587

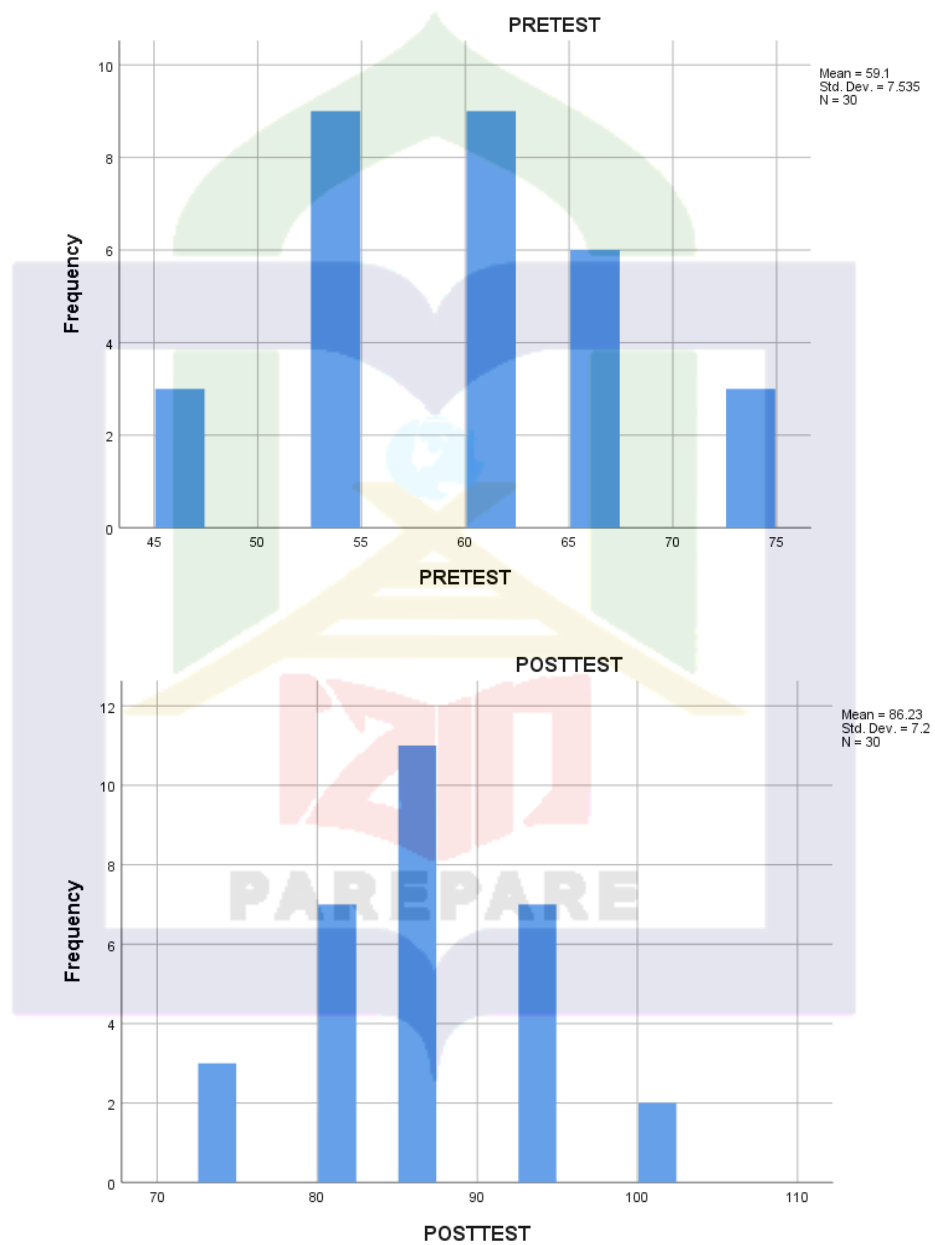
1. Analisis Dekskriptif

Analisis Dekskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal setiap data yang digunakan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh dari dekskriptif statistic melalui SPSS menampilkan nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai maksimum serta minimum suatu data.

Tabel 18. Statistik hasil pretest dan posttest

Statistics			
		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		59.10	86.23
Std. Error of Mean		1.376	1.315
Median		60.00	87.00
Mode		53 ^a	87
Std. Deviation		7.535	7.200

Minimum	47	73
Maximum	73	100
Sum	1773	2587
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		



Perbandingan cara melihat dari rata-ratanya maka terlihat bahwa peserta didik mempunyai nilai rata-rata yang lebih rendah pada saat kegiatan *pretest*. Nilai rata-rata (mean) dari 30 peserta didik adalah 59.10 . Pada saat kegiatan

posttest nilai rata-rata (mean) dari 30 peserta didik adalah 86.23. Nilai selanjutnya dikomparasikan dengan posttest setelah diajar menggunakan buku ajar berbasis multimedia.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas sangat penting untuk diketahui. Hal ini berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dan dibantu oleh program pengolah data SPSS versi 26 untuk menguji normalitas melalui uji normalitas *one sample kolmogorof smirnov*. Penelitian menggunakan program computer untuk perhitungan normalitas, yaitu menggunakan program SPSS versi 26. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 19. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.11549573
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.105
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Menguji hipotesis pada setiap aspek kognitif dengan menggunakan uji t satu kelompok (*paired sample t test*) dengan syarat bahwa data yang digunakan

berdistribusi normal. Pada teknisnya, peneliti menggunakan program komputer untuk perhitungan statistik uji t ini, yaitu menggunakan program SPSS versi 26. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data hasil penelitian. Adapun hasil out put SPSS (*paired samples statistic*) sebagai berikut:

Tabel 20. Paired sample test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - posttest	-27.133	5.380	.982	-29.142	-25.124	-27.622	29	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar sebesar 27.133. Atau sekitar 35% setelah menggunakan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran bahasa arab. Apabila dibandingkan dengan melihat dari rata-ratanya maka terlihat bahwa pada saat pretest nilai rata-rata lebih rendah, yaitu 59.10, sedangkan nilai rata-rata pada saat posttest yaitu 86.23. Jadi $86.23 - 59.10 = 27.133$ artinya terdapat selisih 27.133 antara nilai pretest dan postests.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai sig.(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi terdapat peningkatan hasil belajar dengan penggunaan buku ajar berbasis multimedia, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti buku ajar berbasis multimedia efektif digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* ditingkat Madrasah Aliyah.

D. Pembahasan

Produk dari hasil pengembangan buku ajar ini adalah buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* kelas XI Madrasah Aliyah. Adanya produk pengembangan buku ajar bahasa Arab berupa buku ajar bahasa Arab berbasis multimedia bertujuan untuk meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *qawā'id* di Madrasah Aliyah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Bentuk pengembangan buku ajar bahasa Arab pada penelitian ini berupa buku ajar berbasis multimedia yang didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku ajar bahasa Arab berbasis multimedia yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri ketika tidak berada di lingkungan sekolah dan kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *qawā'id*. Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi ketersediaan bahan ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *qawā'id*.

Tahap awal pengembangan buku ajar berbasis multimedia adalah analisis potensi dan masalah yang dilakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang. Tahap analisis dilakukan dengan cara observasi. Observasi dilakukan untuk melihat fasilitas yang terdapat di madrasah serta menemukan masalah dan potensi yang ada. Selanjutnya analisis konsep dilakukan dengan cara memilih dan menyusun materi berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang tercantum pada perangkat pembelajaran atau RPP Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah.

Tahap kedua yaitu membuat rancangan awal buku ajar berbasis multimedia kemudian mengumpulkan bahan yang akan digunakan dalam

mengembangkan produk seperti gambar, animasi, video, audio yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia.

Tahap ketiga yaitu validasi ahli. Validasi ahli dilakukan dengan cara konsultasi langsung dengan ahli media, ahli materi dan juga praktisi untuk menilai produk tersebut sehingga nantinya akan diketahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Kelayakan produk oleh ahli media dan ahli materi menggunakan angket dengan skala likert 1 sampai 4. Hasil penilaian oleh ahli materi diperoleh nilai dengan persentase 95,5% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Pada penilaian ahli media diperoleh nilai dengan persentase 92% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Adapun pada penilaian pendidik/Guru mata pelajaran diperoleh nilai dengan persentasi 96,6% dalam kategori sangat layak. Dari penilaian ahli media, ahli materi dan pendidik dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan buku ajar berbasis multimedia dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu revisi produk, dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media. Dengan adanya revisi produk dapat menyempurnakan kekurangan pada buku ajar berbasis multimedia yang telah dikembangkan.

Tahap terakhir yaitu uji coba produk, yang terdiri dari uji coba produk pada kelas kecil dan uji coba produk pada kelas besar. Uji coba ini dilakukan di Madrasah Alilyah YMPI Rappang dimana pada kelas kecil terdiri dari 6 peserta didik. Dan pada kelas besar terdiri dari 30 peserta didik. Persentasi hasil uji coba pada kelas kecil yaitu 95% dengan kualifikasi sangat layak. Sementara itu persentase hasil uji coba pada kelompok besar yaitu 94,5% berada pada kualifikasi sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah melalui prosedur pengembangan buku ajar tersebut, maka bentuk buku ajar yang dihasilkan berupa buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* yang valid atau layak digunakan. Terdapat enam materi *qawā'id* yang tersaji didalam buku ajar tersebut. Bab pertama yaitu terkait materi bilangan (عدد ألف ومليون ومليار وبلليون), bab kedua terkait *huruf jar* dan *huruf athaf* (حروف الجر والعطف), bab ketiga terkait *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* (الإسم النكيرة والإسم المعرفة), bab keempat terkait *tasyrif fiil madhi lughawi* (تصريف الفعل الماضي اللغوي), bab kelima terkait *tasyrif fiil mudhari' lughawiy* (تصريف الفعل المضارع اللغوي) dan bab keenam terkait pembagian *fiil muzakkar dan muannats* (اقسام الفعل- المذكر والمؤنث).

Peneliti juga turut menambahkan beberapa penjelasan dan contoh-contoh materi yang mudah dipahami oleh peserta didik pada setiap bab dan juga terdapat soal latihan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Selain materi dalam bentuk teks buku ajar berbasis multimedia ini dilengkapi video sebagai penguatan materi ataupun untuk memperkaya penjelasan materi pembelajaran. Keunggulan dan kekuatan video dalam menyampaikan informasi pembelajaran jauh lebih efektif dibandingkan dengan hanya menyampaikan informasi secara verbal dan tekstual. Sesuai dengan pendapat Dwiyer bahwa video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.⁸⁸ Dengan demikian, pemanfaatan video dalam buku ajar berbasis

⁸⁸S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, h. 94.

multimedia memberikan efek yang jauh lebih efektif dibandingkan dengan hanya menyampaikan materi secara verbal kepada peserta didik.

Pemilihan buku ajar berbasis multimedia ini dilakukan karena buku ajar tersebut terbukti dapat meningkatkan efektivitas dari penyampaian suatu informasi, dapat merangsang panca indera karena dengan penggunaan multimedia akan merangsang beberapa panca indera penting manusia seperti penglihatan dan pendengaran. Buku ajar berbasis multimedia ini mampu menyajikan informasi pembelajaran dalam bentuk teks dan video, sejalan dengan teori kognitif dalam pembelajaran. Menurut teori kognitif sebagaimana yang dipopulerkan oleh Richard Mayer, pakar psikologi pendidikan dan ahli multimedia, menjelaskan bahwa sebenarnya dalam proses pembelajaran ada dua potensi yang sangat penting untuk dikelola dengan baik agar proses pembelajaran dan penyampaian informasi menjadi lebih efisien dan efektif. Kedua potensi yang dimiliki manusia harus dimanfaatkan dengan baik secara integratif agar manusia menerima informasi dengan lebih mudah dan tersimpan lebih lama dalam memorinya. Kedua potensi yang dimaksud yaitu potensi pendengaran atau *auditory* dan potensi penglihatan atau visual. Menurut Mayer, apabila kedua potensi tersebut mampu disinergikan secara seimbang maka hasilnya jauh lebih dahsyat membantu seseorang memperoleh pengetahuan maupun informasi.⁸⁹

Buku ajar berbasis multimedia ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu juga peserta didik dapat belajar secara mandiri karena buku ajar berbasis multimedia ini sudah dilengkapi video. Hasil pengembangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pada pembelajaran selain bahan ajar yang telah terpakai dan digunakan dalam pembelajaran yang telah berlangsung.

⁸⁹Richard E Mayer. *Multimedia Learning*. USA: Cambridge Press, 2009.

Buku ajar berbasis multimedia ini juga berpotensi menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi sumber satu-satunya yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Posisi guru sekedar membimbing dan mengarahkan serta memfasilitasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Buku ajar berbasis multimedia ini telah membantu guru sebagai alat yang memberikan kemudahan bagi peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan secara mandiri dengan mengakses materi yang hendak digali dan dieksplorasi lebih jauh.

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juharita ditemukan bahwasanya hasil penelitiannya menunjukkan bahwa desain bahan ajar yang dikembangkan berbasis multimedia memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya pemerolehan belajar. Sebab peserta didik menjadi mudah memahami materi melalui desain bahan ajar yang dikembangkan berbasis multimedia. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang juga turut mengembangkan buku ajar berbasis multimedia sebagai sarana dalam memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disajikan.

Dalam penelitian terdahulu yang juga dilakukan oleh Rahma Desyani yang juga mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rerata penilaian ahli design terhadap kelayakan tampilan buku teks yang dikembangkan dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa buku teks bahasa Arab yang dikembangkan layak untuk digunakan. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penilaian dari ahli media, ahli materi dan juga praktisi dan juga hasil dari uji coba yang telah dilakukan, buku ajar berbasis multimedia yang dihasilkan oleh peneliti sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Begitu pun penelitian yang dilakukan oleh Lutfiatuz Zahro, yang sama-

sama mengembangkan buku ajar berbasis multimedia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku ajar berbasis *pop up* didalamnya terdapat materi ajar, dan video penunjang pembelajaran yang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi sehingga bahann ajar tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang sama-sama menghasilkan buku ajar berbasis multimedia yang dilengkapi dengan video.

Efektifitas buku ajar berbasis multimedia dapat dilihat dari hasil pretest dan postets yang telah dilakukan. Terlihat bahwa pada saat pretest nilai rata-rata lebih rendah, yaitu 59.10, sedangkan nilai rata-rata pada saat posttest yaitu 86.23. Jadi $86.23 - 59.10 = 27.133$ artinya terdapat selisih 27.133 antara nilai pretest dan postets. Berdasarkan output tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai sig.(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi terdapat peningkatan hasil belajar dengan penggunaan buku ajar berbasis multimedia, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini berarti buku ajar berbasis multimedia efektif digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* ditingkat Madrasah Aliyah.

Pemanfaatan buku ajar berbasis mulmedia dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya materi *qawā'id* berddampak sangat baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang tidak mengintegrasikan media berbasis teknologi informasi.

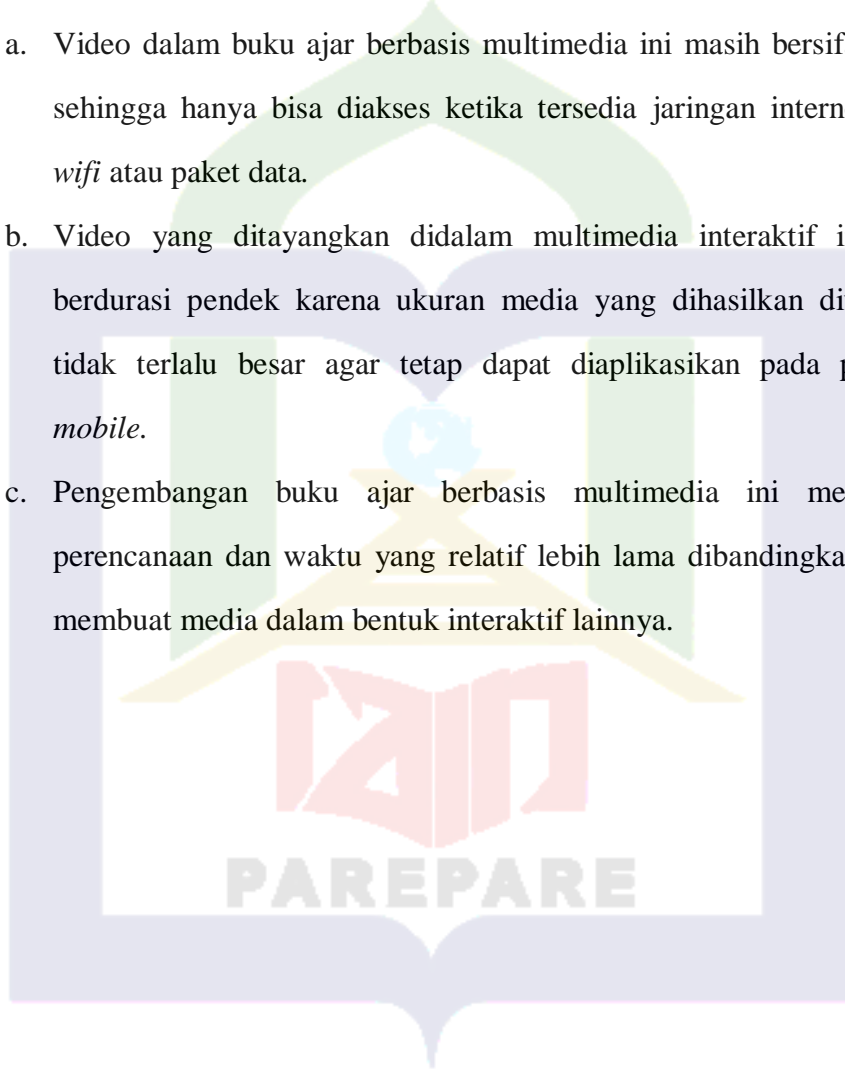
Buku ajar berbasis multimedia ini tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab, tetapi membantu pula guru dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru lebih berpesan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik agar tujuan pembelajaran

dapat tercapai. Dengan demikian, pada prinsipnya buku ajar berbasis multimedia yang dikembangkan ini sangat layak untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *qawā'id*. Kelayakan itu tidak hanya dilihat oleh ahli saja tetapi praktisi dan hasil uji coba kelas kecil dan kelas besar menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Meskipun demikian, tidak satupun media yang sempurna dan paling baik untuk semua situasi. Untuk itu, perlu dikemukakan poin-poin keunggulan dan titik-titik kekurangan dalam media yang dikembangkan ini.

1. Keunggulan buku ajar berbasis multimedia:
 - a. Karena bersifat multimedia, maka konten media sangat variatif. Media berisi teks yang merupakan penjelasan naratif terhadap media yang dikembangkan serta memiliki unsur grafis yang memperkaya penjelasan materi pembelajaran. Unsur lain yang juga penting adalah video yang berisi penjelasan materi tentang *qawā'id* yang sangat efektif dalam mengubah pembelajaran yang terkesan abstrak menjadi lebih konkret.
 - b. Buku ajar berbasis multimedia ini bersifat interaktif sehingga peserta didik memiliki akses untuk mengontrol dan mengarahkan materi yang hendak dipelajari sesuai dengan keinginan mereka.
 - c. Buku ajar berbasis multimedia ini mudah digunakan baik melalui komputer maupun melalui *smartphone*. Dengan demikian, perangkat teknologi yang kebanyakan telah dimiliki peserta didik dapat dimanfaatkan untuk menampilkan media pembelajaran.
 - d. Buku ajar berbasis multimedia ini diakses menggunakan *link*, maka proses penyebarannya sangat mudah dilakukan sehingga peserta didik

dapat memperolehnya dengan mudah. Proses penyebarannya pun dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi media sosial seperti *whatsapp, twitter, dan facebook*.

2. Kekurangan buku ajar berbasis multimedia:
 - a. Video dalam buku ajar berbasis multimedia ini masih bersifat *online*, sehingga hanya bisa diakses ketika tersedia jaringan internet seperti *wifi* atau paket data.
 - b. Video yang ditayangkan didalam multimedia interaktif ini masih berdurasi pendek karena ukuran media yang dihasilkan diupayakan tidak terlalu besar agar tetap dapat diaplikasikan pada perangkat *mobile*.
 - c. Pengembangan buku ajar berbasis multimedia ini memerlukan perencanaan dan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan membuat media dalam bentuk interaktif lainnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Prototype* dari produk ini berisi beberapa bagian yaitu 1) Pendahuluan yang terdiri dari: Cover (sampul depan) disajikan dengan penampilan identitas buku, yaitu: judul buku, ilustrasi gambar dan nama penulis; Kata pengantar berisi rasa syukur penulis yang dipanjatkan kepada Allah SWT, dan penjelasan isi buku “Ringkasan kaedah-kaedah bahasa Arab”; Pedoman transliterasi ini berisi pedoman dan cara membaca bacaan yang mengalami proses alih bahasa dari bahasa Arab ke bahasa Latin; Daftar isi ini berisi bagian-bagian buku dan halaman dari buku tertulis. 2) Bagian isi, berisi semua materi yang terdapat dalam buku ajar berbasis multimedia. 3) Bagian penutup terdapat Daftar Pustaka yang berisi tentang buku-buku yang dirujuk sebagai acuan dalam pengembangan buku ajar berbasis multimedia, Biografi Penulis berisi tentang profil singkat dan riwayat pendidikan penulis, dan Sampul Belakang berisi kalimat tentang gambaran isi buku sebagai pemikat pembaca.
2. Hasil validasi dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia, diketahui berdasarkan hasil penilaian ahli materi mencapai 94,11%, hasil validasi ahli media mencapai 92% dan hasil validasi ahli pembelajaran 96,66%, dan hasil uji coba kelas kecil mencapai 95%, serta hasil uji kelas besar mencapai 94,5%, sehingga hasil persentase tentang kelayakan buku ajar berbasis

multimedia termasuk dalam kategori sangat baik dan sangat layak untuk digunakan.

3. Tingkat keefektifan buku ajar berbasis multimedia dilihat dari hasil pengujian tahap kedua yang yaitu ujicoba produk pada subjek sasaran penelitian dengan menggunakan penelitian eksperimen. Pada saat pretest nilai rata-rata yaitu 59.10, sedangkan setelah penggunaan buku ajar berbasis multimedia nilai rata-rata pada posttest yaitu 86.23 terdapat selisih 27.133 antara nilai pretest dan posttes, jadi terdapat peningkatan hasil belajar setelah penggunaan buku ajar berbasis multimedia, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis multimedia efektif digunakan dalam pembelajaran *qawa'id* di tingkat Madrasah Aliyah.

B. Implikasi

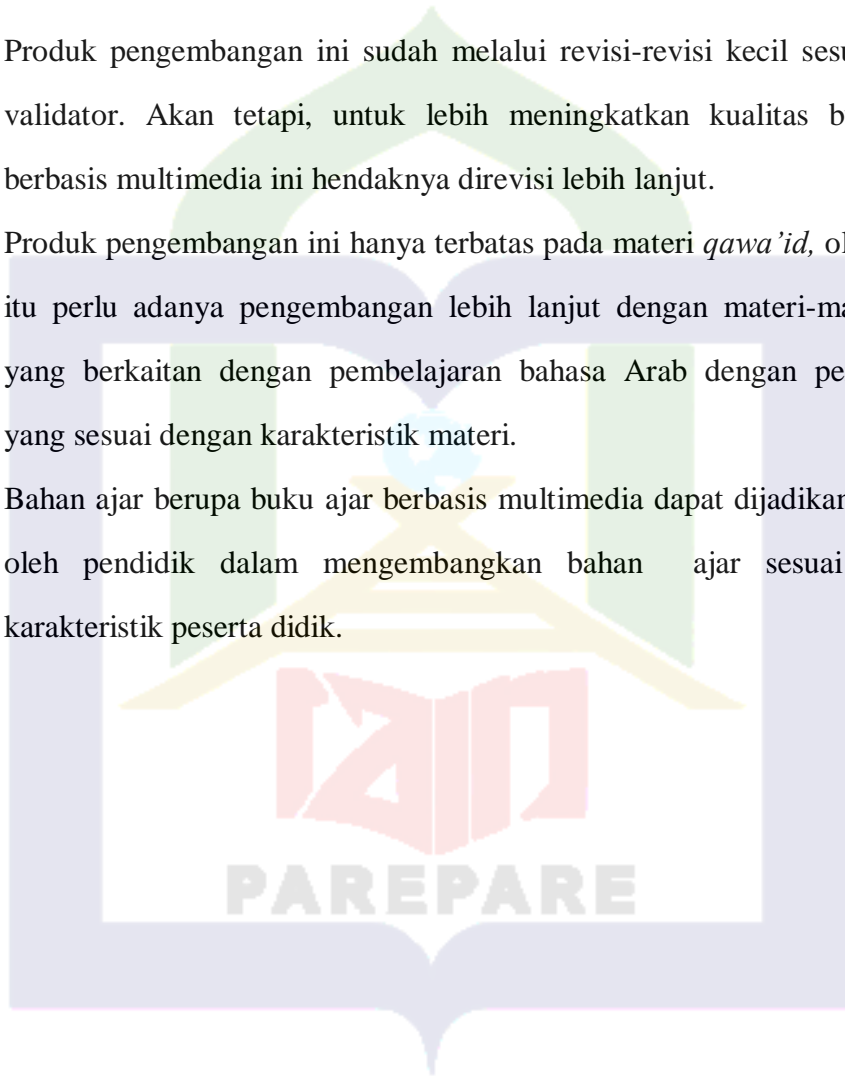
Adapun implikasi dari hasil penelitian dan pengembangan buku ajar berbasis multimedia adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memperkuat argumentasi pentingnya pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran. Penggunaan buku ajar berbasis multimedia dapat memicu motivasi peserta didik dalam proses belajar.
2. Untuk mengembangkan sebuah buku ajar, analisis kurikulum dan karakteristik peserta didik menjadi acuan penting dalam pemilihan buku ajar yang sesuai sehingga diharapkan peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri.
3. Bagi praktisi pembelajaran buku ajar berbasis multimedia ini dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pelajaran dengan dibantu multimedia yang sudah ada sehingga dapat lebih memudahkan.

4. Buku ajar berbasis multimedia menjadi salah satu media yang menarik diterapkan dalam proses pembelajaran karena mampu mendorong peserta didik lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.

C. Rekomendasi

1. Produk pengembangan ini sudah melalui revisi-revisi kecil sesuai saran validator. Akan tetapi, untuk lebih meningkatkan kualitas buku ajar berbasis multimedia ini hendaknya direvisi lebih lanjut.
2. Produk pengembangan ini hanya terbatas pada materi *qawa'id*, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi.
3. Bahan ajar berupa buku ajar berbasis multimedia dapat dijadikan rujukan oleh pendidik dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Agustiningsih. “ VIDEO ’ Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar.” *Pancaran* 4, no. 1 (2015): 64.
- Amir B. Moh.Rasmi. “Kontribusi Pembelajaran Qawaid Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Mahasiswa Iain Bone.” *Didaktika* 13, no. 2 (2019): 178–93.
- Amrulloh, Muhammad Afif. “Analisis Kesalahan Penerapan Qawaid Pada Buku Ajar Bahasa Arab”, *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*: Volume.6, 2015.
- Amrulloh, Muhammad Afif. “Pada Buku Ajar Bahasa Arab.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 46–65.
- Antony, and Tony Wibowo. “Perancangan Video Animasi Tentang Proses Pengembangan Video Game.” *Journal of Information System and Technology* 1, no. 2 (2020): 76–91. <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/article/view/4312>.
- Ariyati, Sri, and Titik Misriati. “Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna.” *Jurnal Teknik Komputer Amik Bsi II*, no. 1 (2016): 116–21.
- Asyrofi, Syamsuddin & Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab “Konsep, Prinsip, Problematika, DAN Pproyeksi”*, Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Azhari, Afifa Wijdan. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra.” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 126. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>.
- Busyro, Muhtarom. *Shorof Praktis “Metode Krapyak”*, Jogjakarta: PT Menara Kudus Jogjakarta, 2016.
- Darmawati, Syawahid *AlAbyat Al-Khamsuna Karya Sibawaih “Suatu tinjauan Analisis Sintaksis”*, Yogyakarta,: Idea Press Yogyakarta, 2018.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Desyani, Rahma. “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Untuk Kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021. (dalam google.book.co.id diakses pada tanggal 11 April 2022)
- Elmubarok, Zaim, Darul Qutni, and Muchlisin Nawawi. “Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Kreativitas Mahasiswa.” *Alsina : Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2019): 215. <https://doi.org/10.21580/alsina.1.2.5056>.
- Hafizah, Syarifah. “Penggunaan Dan Pengembangan Video Dalam Pembelajaran Fisika.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (2020): 225. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2656>.

- Hamid. Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab "Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media"*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011),
- Hilmi, Danial. *Cara Mudah Belajar Ilmu Sharaf*, Malang: UIN-Maliki Press,2012.
- Iqbaluddin, Dicky, and Aufia Aisa. "Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Soasial Budaya, Psikologis, Kebahasaan)." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 112.
- Ismail, M. Ilyas. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, Makassar: Cendekia Publisher, 2020. (dalam <https://books.google.com/diakses> tanggal 28 Januari 2022)
- Juharita, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Untuk Pemerolehan Belajar At-ta'aruf Siswa Kelas X MAS Al-Qomar Mempwah", *Tesis*, Pontianak: Universitas Tanjungpura pontianak, 2017.
- Jumasa, Muhammad Ahmad, and Herman Dwi Surjono. "PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK PEMBELAJARAN TEKS RECOUNT DI MTsN II YOGYAKARTA." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2016): 25. <https://doi.org/10.21831/tp.v3i1.8287>.
- Khairuddin Lubis dan Khairunnsa Harahap. "Pengaruh Ekstrakurikuler Nahwu Shorof Terhadap Kelancaran Dalam Membaca Kitab Turots Pada Siswa Kelas XI MIA (Matematika Dan Ilmu Alam) Muallim Univa Medan." *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan Ndan Keislaman* 3, no. 2 (2021): 1–8.
- Magdalena. Ina dkk, "Analisis Pengembangan Bahan Ajar", *Nusantara Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial: Volume.2: no.2: 2020*.
- Mayer. Richard E. *Multimedia Learning*. USA: Cambridge Press, 2009.
- Mu'min, Iman Saiful. *Kamus Ilmu Nahwu dan Sharaf*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Muhaiban, Muhaiban. "Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab." *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, no. No 2 (2016): Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab II (2016): 247. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/65>.
- Muhubiddin, Fadhli. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 24–29.
- Munir, *Multimedia "Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan"*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Ninghardjanti, Patni, Chairul Huda Atma Dirgatama dan Arif Wahyu Wirawan, *Buku Bebas Riset: Pembelajaran Multimedia Berbasis Mobile Learning*(Cet. I; Jawa tengah: CV. Pena Persada, 2020), h. 16-17. (dalam google.book.go.id/diakses 9 April 2022).
- Nisa Fahmi Huda. "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu." *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 87–100.

<https://doi.org/10.35891/sa.v1i2.2390>.

- Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*, Medan: Pantera Publishing, 2020 (dalam [google.books.co.id/](https://books.google.co.id/) diakses 11 April 2022).
- Nunung Sair, Alam Budi Kusuma. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah Kelas X.” *Jurnal Ihtimam* 3, no. 1 (2021): 145. <https://doi.org/10.36668/jih.v3i1.221>.
- Nuha. Ulin, *Buku Lengkap Qaidah-qaidah Nahwu*, Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Purba, Mustika Ezrin. “Efektivitas Penggunaan Multimedia Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Padangsiidmpuan.” *Edugenesi* 1, no. 1 (2019): 26–35.
- Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013.” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141. <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>.
- Rasyid, Magfirah, Andi Azis, and Andi Saleh. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konsep Sistem Indera Pada Siswa Kelas Xi Sma.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 7, no. 2 (2016): 69–80. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/722>.
- Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktik*, Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020. (dalam books.google.go.id/ diakses 8 Februari 2022).
- Rukimin, Koderi. “Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, no. November (2015): 102–14. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/view/9054/6728>.
- S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2014.
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012.
- Sari . Risna Rianti & Hasyim Amrullah, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI* , Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Setyawan, Cahya Edi. “Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik.” *Al-Manar* 4, no. 2 (2015): 81–95. <https://doi.org/10.36668/jal.v4i2.54>.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syahrudin. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Teoritis.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* III, no. 2 (2015): 53–66.

- Tonni Limbong dkk, *Multimedia Editing Video Dengan Corel Videostudio X10*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif—Progresif*(Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2010.
- Utami, Dina. “Efektifitas Animasi Dalam Pembelajaran.” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7, no. 1 (2011): 44–52.
- Wahab, Laode Abdul. “Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map Untuk STAIN Kediri”, *Al-Izzah*: Vol.IX: no.2, 2014.
- Wassalwa, Almannah, Aisyatul Hanun, and A Pendahuluan. “PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI QOWAID AL-LUGHAH DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI MADRASAH TA’HILYAH IBRAHIMY.” *Lisan Al-Hal* 11, no. 1 (2017): 87–104.
- Widyoko. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Yulianto, Budi, Arizka Pramita, M. Fadly F. N., and Meidyta H. N. “Aplikasi E-Notetaking Berbasis Multimedia Untuk Kegiatan Pencatatan.” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 2, no. 2 (2011): 1202. <https://doi.org/10.21512/comtech.v2i2.2934>.
- Yusuf, Hermansyah. “Analisis Materi Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Kelas VII SMP Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin.” *Al-Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2018): 49.
- Zahro, Lutfiyatuz. “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pop Up di Kelas II MI Al-Azhaar Bandung tulungagung”, *Tesis*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Zainuddin, Zainuddin. “Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019): 217. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.141>.
- Zaniyati, Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT “Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, Jakarta: Kencana, 2017

LAMPIRAN



VALIDASI I AHLI MATERI

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Instrumen Penilaian Buku Ajar Berbasis Multimedia

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran
Qawa'id di Tingkat Madrasah Aliyah
Peneliti : A. Ayu Pratiwi
Instansi : Pascasarjana IAIN Parepare

Identitas Responden

Nama : Dr. H. Abd. Halim, K. Lc, MA
Ahli Bidang : Ahli Materi

Isilah tabel berikut dengan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Relevansi materi dengan Silabus	1. Penyajian materi dalam buku ajar sesuai dengan Kompetensi Dasar Saran Perbaikan:				✓
	2. Penyajian materi dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saran Perbaikan:			✓	
Kualitas materi	3. Garis besar materi yang disajikan dalam buku ajar sudah sesuai. Saran Perbaikan:			✓	
	4. Materi yang disajikan dalam buku ajar mudah dipahami. Saran Perbaikan: <i>Perhatikan contoh pada materi huruf athaf.</i>			✓	
	5. Penjelasan materi dalam buku ajar sesuai dengan judul				

	materi Saran Perbaikan:			✓
6.	Pemilihan kosakata (<i>mufradat</i>) sesuai dengan materi Saran Perbaikan:		✓	
7.	Pemilihan kosa kata (<i>mufradat</i>) memudahkan peserta didik untuk memahami materi Saran Perbaikan: <i>Penulisan mufradat masih perlu di perbaiki</i>		✓	
8.	Materi dalam buku ajar dilengkapi contoh Saran Perbaikan:		✓	
9.	Pemberian latihan soal untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi Saran Perbaikan:			✓
10.	Variansi dan tingkat kesulitan soal dalam buku ajar bahasa arab Saran Perbaikan:		✓	
11.	Komunikatif Saran Perbaikan:		✓	
12.	Mendorong rasa ingin tahu Saran Perbaikan:		✓	
13.	Memberikan motivasi belajar Saran Perbaikan:		✓	
14.	Konsistensi dan sistematika penyajian Saran Perbaikan:		✓	

				
Bahasa	15. Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia Saran Perbaikan:				✓
	16. Penjelasan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik Saran Perbaikan:				✓
	17. Penjelasan materi tidak menimbulkan penafsiran ganda Saran Perbaikan:				✓

Parepare, 11 Agustus2022

Ahli Materi,



Dr. H. Abd. Halim. K., Lc., MA

PAREPARE

VALIDASI II AHLI MATERI

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Instrumen Penilaian Buku Ajar Berbasis Multimedia

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran
Qawa'id di Tingkat Madrasah Aliyah
 Peneliti : A. Ayu Pratiwi
 Instansi : Pascasarjana IAIN Parepare

Identitas Responden

Nama : Dr. H. Abd. Halim, K., Lc., MA
 Ahli Bidang : Ahli Materi

Isilah tabel berikut dengan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang


Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Relevansi materi dengan Silabus	1. Penyajian materi dalam buku ajar sesuai dengan Kompetensi Dasar Saran Perbaikan:				✓
	2. Penyajian materi dalam buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saran Perbaikan:				✓
Kualitas materi	3. Garis besar materi yang disajikan dalam buku ajar sudah sesuai. Saran Perbaikan:				✓
	4. Materi yang disajikan dalam buku ajar mudah dipahami. Saran Perbaikan:				✓
	5. Penjelasan materi dalam buku ajar sesuai dengan judul				✓

	materi Saran Perbaikan:					✓
	6. Pemilihan kosakata (<i>mufradat</i>) sesuai dengan materi Saran Perbaikan:					✓
	7. Pemilihan kosa kata (<i>mufradat</i>) memudahkan peserta didik untuk memahami materi Saran Perbaikan:					✓
	8. Materi dalam buku ajar dilengkapi contoh Saran Perbaikan:					✓
	9. Pemberian latihan soal untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi Saran Perbaikan:					✓
	10. Variansi dan tingkat kesulitan soal dalam buku ajar bahasa arab Saran Perbaikan:					✓
	11. Komunikatif Saran Perbaikan:					✓
	12. Mendorong rasa ingin tahu Saran Perbaikan:					✓
	13. Memberikan motivasi belajar Saran Perbaikan:					
	14. Konsistensi dan sistematika penyajian Saran Perbaikan:					✓

					✓
Bahasa	15. Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia Saran Perbaikan:					✓
	16. Penjelasan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik Saran Perbaikan:					✓
	17. Penjelasan materi tidak menimbulkan penafsiran ganda Saran Perbaikan:					✓

Parepare, 15 Agustus 2022

Ahli Materi,


Dr. H. Abd. Halim. K. Lc., MA

PAREPARE

VALIDASI I AHLI MEDIA

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Instrumen Penilaian Buku Ajar Berbasis Multimedia

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran
Qawaid di Tingkat Madrasah Aliyah
 Peneliti : A. Ayu Pratiwi
 Instansi : Pascasarjana IAIN Parepare

Identitas Responden

Nama : Muhammad Ahsan, M.Si
 Ahli Bidang : Ahli Media

Isilah tabel berikut dengan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Keterangan:

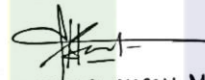
- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemernarikan pengemasan desain cover dalam buku ajar berbasis multimedia Saran Perbaikan: <i>Judul cover paling bawah agar ke dua baris (supaya tdk berlalu pgs). Font Gali putih</i>		✓		
2.	Kesesuaian penggunaan jenis huruf atau font dalam buku ajar berbasis multimedia Saran Perbaikan:	✓			
3.	Ketepatan penggunaan ukuran huruf dalam buku ajar berbasis multimedia Saran Perbaikan:	✓			
4.	Teks dan tulisan yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia dapat terbaca dengan jelas Saran Perbaikan:	✓			

				
5.	Sistem pengoperasian buku ajar berbasis multimedia yang mudah Saran Perbaikan:	✓			
6.	Jenis animasi yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik Saran Perbaikan:	✓	✓		
7.	Ketepatan penggunaan warna dan ukuran animasi Saran Perbaikan: <i>Warna yang terlalu banyak.</i>			✓	
8.	Kombinasi latar depan dan latar belakang Saran Perbaikan:		✓		
9.	Ketepatan tata letak gambar dan teks Saran Perbaikan: <i>Masih perlu penyesuaian ketika pindah ke aplikasi.</i>			✓	
10.	Kemenarikan penggunaan warna Saran Perbaikan:		✓		
11.	Kesesuaian kecepatan gerak gambar Saran Perbaikan: <i>Masih perlu penyesuaian antara gambar & suara.</i>			✓	
12.	Kualitas suara Saran Perbaikan:	✓			

13.	Kualitas gambar Saran Perbaikan:		✓		
14.	Tata letak teks menarik perhatian Saran Perbaikan:		✓		
15.	Ketepatan pemelihan background Saran Perbaikan:		✓		

Parepare, 22 Agustus.....2022
Ahli Media,



MUHAMMAD AHSAN, M.Si.



VALIDASI II AHLI MEDIA

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Instrumen Penilaian Buku Ajar Berbasis Multimedia

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran
Qawaid di Tingkat Madrasah Aliyah

Peneliti : A. Ayu Pratiwi

Instansi : Pascasarjana IAIN Parepare

Identitas Responden

Nama : MUHAMMAD AHSAN, M.Si

Ahli Bidang : Ahli Media

Isilah tabel berikut dengan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

No.	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemenerikan pengemasan desain cover dalam buku ajar berbasis multimedia Saran Perbaikan:	✓			
2.	Kesesuaian penggunaan jenis huruf atau font dalam buku ajar berbasis multimedia Saran Perbaikan:	✓			
3.	Ketepatan penggunaan ukuran huruf dalam buku ajar berbasis multimedia Saran Perbaikan:	✓			
4.	Teks dan tulisan yang digunakan dalam buku ajar berbasis multimedia dapat terbaca dengan jelas Saran Perbaikan:	✓			

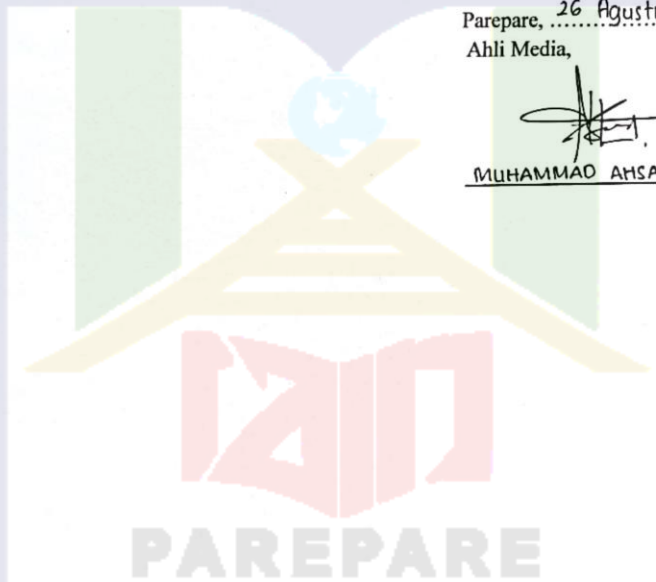
				
5.	Sistem pengoperasian buku ajar berbasis multimedia yang mudah Saran Perbaikan:	✓			
6.	Jenis animasi yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik Saran Perbaikan:	✓			
7.	Ketepatan penggunaan warna dan ukuran animasi Saran Perbaikan:	✓			
8.	Kombinasi latar depan dan latar belakang Saran Perbaikan:		✓		
9.	Ketepatan tata letak gambar dan teks Saran Perbaikan:	✓			
10.	Kemenarikan penggunaan warna Saran Perbaikan:		✓		
11.	Kesesuaian kecepatan gerak gambar Saran Perbaikan:	✓			
12.	Kualitas suara Saran Perbaikan:	✓			

13.	Kualitas gambar Saran Perbaikan:		✓		
14.	Tata letak teks menarik perhatian Saran Perbaikan:		✓		
15.	Ketepatan pemilihan background Saran Perbaikan:		✓		

Parepare, 26 Agustus2022
Ahli Media,



MUHAMMAD AHSAN, M.Si.



PRAKTISI PENDIDIK

ANGKET PRAKTISI PENDIDIK

Instrumen Penilaian Buku Ajar berbasis Multimedia

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran *Qawaid* di Tingkat Madrasah Aliyah.
 Peneliti : A.Ayu Pratiwi
 Instansi : Pascasarjana IAIN Parepare

Identitas Responden

Nama : Ahd. Jabbar, S.Ag, M.Pd.1
 Ahli Bidang : Pendidik

Isilah tabel berikut dengan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Keterangan:

- 4 = SangatBaik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = SangatKurang

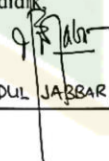
Aspek yang dinilai	KriteriaPenilaian	SkorPenilaian			
		1	2	3	4
Relevansi materi dengan silabus	1. Materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan kompetensi dasar Saran Perbaikan:				✓
	2. Materi yang disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saran Perbaikan:				✓
Kualitas materi	3. Penjelasan materi dalam buku ajar sesuai dengan judul materi Saran Perbaikan:				✓
	4. Penjelasan materi dalam buku ajar lebih rinci Saran Perbaikan:				✓

5. Pemilihan kosakata (<i>mufradat</i>) sesuai dengan materi Saran Perbaikan:					✓
6. Pemilihan kosa kata (<i>mufradat</i>) memudahkan peserta didik untuk memahami materi					✓
7. Penyajian materi membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi. Saran Perbaikan:					✓
8. Materi yang disajikan sesuai dalam bahan ajar <i>Qawaid</i> Saran Perbaikan:					✓
9. Penggunaan buku ajar berbasis multimedia memberikan peluang peserta didik agar dapat belajar secara mandiri. Saran Perbaikan:					✓
10. Penggunaan buku ajar berbasis multimedia membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Saran Perbaikan:					✓
11. Penggunaan buku ajar membantu guru dalam memberikan materi pelajaran Saran Perbaikan:					✓
12. Penggunaan buku ajar berbasis multimedia memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab Saran Perbaikan:					✓

				
	13. Penggunaan buku ajar berbasis multimedia dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pada mata pelajaran bahasa Arab Saran Perbaikan:				✓
Bahasa	14. Penjelasan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik Saran Perbaikan:				✓
	15. Penjelasan materi tidak menimbulkan penafsiran ganda Saran Perbaikan:				✓

Rappang, 3 September 2022

Pendidik



ABDUL JABBAR, S.Ag. M.Pd.I

PAREPARE

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Instrumen Penilaian Buku Ajar berbasis Multimedia

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran *Qawa'id* di Tingkat Madrasah Aliyah.

Peneliti : A.Ayu Pratiwi

Instansi : Pascasarjana IAIN Parepare

Identitas Responden

Nama :
.....

Kelas :
.....
.....

Isilah tabel berikut dengan tanda *check* (✓) pada kolom penilaian yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Keterangan:

4 = SangatBaik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = SangatKurang

No	Kriteria Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Buku ajar berbasis multimedia dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar				
2.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku ajar berbasis multimedia ini mudah saya pahami.				
3.	Buku ajar berbasis multimedia membuat saya tertarik mengikuti proses pembelajaran				

4.	Saya memahami materi pelajaran dalam buku bahasa Arab berbasis multimedia				
5.	Buku ajar berbasis multimedia membuat saya semangat dalam belajar.				
6.	Buku ajar bahasa arab berbasis multimedia memudahkan saya dalam belajar.				
7.	Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku ajar berbasis multimedia				
8.	Saya sangat terbantu dalam belajar dengan adanya Buku ajar berbasis multimedia				
9.	Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar bahasa arab berbasis multimedia				
10.	Saya merasa senang dalam belajar dengan menggunakan buku bahasa arab berbasis multimedia				

Rappang

.....2022

Peserta didik

PAREPARE

Uji Coba Kelas Kecil

No.	Kriteria Pertanyaan	Responden						ΣR	N	%	Tingkat Kevalidan
		1	2	3	4	5	6				
1	Buku ajar berbasis mutimedia dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar	3	4	4	4	4	3	22	24	91,6%	Sangat Valid
2	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku ajar berbasis multimedia ini mudah saya pahami.	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	Sangat Valid
3	Buku ajar berbasis mutimedia membuat saya tertarik mengikuti proses pembelajaran	4	4	3	3	3	4	21	24	87,5%	Valid
4	Saya memahami materi pelajaran dalam buku bahasa Arab berbasis multimedia	4	3	4	4	4	3	22	24	91,6%	Sangat Valid
5	Buku ajar berbasis multimedia membuat saya semangat dalam belajar.	3	4	4	4	4	4	23	24	95,8%	Sangat Valid
6	Buku ajar bahasa arab berbasis multimedia memudahkan saya dalam belajar.	4	4	4	4	4	3	23	24	95,8%	Sangat Valid
7	Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku ajar berbasis multimedia	3	4	4	4	4	4	23	24	95,8%	Sangat Valid
8	Saya sangat terbantu dalam belajar dengan adanya Buku ajar berbasis multimedia	4	3	4	3	4	4	22	24	91,6%	Sangat Valid
9	Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar bahasa arab	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	Sangat Valid

	berbasis multimedia											
10	Saya merasa senang dalam belajar dengan menggunakan buku bahasa arab berbasis multimedia	4	4	4	4	4	4	24	24	100%	Sangat Valid	
Jumlah								228	240	95%	Sangat Valid	



Uji coba Kelas Besar

No.	Kriteria Penilaian	Responden 1-30	ΣR	N	%	Tingkat Kevalidan
1.	Buku ajar berbasis multimedia dapat memberikan saya motivasi untuk giat belajar	3,3,4,4,4,4,3,4,4,4, 3,4,4,4,4,4,4,4,4,4, 3,4,3,4,3,4,4,4,4,4	113	120	94%	Sangat Valid
2.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam buku ajar berbasis multimedia ini mudah saya pahami.	4,4,4,3,4,3,3,4,3,4, 4,4,4,4,4,3,3,4,4,4, 4,4,4,3,3,3,4,3,3,4.	109	120	90,8%	Sangat Valid
3.	Buku ajar berbasis multimedia membuat saya tertarik mengikuti proses pembelajaran	3,4,4,4,4,4,3,3,4,4, 3,3,4,4,3,4,4,3,4,3, 4,3,3,4,4,4,3,4,4,4.	109	120	90,8%	Sangat Valid
4.	Saya memahami materi pelajaran dalam buku bahasa Arab berbasis multimedia	3,4,4,4,3,4,4,4,4,4, 4,4,3,3,4,4,3,4,3,4, 3,4,4,4,3,4,4,4,4,4.	112	120	93,3%	Sangat Valid
5.	Buku ajar berbasis multimedia membuat saya semangat dalam belajar.	4,4,4,4,4,4,4,4,4,4, 4,4,4,4,4,4,3,4,4,4, 4,3,4,4,4,4,4,4,3,4.	117	120	97,5%	Sangat Valid
6.	Buku ajar bahasa arab berbasis multimedia memudahkan saya dalam belajar.	4,4,4,3,4,3,4,4,4,4, 4,4,3,4,3,3,4,4,3,4, 4,4,4,3,4,4,4,4,3.	112	120	93,3%	Sangat Valid
7.	Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku ajar berbasis multimedia	3,3,4,4,4,4,4,4,4,3, 3,4,4,4,4,4,3,3,4,3, 4,4,3,4,4,4,4,3,4,4.	110	120	91,6%	Sangat Valid
8.	Saya sangat terbantu dalam belajar dengan adanya Buku ajar berbasis multimedia	4,4,4,4,3,4,4,4,4,3, 4,3,4,3,4,4,4,4,4,4, 4,4,4,4,4,4,3,4,4,4.	116	120	96,9%	Sangat Valid
9.	Saya mudah memahami materi setelah menggunakan buku ajar bahasa arab	4,4,3,4,4,4,4,4,4,4, 4,4,4,4,4,4,4,4,3,4, 4,4,4,4,4,4,4,4,4,4.	118	120	98,3%	Sangat Valid

SOAL PRE TEST

Nama :

.....

.....

Kelas :

.....

.....

أجب الأسئلة الآتية بإجابة صحيحة

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. *Adad* berarti.....

- | | |
|-------------|------------------|
| a. Angka | c. Bilangan |
| b. Hitungan | d. Yang dihitung |

2. *Ma'dud* berarti.....

- | | |
|-------------|------------------|
| a. Bilangan | c. Angka |
| b. Hitungan | d. Yang dihitung |

3. Bahasa arab dari “satu buku” adalah.....

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. كِتَابٌ وَاحِدٌ | c. وَاحِدَةٌ كِتَابٌ |
| b. وَاحِد كِتَابٌ | d. كِتَابٌ وَاحِدَةٌ |

4. Bahasa arab dari “dua papan tulis” adalah.....

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. سَيَّارَتَانِ اثْنَانِ | c. سَيَّارَتَانِ اثْنَتَانِ |
| b. اثْنَانِ سَيَّارَتَانِ | d. اثْنَتَانِ سَيَّارَتَانِ |

5. Bahasa arab dari “empat belas meja” adalah.....

- | | |
|----------------------------------|--------------------------------|
| a. أَرْبَعَةَ عَشَرَ مَكْتَبًا | c. أَرْبَعِ عَشَرَ مَكْتَبًا |
| b. أَرْبَعَةَ عَشْرَةَ مَكْتَبًا | d. أَرْبَعِ عَشْرَةَ مَكْتَبًا |

6. “يَجِيذُ فِي الْمَدْرَسَةِ ثَلَاثَةَ وَ سِتُّونَ كُرْسِيًّا” artinya.....

- | | |
|---|---|
| a. Di Sekolah ada enam puluh tiga kursi | c. Di Sekolah ada sembilan puluh tiga kursi |
| b. Di Sekolah ada enam puluh lima kursi | d. Di Sekolah ada tiga puluh tiga kursi |

7. "اِشْتَرَيْتُ خَمْسَةَ عَشَرَ كِتَابًا" artinya.....
- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| a. Saya membeli 50 buku | c. Saya membeli 15 buku |
| b. Saya membeli 51 buku | d. Saya membeli 55 buku |
8. بِحَسْبِ فِي الْمَكْتَبَةِ تِسْعَةُ أَقْلَامٍ artinya.....
- | | |
|--|--|
| a. Di perpustakaan ada enam pulpen | c. Di perpustakaan ada enam belas pulpen |
| b. Di perpustakaan ada sembilan pulpen | d. Di perpustakaan ada enam puluh pulpen |
9. قَرَأْتُ الْكِتَابَ ... الْفَصْلَ
- | | |
|----------|---------|
| a. إِلَى | c. عَنْ |
| b. مِنْ | d. فِي |
10. Dibawah ini yang tidak termasuk huruf jar, yaitu.....
- | | |
|----------|----------|
| a. مِنْ | c. وَ |
| b. إِلَى | d. عَلَى |
11. يَذْهَبُ الْعَمُّ ... الْمُسْتَسْقَى كُلَّ يَوْمٍ إِلَّا يَوْمَ الْأَحَدِ
- | | |
|----------|----------|
| a. إِلَى | c. مَعَ |
| b. مِنْ | d. عَلَى |
12. Huruf *athaf* adalah.....
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. Kata sambung | c. Kata benda |
| b. Kata hubung | d. Kata kerja |
13. Dibawah ini yang tidak termasuk huruf *athaf*, yaitu.....
- | | |
|-----------|-------|
| a. لَكِنْ | c. وَ |
| b. إِلَى | d. فَ |
14. Ma'tuf alaih dari kalimat جَلَسَ خَالِدٌ وَ زَيْدٌ adalah....
- | | |
|------------|-----------|
| a. خَالِدٌ | c. جَلَسَ |
| b. وَ | d. زَيْدٌ |
15. Ma'tuf alaih dari kalimat دَهَبَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ فَاطِمَةُ adalah....
- | | |
|--------------|--------------|
| a. ثُمَّ | c. دَهَبَتْ |
| b. عَائِشَةُ | d. فَاطِمَةُ |

No.	Responden	Pertanyaan															ΣR	N	P
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Aan Parawansyah	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	45	75	67
2.	Amriyani	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	40	75	60
3.	A. Nabila Ashara	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	55	75	73
4.	Aswar Anas	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	45	75	67
5.	Dina Syahrani R	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	40	75	60
6.	Dirhan Ramadhan	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	40	75	60
7.	Elma Umar	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	45	75	67
8.	Haslansyah	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	35	75	43
9.	Mardatillah	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	40	75	60
10.	Muh. Fadil Suhri	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	50	75	67
11.	Muh. Firmansyah	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	5	45	75	67
12.	Muh. Rasyid	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	45	75	67
13.	Muh. Aldi Saputra	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	35	75	47
14.	Muh. Azhar	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	50	75	67

15.	Muh.Fiandar B	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	45	75	60
16.	Muh. Khaedir	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	50	75	67
17.	Muhlisa Putri B	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	55	75	73
18.	Nanda	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	40	75	53
19.	Novianti	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	35	75	47
20.	Nur Alisa	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	45	75	60
21.	Nur Amalia	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	55	75	73
22.	Nur Safirah	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	50	75	67
23.	Nurlinda	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	45	75	60
24.	Nurul Chatimah	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	40	75	53
25.	Nurul Safiqah	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	50	75	67
26.	Rizqan Dani	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	40	75	53
27.	Satriani	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	0	45	75	60
28.	Syalwa Azzahra	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	40	75	53
29.	Tasya Ashilah	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	50	75	67
30.	Zalzabila	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	40	75	53

Total

1773



RY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SOAL POST TEST

Nama :

Kelas :

أجب الأسئلة الآتية بإجابة صحيحة

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

16. *Adad* berarti.....

- | | |
|-------------|------------------|
| a. Angka | c. Bilangan |
| b. Hitungan | d. Yang dihitung |

17. *Ma'dud* berarti.....

- | | |
|-------------|------------------|
| a. Bilangan | c. Angka |
| b. Hitungan | d. Yang dihitung |

18. Bahasa arab dari “satu buku” adalah.....

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. كِتَابٌ وَاحِدٌ | c. وَاحِدَةٌ كِتَابٌ |
| b. وَاحِد كِتَابٌ | d. كِتَابٌ وَاحِدَةٌ |

19. Bahasa arab dari “dua papan tulis” adalah.....

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| a. سَيَّارَتَانِ اثْنَانِ | c. سَيَّارَتَانِ اثْنَتَانِ |
| b. اثْنَانِ سَيَّارَتَانِ | d. اثْنَتَانِ سَيَّارَتَانِ |

20. Bahasa arab dari “empat belas meja” adalah.....

- | | |
|----------------------------------|--------------------------------|
| a. أَرْبَعَةَ عَشَرَ مَكْتَبًا | c. أَرْبَعِ عَشَرَ مَكْتَبًا |
| b. أَرْبَعَةَ عَشْرَةَ مَكْتَبًا | d. أَرْبَعِ عَشْرَةَ مَكْتَبًا |

21. “يَجِدُ فِي الْمَدْرَسَةِ ثَلَاثَةَ وَسِتُّونَ كُرْسِيًّا” artinya.....

- | | |
|---|---|
| a. Di Sekolah ada enam puluh tiga kursi | c. Di Sekolah ada sembilan puluh tiga kursi |
| b. Di Sekolah ada enam puluh lima kursi | d. Di Sekolah ada tiga puluh tiga kursi |

22. “اِشْتَرَيْتُ خَمْسَةَ عَشَرَ كِتَابًا” artinya.....

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| a. Saya membeli 50 buku | c. Saya membeli 15 buku |
|-------------------------|-------------------------|

- b. Saya membeli 51 buku
d. Saya membeli 55 buku
23. *يَجِدُ فِي الْمَكْتَبَةِ تِسْعَةَ أَقْلَامٍ* artinya.....
a. Di perpustakaan ada enam pulpen
c. Di perpustakaan ada enam belas pulpen
b. Di perpustakaan ada sembilan pulpen
d. Di perpustakaan ada enam puluh pulpen
24. *قَرَأْتُ الْكِتَابَ الْفَصْلِ*
a. إِلَى
c. عَنْ
b. مِنْ
d. فِي
25. Dibawah ini yang tidak termasuk huruf jar, yaitu.....
a. مِنْ
c. وَ
b. إِلَى
d. عَلَى
26. *يَذْهَبُ الْعَمُّ ... الْمُسْتَنْفَى كُلَّ يَوْمٍ إِلَّا يَوْمَ الْأَحَدِ*
a. إِلَى
c. مَعَ
b. مِنْ
d. عَلَى
27. Huruf *athaf* adalah.....
a. Kata sambung
c. Kata benda
b. Kata hubung
d. Kata kerja
28. Dibawah ini yang tidak termasuk huruf *athaf*, yaitu.....
a. لَكِنْ
c. وَ
b. إِلَى
d. فَ
29. Ma'tuf alaih dari kalimat *جَلَسَ خَالِدٌ وَ زَيْدٌ* adalah....
a. خَالِدٌ
c. جَلَسَ
b. وَ
d. زَيْدٌ
30. Ma'tuf alaih dari kalimat *ذَهَبَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ فَاطِمَةُ* adalah....
a. ثُمَّ
c. ذَهَبَتْ
b. عَائِشَةُ
d. فَاطِمَةُ

No.	Responden	Pertanyaan															ΣR	N	P
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Aan Parawansyah	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	60	75	80
2.	Amriyani	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	60	75	80
3.	A. Nabila Ashara	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	70	75	93
4.	Aswar Anas	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	60	75	87
5.	Dina Syahrani R	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	55	75	73
6.	Dirhan Ramadhan	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	65	75	87
7.	Elma Umar	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	65	75	87
8.	Haslansyah	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	55	75	73
9.	Mardatillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	65	75	87
10.	Muh. Fadil Suhri	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	70	75	93
11.	Muh. Firmansyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	70	75	93
12.	Muh. Rasyid	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	65	75	87
13.	Muh.Aldi Saputra	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	60	75	80
14.	Muh. Azhar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	70	75	93
15.	Muh.Fiandar B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	65	75	87

16.	Muh. Khaedir	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	70	75	93
17.	Muhlisa Putri B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	100
18.	Nanda	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	65	75	87	
19.	Novianti	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	65	75	87	
20.	Nur Alisa	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	70	75	93	
21.	Nur Amalia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	75	100	
22.	Nur Safirah	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	65	75	87	
23.	Nurlinda	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	60	75	80	
24.	Nurul Chatimah	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	60	75	80	
25.	Nurul Safiqah	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	65	75	87	
26.	Rizqan Dani	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	60	75	80	
27.	Satriani	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	60	75	80	
28.	Syalwa Azzahra	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	65	75	87	
29.	Tasya Ashilah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	70	75	93	
30.	Zalzabila	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	55	75	73	
TOTAL																			2285	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorasang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-64/In.39.12/PP.00.9/08/2022 Parepare, 24 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Bapak Bupati Sidenreng Rappang
Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu

Di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : A. AYU PRATIWI
NIM : 2020203888104003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Tesis : Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran Qawaid di Tingkat Madrasah Aliyah.

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus Tahun 2022 Sampai Selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.



Direktur,

Hi, Darmawati &



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 288/IP/DPMPTSP/8/2022

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **A. AYU PRATIWI** Tanggal **09-08-2022**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-616/In.39.12/PP.00.9/08/2022** Tanggal **03-08-2022**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : A. AYU PRATIWI

ALAMAT : JL. PESANTREN SELATAN, KEL. BENTENG, KEC. BARANTI

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN QAWAID DI TINGKAT MADRASAH ALIYAH

LOKASI PENELITIAN : MA YMPI RAPPANG

JENIS PENELITIAN : RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D)

LAMA PENELITIAN : 10 Agustus 2022 s.d 10 Oktober 2022

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 09-08-2022



Biaya : Rp. 0.00

Tembusan :

1. KEPALA MADRASAH ALIYAH YMPI RAPPANG
2. REKTOR IAIN PAREPARE
3. PERTINGGAL



**YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH ALIYAH YMPI RAPPANG
(STATUS TERAKREDITASI A)**

Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 24 Rappang, Kode Pos 91651 Telp. (0421) - 95021

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 125/Ma.21.18.04/PP.006/10/2022


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah YMPI Rappang menyatakan bahwa ;

Nama : A . Ayu Pratiwi
Tempat & Tanggal Lahir : Benteng, 15 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2020203888104003
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Pesantren Selatan Kel. Benteng

Benar telah melakukan penelitian di MA YMPI RAPPANG Kabupaten Sidrap, Terhitung mulai tanggal 10 Agustus s/d 10 Oktober 2022 dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

“PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN *QAWA’ID* DI TINGKAT MADRASAH ALIYAH”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 7 Oktober 2022
Kepala Madrasah

H. Kusmirah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197306172003122001



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Jln. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. 0411 424835 Fax 424836

Nomor: 152/Shaut Al-Arabiyah/PBA/01/2022
Lamp : -
Hal : Surat Penerimaan Publikasi Jurnal

Gowa, 30 Januari 2023

Kepada Yth.

1. A.Ayu Pratiwi
2. Herdah
3. Kaharuddin
4. Darmawati
5. Hamsa

Di,-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt. Semoga segala aktifitas kita mendapat ridha di sisiNya, Amin.

Pengelola Jurnal mengucapkan terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Shaut Al-Arabiyah (p-ISSN 2354-564X dan e-ISSN 2550-0317) dengan Judul:

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk **Volume 12, Nomor 2, Desember 2024**.

Kami akan menerbitkan secara online di :

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah>.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalam

Hormat Kami,



Dr. Abudzar Al Qifari, M.Pd.I.

Ketua Harian Redaksi Jurnal Shaut al-Arabiyah

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah

A.Ayu Pratiwi¹, Herdah², Kaharuddin³, Darmawati⁴, Hamsa⁵

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare¹²³

E-mail:¹andiyapратиwi173@gmail.com, ²herdah@iainpare.ac.id, ³kahar.extra@gmail.com, ⁴darmawati@iainpare.ac.id, ⁵hamsa@iainpare.ac.id

Abstrak: Tujuan yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan *prototype* pengembangan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah 2) Menguji validitas dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah 3) Mendeskripsikan efektivitas buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* yang mengacu pada model Sugiyono (Potensi dan Masalah, Pengumpulan data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk, Uji Coba Pemakaian, Revisi Produk dan Produk Massal). Buku ajar berbasis multimedia dikembangkan melalui aplikasi *Kind Master* yang diunduh dari *Google Play Store*. Media yang telah dikembangkan dilakukan pengujian kelayakan oleh validator ahli media dan ahli materi dan praktisi oleh pendidik, serta uji coba kelayakan berdasarkan respon peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah YMPI Rappang sebanyak 30 peserta didik. Hasil penelitian ini 1) buku ajar berbasis multimedia yang dilengkapi dengan video 2) buku ajar berbasis multimedia ini dinyatakan valid dengan hasil validasi ahli materi mencapai 94,11%, hasil validasi ahli media mencapai 92% dan hasil validasi ahli pembelajaran 96,66%, hasil uji coba kelas kecil mencapai 95% dan uji coba kelas besar mencapai 94,5% 3) buku ini dinyatakan efektif dengan perhitungan nilai pretest yaitu 59.10, sedangkan nilai posttest yaitu 86.23. Jadi $86.23 - 59.10 = 27.133$ artinya terdapat selisih 27.133. Berdasarkan output tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai sig.(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi terdapat peningkatan hasil belajar dengan penggunaan buku ajar berbasis multimedia, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti buku ajar berbasis multimedia efektif digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah.

Kata kunci: Pengembangan; Buku Ajar; *Qawā'id*; Multimedia.

Abstract : *This study discusses the development of multimedia-based textbooks for Qawā'id learning at the Madrasah Aliyah level. The formulation of the problems in this study are: 1) Describing the prototype for the development of multimedia-based textbooks on qawaid learning at the Islamic Senior High School. 2) Testing both the validity and practicality of multimedia-based textbooks on qawaid learning at the Islamic Senior High School. 3) Describing the effectiveness of multimedia-based textbooks on qawaid learning at the Islamic Senior High School. The type of research used is Research and Development, which refers to Sugiyono's model (Potentials and Problems, Data Collection, Product Design, Design Validation, Design Revision, Product Trials, Product Revisions, Usage Trials, Product Revisions and Mass Products). Multimedia-based textbook was developed through the Kind Master application downloaded from the Google Play Store. The developed media was tested for feasibility by media expert validators and material experts and practitioners by educators, as well as a feasibility test based on 30 students' responses of class XI at YMPI Rappang Madrasah Aliyah. The results of this study were 1) A multimedia-based textbooks supplemented with videos 2) the multimedia-based textbooks were proved valid with the material expert validation result reached 94.11%, media expert validation result reached 92% and learning expert validation result reached 96.66%, the result of small class trials*

reached 95% and large class trials reached 94.5% 3). This book was declared effective by calculating the pretest score of 59.10, and the posttest score was 86.23. 86.23 minus 59.10 equals 27.133. It meant that there was a difference of 27.133. Based on this result, it was known that the sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$. Because of the sig.(2-tailed) value is 0.000 less than 0.05, so there was an increase in learning outcomes with the use of the multimedia-based textbooks, it was concluded that H_a was accepted and H_o was rejected which meant that the multimedia-based textbooks were effectively used in qawā'id learning at the Islamic Senior High School.

Keywords: Development, Textbooks, Qawā'id, and Multimedia.

المستخلص

هذا البحث يبحث عن تطوير الكتاب المدرسي على عدة وسائل متعددة في درس القواعد في المدرسة العالية. أما مشكلات البحث على ما يلي: (1) الوصف النموذج المبدئي لتطوير الكتاب المدرسي على عدة وسائل متعددة في درس القواعد في مرحلة العالية (2) الإختبار صلاحية عملية الكتاب المدرسي الذي يقوم على الوسائل المتعددة في درس القواعد في المدرسة العالية (3) الوصف الفاعلية الكتاب المدرسي على الوسائل المتعددة في درس القواعد في المدرسة العالية. نوع من هذا البحث وهي إعادة والتطوير الذي يشير إلى شكل سوغيونوا (الفاعلية، والمشاكل، وجمع البنات، وهيئة الإنتاج، وتصديق، ومراجعة، وتجربة، وتجربة الاستعمال، و مراجعة إنتنتاج السائبة). ويطور الكتاب المدرسي على الوسائل المتعددة بتطبيق kinemaster المنقول من google play store. وهي وسيلة التي تمت تطويرها يجرب صلاحيتها الموهل للوسائل والمعلومات للمدرس. وكانت هذه التجربة تنطلق على استجابة طلاب الفصل الحادي عشر وهم ثلاثون طالبا في المدرسة العالية مؤسسة التربية الإسلامية رافاغ.. نتيجة للبحث (١) الكتاب المدرسي القائم على الوسائل المتعددة المكمل بفيديو. (٢) تم الإعلان عن صلاحية هذا الكتاب المدرسي القائم على الوسائل المتعددة حيث وصلت نتائج التحقق من صحة خبراء المواد إلى ٩٤,١١٪ ، ووصلت نتائج التحقق من صحة خبراء الإعلام إلى ٩٢٪ ونتائج التحقق من صحة خبراء التعلم ٩٦,٦٦٪ ، ووصلت نتائج التجارب الصفية الصغيرة إلى ٩٥٪ و وصلت محاكمات الدرجة الكبيرة إلى ٥,٩٤. (٣) هذا الكتاب فعال من خلال حساب درجة الإختبار القبلي البالغة ٥٩,١٠ ، في حين أن درجة الإختبار البعدي هي ٨٦,٢٣ - ٥٩,١٠ = ٢٧,١٣٣ تعني أن هناك فرقاً قدره ٢٧,١٣٣. بناءً على هذا الناتج ، من المعروف أن قيمة sig (2-tailed) هي $0.000 > 0.05$ لأن قيمة sig. (2-tailed) هي 0.000 أقل من 0.05 لذلك هناك زيادة في نتائج التعلم باستخدام الوسائل المتعددة القائمة على في الكتب المدرسية ، يمكن استنتاج قبول "ه" ورفض "هو" ، وهذا يعني أن الكتب المدرسية القائمة على الوسائل المتعددة تُستخدم بشكل فعال في تعلم القواعد على مستوى المدرسة العليا.

الكلمات المفتاحية : الكتاب المدرسي، تعليم القواعد, الوسائل المتعددة

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah mengalami peningkatan yang pesat, dapat dilihat melalui munculnya berbagai macam bentuk materi ajar seperti buku, Video, CD dan yang lainnya. Suatu pembelajaran bahasa yang baik yaitu pembelajaran yang berlangsung secara sistematis, dalam artian berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi.⁹⁰ Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) yang mengacu pada KMA Nomor 183 Tahun 2019, pokok bahasan materi pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi *istima'* (menyimak), *qiraah* (bacaan), *qawā'id* (struktur atau susunan kalimat), *kitabah* (menulis), *kalam* (berbicara).⁹¹

Berdasarkan pokok bahasan materi pelajaran bahasa Arab yang terdapat dalam buku bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan.

Pokok bahasan materi tersebut disampaikan untuk mencapai empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak (*maharah al istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al kalam*), keterampilan membaca (*maharah al qiraah*), dan keterampilan menulis (*maharah al kitabah*).⁹²

Agar dapat menunjang tercapainya keempat keterampilan berbahasa di madrasah aliyah, materi *qawā'id* atau struktur atau susunan kalimat bahasa Arab menduduki posisi yang urgen. Materi *qawā'id* (struktur atau susunan kalimat) adalah materi yang mempelajari tata aturan penggunaan kata, kalimat, beserta polanya. Pembelajaran materi *qawā'id* merupakan hal yang sangat penting, karena dengan memahami *qawā'id* secara baik akan mengantarkan kepada pemahaman teks yang tepat.

Pembelajaran *qawā'id* merupakan proses interaksi peserta didik terhadap materi *qawā'id* sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku peserta didik dengan indikasi berupa dapat memahami, mengerti, dan menguasai *qawā'id* agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan benar.⁹³ Pada susunan buku bahasa Arab pada madrasah Aliyah kelas XI, materi *qawā'id* adalah pokok bahasan materi yang diajarkan terlebih dahulu setelah materi *istima'* (mendengar) dan *qiraah* (bacaan), sebelum masuk pada materi *kitabah*, *kalam* dan kesimpulan. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa kesulitan untuk dapat menguasai empat keterampilan bahasa, karena dalam setiap keterampilan yang akan disajikan pasti berkaitan erat dengan materi *mufradat* dan *qawā'id*. Materi *qawā'id* memiliki pola pembelajaran yang berkaitan mulai dari kelas X hingga kelas XII. Materi *qawā'id* pada kelas X, menjadi prasyarat untuk memahami materi *qawā'id* pada jenjang kelas berikutnya yaitu kelas X dan XII dan tentunya akan terus digunakan pada pembelajaran bahasa Arab jenjang berikutnya. Melihat dari pentingnya materi

⁹⁰Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik* (Cet.1: Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012) h. 1.

⁹¹Risna Rianti Sari & Hasyim Amrullah, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI* (Cet. I; Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), h. ii.

⁹²Acep Hermawan, *Meteorologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129.

⁹³Laode Abdul Wahab, "Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map Untuk STAIN Kediri", *Al-Izzah*: Vol.IX: no.2, 2014, h. 77.

qawā'id ini, tidak sedikit dari siswa yang kurang dalam memahami materi tersebut. Apalagi dalam buku teks yang digunakan saat ini, penyajian materi *qawā'id* bisa dikatakan sangat singkat, padahal buku ajar merupakan pusat atau sumber informasi yang mampu mentransfer suatu pengetahuan.⁹⁴ Maka dari itu diperlukan sebuah kreativitas seorang pendidik dalam mengembangkan buku ajar.

Pengembangan buku ajar digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran. Pengembangan buku ajar sebagai pemahaman tentang desain pembelajaran. Selain itu, pengembangan buku ajar juga berarti mempertimbangkan sifat materi ajar, jumlah peserta didik, dan ketersediaan materi. Pengembangan buku ajar memberikan manfaat bagi pendidik berupa kesesuaian tuntutan kurikulum, tidak bergantung dengan buku teks dan paket. Sedangkan manfaat bagi peserta didik berupa pembelajaran menarik, menumbuhkan motivasi, mengurangi ketergantungan dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap indikator yang terdapat pada perangkat pembelajaran yang disusun oleh pendidik.⁹⁵

Sebagaimana diketahui bahwa materi *qawā'id* merupakan materi yang sulit dipahami oleh peserta didik sehingga berpotensi menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan buku ajar yang berbentuk cetak seperti buku, maupun non-cetak (ebook, internet, video, rekaman) memainkan peran yang cukup substansial dalam ketercapaian tujuan pembelajaran.⁹⁶

Salah satu cara pengembangan buku ajar yaitu dengan multimedia. Multimedia pembelajaran adalah salah satu media yang menarik karena menggabungkan unsur gambar, audio, dan teks dalam suatu tampilan media. Salah satu kelebihan dari multimedia yaitu guru dapat menyajikan informasi melalui sebuah karya yang inovatif dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih cepat. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian pula bagi peserta didik, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku-buku semata-mata tetapi lebih luas dari itu. Kemampuan teknologi multimedia yang telah terhubung internet akan semakin menambah kemudahan dalam mendapatkan informasi yang diharapkan. Pelajaran bahasa Arab akan lebih efektif jika dikemas sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini yang erat dengan dunia teknologi dan informasi, menyenangkan, serta memberikan kemudahan peserta didik memahami materi. Maka dari itu, materi-materi pelajaran bahasa Arab dapat dikemas dalam sebuah aplikasi multimedia yang interaktif dan menarik serta *user friendly* sehingga materi yang dirasa sulit akan menjadi lebih mudah dipahami.

METODE

⁹⁴Muhammad Afif Amrulloh, "Analisis Kesalahan Penerapan Qawaid Pada Buku Ajar Bahasa Arab", *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*: Volume.6, 2015, h. 51.

⁹⁵Ina Magdalena dkk, "Analisis Pengembangan Bahan Ajar", *Nusantara Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*: Volume.2: no.2: 2020, h. 72.

⁹⁶Sutri Ramah dan Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 142, <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Sugiyono yaitu model pengembangan 10 tahap. Model penelitian pengembangan 10 tahap ini dipilih karena berdasarkan kajian teori model tersebut secara spesifik disebutkan dapat digunakan untuk penelitian pendidikan. Beberapa model lain juga dapat digunakan atau sesuai dengan penelitian ini seperti model Borg and Gall, model 4D, model ADDIE dll, akan tetapi pada model yang dikembangkan oleh Sugiyono ini lebih sederhana dan dijelaskan dengan rinci tahapan-tahapan yang harus dilalui. Adapun tahapan-tahapannya yaitu: 1) Potensi dan Masalah; 2) Pengumpulan data; 3) Desain Produk; 4) Validasi Desain; 5) Revisi Desain, 6) Uji coba Produk; 7) Revisi Produk; 8) Uji Coba Pemakaian; 9) Produk dan 10) Produk Massal.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi: Observasi dapat dilakukan di berbagai tempat, misalnya di kelas waktu pelajaran, di halaman sekolah pada waktu murid bermain-main, di lapangan pada waktu peserta didik olahraga, upacara, perayaan, di rumah pada waktu senggang,
2. Angket: Angket digunakan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen angket pada penelitian *Research and Development* ini digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik, ahli media dan ahli materi pembelajaran bahasa Arab sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.
3. Dokumentasi: Dokumen yang akan dilaporkan dalam penelitian ini adalah bukti pelaksanaan proses desain, pengembangan, validasi, uji coba berupa foto.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang kelayakan buku ajar berbasis multimedia dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

3. Analisis kevalidan media

Validasi dimaksudkan untuk menguji kelayakan buku ajar berbasis multimedia dan kesesuaiannya dalam materi bahasa Arab. Jawaban angket validasi ahli dalam pengembangan ini menggunakan teknik pengukuran skala *likert* yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok, sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel 1. Ketentuan pemberian skor⁹⁷

Uji angket validasi ahli materi dan ahli media dilakukan dengan membandingkan jumlah skor responden (Σ) dengan jumlah skor ideal. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor (dibulatkan)

ΣR : Jumlah seluruh skor jawaban yang diberikan responden

⁹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 93.

N : Jumlah skor ideal⁹⁸

Kriteria pengukuran validasi yang digunakan (dimodifikasi dalam Nizamuddin 2020) dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Tingkat pencapaian (%)	Skala	Keterangan
1	90 – 100 %	Sangat baik	Sangat layak/ sangat valid/tidak perlu direvisi
2	80 – 89 %	Baik	Layak/valid/tidak perlu direvisi
3	70 – 79 %	Kurang	Kurang layak/ kurang valid/perlu direvisi
4	< 69 %	Sangat Kurang	Tidak layak/ tidak valid/perlu direvisi ⁹⁹

Tabel 2. Pedoman Pengukuran Validasi

4. Analisis kelayakan media secara praktis

Setelah semua validator menyatakan layak untuk digunakan berdasarkan analisis data validasi media, selanjutnya dilakukan uji coba pada tahap implementasi produk media dengan mengumpulkan data menggunakan angket respon peserta didik terhadap penggunaan buku ajar berbasis multimedia. Jawaban angket respon peserta didik menggunakan teknik pengukuran Skala *Guttman*. Skala ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dalam suatu permasalahan, sebagai berikut:

No	Skor	Keterangan
1	1	Ya
2	0	Tidak

Tabel 3: Kategori Penilaian Skala Guttman

Persentase rata-rata setiap komponen dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor (dibulatkan)

ΣR : Jumlah seluruh skor jawaban yang diberikan responden

N : Jumlah skor ideal¹⁰⁰

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 167.

⁹⁹Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*, (Medan: Pantera Publishing, 2020), h. 191. (dalam books.google.co.id/diakses 27 Juni 2022).

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 96.

Pengambilan keputusan atau kesimpulan tentang kelayakan media secara praktis dianalisis menggunakan kriteria (modifikasi dalam Nizamuddin 2020) sebagai berikut:

No	Tingkat pencapaian (%)	Skala	Keterangan
1	90 – 100 %	Sangat baik	Sangat positif/ sangat praktis/tidak perlu direvisi
2	80 – 89 %	Baik	Positif/praktis/tidak perlu direvisi
3	70 – 79 %	Kurang	Kurang positif/ kurang praktis/perlu direvisi
4	60 – 69 %	Sangat Kurang	Negatif/ tidak praktis/perlu direvisi ¹⁰¹

Tabel 4: Kriteria Penilaian Data Angket Respon Peserta Didik

5. Analisis keefektifan media

Desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan buku ajar berbasis multimedia yaitu dengan menggunakan *desain one group pretest-posttest design* dengan membandingkan tes awal dan tes akhir sehingga diketahui perbedaan hasil keduanya. Perlakuan ini dilakukan hanya pada satu kelompok penelitian tidak ada kelompok pembanding. Desain *pretest-posttest* satu kelompok (*one group pretest-posttest design*). Skema model penelitian ini adalah:

O₁ X O₂

- O₁ : Tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum penggunaan buku ajar berbasis multimedia
- X : Perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan menggunakan buku ajar berbasis multimedia telah divalidasi.
- O₂ : Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah penggunaan buku ajar berbasis multimedia telah divalidasi.

Beberapa tahapan analisis data pada tahap kedua tahap eksperimen yakni: analisis statistik deskriptif, Uji normalitas data dan uji hipotesis (uji t), menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows version 26*.

c. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal setiap data yang digunakan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh dari deskriptif statistic melalui SPSS menampilkan nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai maksimum serta minimum suatu data.

d. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara menghitung selisih antara skor *pretest* dan *posttest*. Skor ini kemudian dianalisis normalitasnya. Uji normalitas sangat penting untuk diketahui hal ini berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dan dibantu oleh program pengolah data SPSS versi 26 untuk menguji

¹⁰¹Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*, h. 192. (dalam books.google.co.id/diakses 27 Juni 2022)

normalitas melalui uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov*. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mengolah data hasil penelitian.

e. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis pada setiap aspek kognitif dengan menggunakan uji t satu kelompok (*paired sample t test*) dengan syarat bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Pada teknisnya, peneliti menggunakan program komputer untuk perhitungan statistik uji t ini, yaitu menggunakan program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. *Prototype* Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah

Produk dari hasil pengembangan buku ajar ini adalah buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* kelas XI Madrasah Aliyah. Adanya produk pengembangan buku ajar bahasa Arab berupa buku ajar bahasa Arab berbasis multimedia bertujuan untuk meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *qawā'id* di Madrasah Aliyah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bentuk pengembangan buku ajar bahasa Arab pada penelitian ini berupa buku ajar berbasis multimedia yang didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya buku ajar bahasa Arab berbasis multimedia yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri ketika tidak berada di lingkungan sekolah dan kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *qawā'id*. Dengan demikian hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi ketersediaan bahan ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *qawā'id*.

Tahap awal pengembangan buku ajar berbasis multimedia adalah analisis potensi dan masalah yang dilakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang. Tahap analisis dilakukan dengan cara observasi. Observasi dilakukan untuk melihat fasilitas yang terdapat di madrasah serta menemukan masalah dan potensi yang ada. Selanjutnya analisis konsep dilakukan dengan cara memilih dan menyusun materi berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang tercantum pada perangkat pembelajaran atau RPP Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah.

Tahap kedua yaitu membuat rancangan awal buku ajar berbasis multimedia kemudian mengumpulkan bahan yang akan digunakan dalam mengembangkan produk seperti gambar, animasi, video, audio yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan dalam buku ajar berbasis multimedia.

Tahap ketiga yaitu validasi ahli. Validasi ahli dilakukan dengan cara konsultasi langsung dengan ahli media, ahli materi dan juga praktisi untuk menilai produk tersebut sehingga nantinya akan diketahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Kelayakan produk oleh ahli media dan ahli materi menggunakan angket dengan skala likert 1 sampai 4.

Tahap selanjutnya yaitu revisi produk, dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media. Dengan adanya revisi produk dapat menyempurnakan kekurangan pada buku ajar berbasis multimedia yang telah dikembangkan.

Tahap terakhir yaitu uji coba produk, yang terdiri dari uji coba produk pada kelas kecil dan uji coba produk pada kelas besar. Uji coba ini dilakukan di Madrasah Aliyah YMPI Rappang dimana pada kelas kecil terdiri dari 6 peserta didik. Dan pada kelas besar terdiri dari 30

peserta didik. Persentase hasil uji coba pada kelas kecil yaitu 95% dengan kualifikasi sangat layak. Sementara itu persentase hasil uji coba pada kelompok besar yaitu 94,5% berada pada kualifikasi sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah melalui prosedur pengembangan buku ajar tersebut, maka bentuk buku ajar yang dihasilkan berupa buku ajar berbasis multimedia pada pembelajaran *qawā'id* yang valid atau layak digunakan. Terdapat enam materi *qawā'id* yang tersaji di dalam buku ajar tersebut. Bab pertama yaitu terkait materi bilangan (عدد ألف ومليون ومليار وبلليون), bab kedua terkait *huruf jar* dan *huruf athaf* (حروف الجر والعطف), bab ketiga terkait *isim nakirah* dan *isim ma'rifah* (الإسم النكرة والإسم المعرفة), bab keempat terkait *tasyrif fiil madhi lughawi* (تصريف الفعل الماضي اللغوي), bab kelima terkait *tasyrif fiil mudhari' lughawiy* (تصريف الفعل المضارع اللغوي) dan bab keenam terkait pembagian *fiil muzakkar dan muannats* (اقسام الفعل - المذكر والمؤنث).

Peneliti juga turut menambahkan beberapa penjelasan dan contoh-contoh materi yang mudah dipahami oleh peserta didik pada setiap bab dan juga terdapat soal latihan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Selain materi dalam bentuk teks buku ajar berbasis multimedia ini dilengkapi video sebagai penguatan materi ataupun untuk memperkaya penjelasan materi pembelajaran. Keunggulan dan kekuatan video dalam menyampaikan informasi pembelajaran jauh lebih efektif dibandingkan dengan hanya menyampaikan informasi secara verbal dan tekstual. Sesuai dengan pendapat Dwyer bahwa video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program. Pesan yang disampaikan melalui video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.¹⁰² Dengan demikian, pemanfaatan video dalam buku ajar berbasis multimedia memberikan efek yang jauh lebih efektif dibandingkan dengan hanya menyampaikan materi secara verbal kepada peserta didik.

Pemilihan buku ajar berbasis multimedia ini dilakukan karena buku ajar tersebut terbukti dapat meningkatkan efektivitas dari penyampaian suatu informasi, dapat merangsang panca indera karena dengan penggunaan multimedia akan merangsang beberapa panca indera penting manusia seperti penglihatan dan pendengaran. Buku ajar berbasis multimedia ini mampu menyajikan informasi pembelajaran dalam bentuk teks dan video, sejalan dengan teori kognitif dalam pembelajaran. Menurut teori kognitif sebagaimana yang dipopulerkan oleh Richard Mayer, pakar psikologi pendidikan dan ahli multimedia, menjelaskan bahwa sebenarnya dalam proses pembelajaran ada dua potensi yang sangat penting untuk dikelola dengan baik agar proses pembelajaran dan penyampaian informasi menjadi lebih efisien dan efektif. Kedua potensi yang dimiliki manusia harus dimanfaatkan dengan baik secara integratif agar manusia menerima informasi dengan lebih mudah dan tersimpan lebih lama dalam memorinya. Kedua potensi yang dimaksud yaitu potensi pendengaran atau *auditory* dan potensi penglihatan atau *visual*. Menurut Mayer, apabila kedua potensi tersebut mampu disinergikan secara seimbang maka hasilnya jauh lebih dahsyat membantu seseorang memperoleh pengetahuan maupun informasi.

¹⁰²S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2014) h. 94.

Buku ajar berbasis multimedia ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu juga peserta didik dapat belajar secara mandiri karena buku ajar berbasis multimedia ini sudah dilengkapi video. Hasil pengembangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternative pada pembelajaran selain bahan ajar yang telah terpakai dan digunakan dalam pembelajaran yang telah berlangsung.

Buku ajar berbasis multimedia ini juga berpotensi menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi sumber satu-satunya yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Posisi guru sekedar membimbing dan mengarahkan serta memfasilitasi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Buku ajar berbasis multimedia ini telah membantu guru sebagai alat yang memberikan kemudahan bagi peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan secara mandiri dengan mengakses materi yang hendak digali dan dieksplorasi lebih jauh.

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juharita ditemukan bahwasanya hasil penelitiannya menunjukkan bahwa desain bahan ajar yang dikembangkan berbasis multimedia memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya pemerolehan belajar. Sebab peserta didik menjadi mudah memahami materi melalui desain bahan ajar yang dikembangkan berbasis multimedia. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang juga turut mengembangkan buku ajar berbasis multimedia sebagai sarana dalam memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disajikan. Dalam penelitian terdahulu yang juga dilakukan oleh Rahma Desyani yang juga mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rerata penilaian ahli desain terhadap kelayakan tampilan buku teks yang dikembangkan dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa buku teks bahasa Arab yang dikembangkan layak untuk digunakan. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penilaian dari ahli media, ahli materi dan juga praktisi dan juga hasil dari uji coba yang telah dilakukan, buku ajar berbasis multimedia yang dihasilkan oleh peneliti sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Begitu pun penelitian yang dilakukan oleh Lutfiatuz Zahro, yang sama-sama mengembangkan buku ajar berbasis multimedia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku ajar berbasis *pop up* didalamnya terdapat materi ajar, dan video penunjang pembelajaran yang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi sehingga bahan ajar tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang sama-sama menghasilkan buku ajar berbasis multimedia yang dilengkapi dengan video.

b. Validitas dan Kepraktisan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah

Validitas dan kepraktisan produk dilakukan oleh tim validator ahli. Tim validator ahli yang dimaksud yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi menilai isi materi pembelajaran dalam buku ajar yang telah dikembangkan, sedangkan ahli media menilai kelayakan buku ajar berbasis multimedia.

1) Validasi Ahli Materi

Berdasarkan analisis hasil validasi tahap dua dari ahli materi dengan menilai berdasarkan aspek-aspek penyajian, kualitas isi dan bahasa diperoleh skor dari 17 indikator penilaian yaitu 65

skor dari skor ideal 68 dengan persentase **95,5%**, dimana persentase angka dari skor yang telah diperoleh berada pada kategori skala **sangat layak/tidak perlu direvisi** dengan persentase tingkat pencapaian antara 90-100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat layak digunakan dari segi konten atau materi untuk diujicobakan pada tahap implementasi.

2) Validasi ahli media

Berdasarkan analisis hasil validasi dari ahli media, diperoleh total skor dari 15 indikator penilaian yaitu 55 dari skor ideal 60, dengan persentase **92%**, dimana persentase angka dari skor yang telah diperoleh berada pada kategori skala **sangat layak** dengan persentase tingkat pencapaian antara 90–100%, sehingga dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis ini sangat layak dari segi mediasi untuk diujicobakan pada tahap implementasi.

3) Praktisi Pendidik

Berdasarkan analisis hasil praktisi dari pendidik, diperoleh total skor dari 15 indikator penilaian yaitu 58 dari skor ideal 60, dengan persentase **96,66%**, dimana persentase angka dari skor yang telah diperoleh berada pada kategori skala **sangat layak** dengan persentase tingkat pencapaian antara 90–100%, sehingga hasil persentase kelayakan media termasuk kategori sangat baik dan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

4) Uji Coba Kelas Kecil

Persentase hasil uji coba kelompok kecil adalah 95%. Setelah dikonversi dengan tabel konversi skala likert. Tingkat pencapaian 95% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar berbasis multimedia ini tidak perlu direvisi. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan dalam skala lebih besar lagi.

5) Uji Coba Kelas Besar

Persentase hasil uji coba kelompok besar adalah 94,5%. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert. Tingkat pencapaian 94,5% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar berbasis multimedia ini tidak perlu direvisi. Hal ini berarti bahwa buku ajar berbasis multimedia sangat menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adanya buku ajar berbasis multimedia ini mampu membantu berlangsungnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran serta berperan penting dalam keefektifan pembelajaran.

c. Efektivitas Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah

Efektivitas buku ajar berbasis multimedia dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan. Terlihat bahwa pada saat pretest nilai rata-rata lebih rendah, yaitu 59.10, sedangkan nilai rata-rata pada saat posttest yaitu 86.23. Jadi $86.23 - 59.10 = 27.133$ artinya terdapat selisih 27.133 antara nilai pretest dan posttests. Berdasarkan output tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai sig.(2-tailed) 0,000 lebih kecil dari

0,05 jadi terdapat peningkatan hasil belajar dengan penggunaan buku ajar berbasis multimedia, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti buku ajar berbasis multimedia efektif digunakan dalam pembelajaran *qawā'id* di tingkat Madrasah Aliyah.

Pemanfaatan buku ajar berbasis multimedia dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya materi *qawā'id* berdampak sangat baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang tidak mengintegrasikan media berbasis teknologi informasi. Buku ajar berbasis multimedia ini tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab, tetapi membantu pula guru dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, pada prinsipnya buku ajar berbasis multimedia yang dikembangkan ini sangat layak untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *qawā'id*. Kelayakan itu tidak hanya dilihat oleh ahli saja tetapi praktisi dan hasil uji coba kelas kecil dan kelas besar menunjukkan bahwa buku ajar berbasis multimedia ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Meskipun demikian, tidak satupun media yang sempurna dan paling baik untuk semua situasi. Untuk itu, perlu dikemukakan poin-poin keunggulan dan titik-titik kekurangan dalam media yang dikembangkan ini.

1) Keunggulan buku ajar berbasis multimedia:

- a) Karena bersifat multimedia, maka konten media sangat variatif . media berisi teks yang merupakan penjelasan naratif terhadap media yang dikembangkan serta memiliki unsur grafis yang memperkaya penjelasan materi pembelajaran. Unsur lain yang juga penting adalah video yang berisi penjelasan materi tentang *qawā'id* yang sangat efektif dalam mengubah pembelajaran yang terkesan abstrak menjadi lebih konkret.
- b) Buku ajar berbasis multimedia ini bersifat interaktif sehingga peserta didik memiliki akses untuk mengontrol dan mengarahkan materi yang hendak dipelajari sesuai dengan keinginan mereka.
- c) Buku ajar berbasis multimedia ini mudah digunakan baik melalui komputer maupun melalui *smartphone*. Dengan demikian, perangkat teknologi yang kebanyakan telah dimiliki peserta didik dapat dimanfaatkan untuk menampilkan media pembelajaran.
- d) Buku ajar berbasis multimedia ini diakses menggunakan *link*, maka proses penyebarannya sangat mudah dilakukan sehingga peserta didik dapat memperolehnya dengan mudah. Proses penyebarannya pun dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi media sosial seperti *whatsapp*, *twitter*, dan *facebook*.

2) Kekurangan buku ajar berbasis multimedia:

- d. Video dalam buku ajar berbasis multimedia ini masih bersifat *online*, sehingga hanya bisa diakses ketika tersedia jaringan internet seperti *wifi* atau paket data.
- e. Video yang ditayangkan di dalam multimedia interaktif ini masih berdurasi pendek karena ukuran media yang dihasilkan diupayakan tidak terlalu besar agar tetap dapat diaplikasikan pada perangkat *mobile*.
- f. Pengembangan buku ajar berbasis multimedia ini memerlukan perencanaan dan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan membuat media dalam bentuk interaktif lainnya.

KESIMPULAN

Prototype dari produk ini berisi beberapa bagian yaitu 1) Pendahuluan yang terdiri dari: Cover (sampul depan) disajikan dengan penampilan identitas buku, yaitu: judul buku, ilustrasi gambar dan nama penulis; Kata pengantar berisi rasa syukur penulis yang dipanatkan kepada Allah SWT, dan penjelasan isi buku “Pembelajaran Qawa'id Berbasis Multimedia”; Pedoman transliterasi ini berisi pedoman dan cara membaca bacaan yang mengalami proses alih bahasa dari bahasa Arab ke bahasa Latin; Daftar isi ini berisi bagian-bagian buku dan halaman dari buku tertulis. 2) Bagian isi, berisi semua materi yang terdapat dalam buku ajar berbasis multimedia. 3) Bagian penutup terdapat Daftar Pustaka yang berisi tentang buku-buku yang dirujuk sebagai acuan dalam pengembangan buku ajar berbasis multimedia, Biografi Penulis berisi tentang profil singkat dan riwayat pendidikan penulis, dan Sampul Belakang berisi kalimat tentang gambaran isi buku sebagai pemikat pembaca.

Hasil validitas dan kepraktisan buku ajar berbasis multimedia, diketahui berdasarkan hasil penilaian ahli materi mencapai 94,11%, hasil validasi ahli media mencapai 92% dan hasil validasi ahli pembelajaran 96,66%, dan hasil uji coba kelas kecil mencapai 95%, serta hasil uji kelas besar mencapai 94,5%, sehingga hasil persentase tentang kelayakan buku ajar berbasis multimedia termasuk dalam kategori sangat baik dan sangat layak untuk digunakan.

Tingkat keefektifan buku ajar berbasis multimedia dilihat dari hasil pengujian tahap kedua yang yaitu uji coba produk pada subjek sasaran penelitian dengan menggunakan penelitian eksperimen. Pada saat pretest nilai rata-rata yaitu 59.10, sedangkan setelah penggunaan buku ajar berbasis multimedia nilai rata-rata pada posttest yaitu 86.23 terdapat selisih 27.133 antara nilai pretest dan posttest, jadi terdapat peningkatan hasil belajar setelah penggunaan buku ajar berbasis multimedia, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis multimedia efektif digunakan dalam pembelajaran *qawa'id* di tingkat Madrasah Aliyah.

DAFTAR REFERENSI

- Amrulloh, Muhammad Afif. “Analisis Kesalahan Penerapan Qawaid Pada Buku Ajar Bahasa Arab”, *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*: Volume.6, 2015.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Magdalena. Ina dkk, “Analisis Pengembangan Bahan Ajar”, *Nusantara Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*: Volume.2: no.2: 2020.
- Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*, Medan: Pantera Publishing, 2020 (dalam google.books.co.id/diakses 11 April 2022).
- Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141. <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>.
- S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2014.
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012.
- Sari . Risna Rianti & Hasyim Amrullah, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI* , Jakarta:

Direktorat KSKK Madrasah, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Wahab, Laode Abdul. "Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map Untuk STAIN Kediri", *Al-Izzah*: Vol.IX: no.2, 2014.



BIOGRAFI PENULIS

DATA PRIBADI:



Nama : A. Ayu Pratiwi
 Tempat & Tanggal Lahir : Benteng, 15 Desember 1996
 NIM. : 2020203888104003
 Alamat : Jl. Pesanren Selatan Kel.
 Benteng Kec. Baranti Kab.
 Sidenreng Rappang
 Nomor Hp. : 081934923280
 Alamat E-mail : andiyupratiwi173@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. SDN 9 Benteng Tahun 2009
2. MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa, tahun 2009-2012
3. MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa, tahun 2012-2015
4. S1 Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah, tahun 2015-2020

RIWAYAT PENDIDIKAN NONFORMAL & KEGIATAN ILMIAH:

1. Pembina Asrama Putri IAIN Parepare 2016-2020
2. Webinar HAF ECS Innovation School Leader and Teacher Forum (ISLTF), tahun 2020
3. Trainer Dugi Academy "Dugi Virtual Class-Basic Training Batch 143", tahun 2021

RIWAYAT PEKERJAAN:

1. Guru Honorer MTs Ma'had DDI Pangkajene

RIWAYAT ORGANISASI:

1. HMJ Tarbiyah IAIN Parepare
2. ITHLA' Indonesia

KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN:

1. Skripsi berjudul

"تطبيق كتاب متن الأجرومية لترقية إتقان القواعد لطلبة الفصل الحادى عشر للمدرسة العالية الأهلية بمعهد العروة

الوثقى بننتج سدراف" tahun 2020